

SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

**ST. NURUL FADILLAH
NIM: 2020203861211029**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

**ST. NURUL FADILLAH
NIM: 2020203861211029**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : St. Nurul Fadillah

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211029

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5002/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023

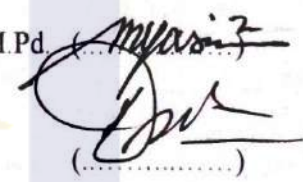
Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd.

NIP : 19610320 199403 1 004

Pembimbing Pendamping : Darwis, S.E., M.Si.

NIDN : 2020058102



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Muhammadul Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710308 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : St. Nurul Fadillah

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211029

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5002/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023

Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd. (Ketua)

Darwis, S.E., M.Si. (Sekretaris)

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. (Anggota)

Rusnanena, M.Ag. (Anggota)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Mudalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi atau S.E pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Shalawat serta salam kepada manusia terbaik pilihan Sang Maha Pencipta yaitu Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatnya. Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran yang paling sempurna kepada manusia di muka bumi ini dan juga membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni agama islam.

Pertama-tama saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu ibunda tercinta Hj.Fatimah dan ayahanda tercinta Syamsuddin, serta saudaraku tercinta Abdillah atas segala doa dan dukungannya sehingga penulis diberi kemudahan dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis mengalami banyak hambatan namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan motivasi dari bapak Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd selaku pembimbing utama dan bapak Darwis, S.E., M.Si selaku pembimbing pendamping atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, saya ucapkan banyak terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan serta doa dari berbagai pihak sehingga penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

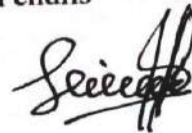
1. Bapak Prof. Dr. Hannani M.Ag sebagai rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama (AKKK) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta Dr. Damirah, S.E., M.M selaku wakil dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (AUPK) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M sebagai ketua dari program studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Dosen penguji skripsi ini yaitu bapak Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. sebagai penguji pertama dan ibu Rusnanena, M.Ag sebagai penguji kedua atas segala masukan yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh dosen program studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
6. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam pengurusan yang bersifat administratif selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.

7. Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah bekerja sama dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi
8. Kak Arlia Fitri Rahman yang telah membantu penulis dalam mengurus segala persyaratan untuk memperoleh surat izin penelitian di Bursa Efek Indonesia.
9. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan penulis (Nayla, Aisyah, Nurul Hidayah, Atira Waris, Neva Surya, Mutmainnah, Deris Pakiding, Afrah Ramadhani) dan teman-teman dari program studi manajemen keuangan syariah angkatan 2020 yang telah menemani dan memberikan dukungan serta doa kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Serta seluruh pihak yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuannya kepada Penulis

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, Semoga Allah SWT berkenan meniai segala kebijakn sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 19 Juni 2024
12 Dzulhijjah 1445

Penulis



St. Nurul Fadillah
2020203861211029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

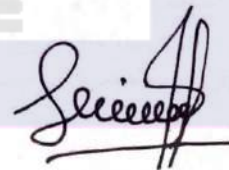
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : St. Nurul Fadillah
NIM : 2020203861211029
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 22 September 2002
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi
Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 19 Juni 2024

Penulis



St. Nurul Fadillah
2020203861211029

ABSTRAK

ST. NURUL FADILLAH, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. (dibimbing oleh Moh. Yasin Soumena dan Darwis).

Industri telekomunikasi merupakan salah satu sub sektor industri yang paling dominan. Dalam berinvestasi terdapat laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak yang ingin berinvestasi dan menjadi fokus utama dalam menilai kinerja keuangan untuk mengambil keputusan untuk tetap berinvestasi atau tidak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan (*Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity*) terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek.

Jenis pendekatan kuantitatif dan penelitian deskriptif. Populasi dari penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan telekomunikasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2023 dan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam penentuan sampel. Teknik pengumpulan dan pengolahan data adalah data sekunder dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji T, uji F dan Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*).

Berdasarkan uji T maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Current Ratio* tidak signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2023 sedangkan (2) *Debt to Aset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2023, (3) *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2023 dan (4) *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2023. Hasil penelitian menggunakan uji F menunjukkan bahwa (5) *Current Ratio*, *Debt to Aset Ratio*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2023.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Keputusan Investasi, Perusahaan Telekomunikasi

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
SAMPUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	11

B. Tinjauan Teori.....	17
1. Kinerja Keuangan.....	17
2. Laporan Keuangan.....	31
3. Keputusan Investasi.....	34
4. Industri Jasa Telekomunikasi.....	44
C. Kerangka Pikir.....	48
D. Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel.....	51
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	53
E. Defenisi Operasional Variabel.....	54
F. Instrumen Penelitian.....	55
G. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	63
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	76
C. Pengujian Hipotesis.....	78
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	94

BAB V PENUTUP.....	106
A. Simpulan.....	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN.....	115



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Harga saham penutup perusahaan Sektor Telekomunikasi di BEI (dalam Rupiah)	4
3.1	Sampel Penentuan Penelitian	53
3.2	Sampel Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI	53
4.1	Data Laporan Keuangan menggunakan Current Ratio tahun 2019-2023	63
4.2	Nilai Current Ratio pada tahun 2019-2023	65
4.3	Data Laporan Keuangan menggunakan Debt to Asset Ratio tahun 2019-2023	66
4.4	Nilai Debt to Asset Ratio pada tahun 2019-2023	67
4.5	Data Laporan Keuangan menggunakan Return on Asset tahun 2019-2023	69
4.6	Nilai Return on Asset pada tahun 2019-2023	70
4.7	Data Laporan Keuangan menggunakan Return on Equity tahun 2019-2023	71
4.8	Return on Equity pada tahun 2019-2023	72
4.9	Data Laporan Keuangan menggunakan Current Ratio tahun 2019-2023	74
4.10	Nilai Price Earning Ratio pada tahun 2019-2023	75
4.11	Hasil Uji Statistik Deskriptif	77
4.12	Uji Normalitas Sebelum Transformasi Data	78
4.13	Tabel Missing Data	79
4.14	Hasil <i>Replace Missing Data</i>	80
4.15	Uji Normalitas Sesudah Transformasi Data	80

4.16	Uji Multikolinearitas	81
4.17	Uji Autokorelasi	83
4.18	Run Test	84
4.19	Regresi Linear Berganda	86
4.20	Uji Statistik t	88
4.21	Uji F	91
4.22	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	93



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	48
3.1	Kurva Durbin Watson	58
4.1	Uji Heteroskedastisitas	85



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Laporan Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	116
2	Laporan Keuangan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	122
3	Laporan Keuangan PT Indosat Tbk	134
4	Laporan Keuangan PT XL Axiata Tbk	146
5	Laporan Keuangan PT Sarana Menara Infrastructure Tbk	155
6	Laporan Keuangan PT Bali Towerindo Sentra Tbk	167
7	Laporan Keuangan PT Smartfren Telecom Tbk	173
8	Informasi Saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	182
9	Informasi Saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	183
10	Informasi Saham PT Indosat Tbk	184
11	Informasi Saham PT XL Axiata Tbk	185
12	Informasi Saham PT Sarana Menara Infrastructure Tbk	186
13	Informasi Saham PT Bali Towerindo Sentra Tbk	187
14	Informasi Saham PT Smartfren Telecom Tbk	188
15	Output SPSS	189
16	Surat Izin Penelitian dari Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare	194
17	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan	195
18	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari BEI	197
19	Biodata Penulis	198

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka

ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau hara
2. kat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	a
إ	Kasrah	I	i
أ	Dammah	U	u

3. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *ḥaula*

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِى	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2. ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. Syaddah (tyasdid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَق : *al-haqq*

الْحَج : *al-hajj*

نُعَم : *nu‘ima*

عُدُو : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i). Contoh:

عَرَبِي : *‘Arabi* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

عَلِي : *‘Ali* (bukan *‘Alyy* atau *‘Aly*)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ٱ (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

h. Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al- Walid Muhammad Ibnu Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	<i>Hijriah</i>
M	=	<i>Masehi</i>
SM	=	<i>Sebelum Masehi</i>
l.	=	<i>Lahir tahun</i>
w.	=	<i>Wafat tahun</i>
QS .../...: 4	=	<i>QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4</i>
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantara sebagai berikut:

1. ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s). Dalam catatan kaki/akhir, kata ed. tidak perlu diapit oleh tanda kurung, cukup membubuhkan tanda koma (,) antara nama editor (terakhir) dengan kata ed. Tanda koma (,) yang sama juga mengantarai kata ed. dengan judul buku (menjadi: ed.,). Dalam daftar pustaka, tanda koma ini dihilangkan. Singkatan ed. dapat ditempatkan sebelum atau sesudah nama editor, tergantung konteks pengutipannya. Jika diletakkan sebelum nama editor, ia bisa juga ditulis panjang menjadi, “Diedit oleh....”
2. et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak. Yang mana pun yang dipilih, penggunaannya harus konsisten.
3. Cet. : Cetakan. Keterangan tentang frekuensi cetakan sebuah buku atau literatur sejenis biasanya perlu disebutkan karena alasan tertentu, misalnya, karena karya tersebut telah dicetak lebih dari sekali, terdapat perbedaan penting antara cetakan sebelumnya dalam hal isi, tata letak halaman, dan nama penerbit. Bisa juga untuk menunjukkan bahwa cetakan yang sedang digunakan merupakan edisi paling mutakhir dari karya yang bersangkutan.
4. Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
5. Vol.: Volume. Biasanya dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
6. No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan telekomunikasi merupakan perusahaan yang menyediakan layanan berupa jasa telekomunikasi. Industri telekomunikasi memiliki peran yang sangat penting di tengah pesatnya perkembangan teknologi di dunia. Dilihat dari segi bisnisnya, perusahaan telekomunikasi memiliki pasar yang luas dan potensial hal ini dikarenakan banyak dibutuhkan masyarakat untuk berkomunikasi. Di Bursa Efek Indonesia terdapat perusahaan telekomunikasi yang bergerak dalam bidang penyedia layanan komunikasi atau operator dan penyedia infrastruktur telekomunikasinya.

Industri telekomunikasi merupakan salah satu sub sektor industri yang paling dominan, dan juga memberikan kontribusi nilai tambah terbesar dalam industri Indonesia.¹ Maka industri telekomunikasi harus semaksimal mungkin dalam menjalankan operasional perusahaannya agar memperoleh keuntungan dan pendapatan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Selanjutnya keuntungan dapat digunakan untuk mempertahankan operasional perusahaan.

Apabila perusahaan telekomunikasi menghadapi kendala dalam operasionalnya karena membutuhkan dana tambahan, perusahaan tersebut bisa ikut menawarkan sahamnya secara umum atau *go public*, yang paling penting perusahaan tersebut telah terdaftar di BEI. Seberapa baik keuangan suatu perusahaan maka dapat dilihat di bursa efek indonesia. Jika perusahaan telekomunikasi ingin mendapatkan dana dari investor, mereka harus punya laporan keuangan yang baik karena ini akan

¹ Suci Ramadhani dan Halkadri Fitra “Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2017,” *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha* 01, no. 01 (2019): h. 259

dilihat dan dinilai oleh para calon investor. Oleh karena itu, agar investor tertarik untuk berinvestasi, perusahaan telekomunikasi harus memiliki kinerja keuangan yang baik. Dalam hal ini, perusahaan yang membutuhkan dana dapat melakukan kegiatan penawaran pada pasar modal.

Pasar modal menjadi salah satu alternatif penghubung dalam kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek.² Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) adalah lembaga pasar modal di Indonesia yang memungkinkan semua jenis perdagangan efek dilakukan. Pasar modal berfungsi sebagai tempat dimana dua entitas yang saling menguntungkan bertemu yaitu satu yang membutuhkan dana dan yang lain memiliki dana yang cukup serta ingin menanamkannya pada suatu bisnis. Di sisi lain, pasar modal dikenakan pajak oleh pemerintah atas setiap keuntungan yang diperoleh dan diberikan kepada para pemegang saham yang menunjukkan peran pentingnya dalam mendorong perekonomian negara. Dengan adanya peran dari pasar modal ini maka dapat menguntungkan pihak perusahaan dengan memperoleh dana dari investor sehingga tetap bisa menjalankan operasional dari usahanya dan pihak investor juga mendapatkan keuntungan dari perusahaan tersebut berupa *return* atau keuntungan yang diharapkan. Perusahaan telekomunikasi dapat menawarkan surat berharganya kepada masyarakat umum sebagai cara agar bisnisnya dapat terus berkembang.

Investasi adalah upaya untuk menanamkan modal dengan harapan mendapatkan keuntungan. Di zaman modern, banyak orang yang telah mengenal istilah investasi dan mulai berinvestasi untuk mendapatkan profit di kemudian hari.

² Salma Bela Megawati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016," Skripsi Sarjana Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.

Investasi menjadi suatu hal yang trending saat ini, semakin maraknya tingkat perkembangan zaman milenial menuntut untuk terus melakukan roda perekonomian yang lebih maju.³ Investasi tidak harus dimulai dengan menanamkan modal yang besar, saat ini dengan modal yang sedikit maka seseorang sudah dapat berinvestasi. Banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk berinvestasi dengan modal yang kecil. Sehingga sekarang bahkan anak muda sudah mulai banyak berinvestasi dan mendapatkan keuntungan meskipun awalnya dimulai dengan modal yang sedikit serta keterlibatan anak muda saat ini dalam berinvestasi maka setidaknya dapat membantu memajukan perekonomian negara Indonesia. Pemahaman secara menyeluruh terkait investasi baik dari manfaat investasi itu sendiri, tujuan investasi, bentuk-bentuk investasi, keuntungan melakukan investasi, serta resiko apa saja yang dapat dialami selama melakukan investasi sangat perlu untuk dilakukan.⁴ Hanya saja dalam berinvestasi banyak orang-orang tidak paham dan tidak mengetahui aturan yang baik saat investasi pada suatu perusahaan khususnya perusahaan telekomunikasi yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia sehingga hal ini membuat masih banyak orang-orang yang sekadar mengikuti orang lain saja dalam berinvestasi.

Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 8 Agustus 2023, investor dengan usia di bawah 30 tahun tercatat sebesar 57,26% dengan total aset sebesar Rp50,08 triliun. Kemudian usia 31-40 tahun sebanyak 23,18% dengan jumlah aset mencapai Rp 112,66 triliun. Sementara investor berusia 41-50 tahun sebanyak 11,29% dengan total aset mencapai sebesar Rp 171,1 usia 51-60% dengan

³Nurhadi Kamaluddin dan Aprilia Andiini, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Subsektor Logam Dasar Besi Dan Baja Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *JRKA* 8, no. 2 (2021): h. 82.

⁴Amalia Nuril Hidayati, "Investasi: Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): h. 228.

kepemilikan aset sebesar Rp249,91 triliun serta investor di atas 60 tahun sebanyak 2,87% dengan total aset mencapai Rp 891,90 triliun. Seiring dengan perhelatan HUT ke-46 pembukaan kembali pasar modal ini, KSEI mencatat investor pasar modal sebanyak 11,46 juta dan didominasi oleh investor muda sebesar 78%.⁵ Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pasar modal didominasi oleh para investor muda tetapi apakah mereka semua dapat memahami dengan baik cara dalam berinvestasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dan seharusnya dapat sesuai dengan analisis tingkat kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan.

Penggunaan sarana telekomunikasi semakin meningkat sehingga berdampak pada pertumbuhan industri telekomunikasi. Peluang pasar yang menjanjikan menjadi salah satu daya tarik investor untuk berinvestasi dalam bisnis telekomunikasi. Sebelum itu di bawah ini akan disajikan data mengenai harga saham penutup dari beberapa nama perusahaan telekomunikasi dalam bentuk tabel diantaranya Perusahaan Telkom Indonesia Tbk (TLKM), XI Axiata Tbk (EXCL), Indosat Tbk (ISAT), Smartfren Tbk (FREN), mulai tanggal 29 Januari 2024 – 2 Februari 2024.

Tabel 1.1 Harga saham penutup perusahaan Sektor Telekomunikasi di BEI (dalam Rupiah)

Perusahaan	Kode	Januari 2024			Februari 2024	
		29	30	31	2	3
Telkom Indonesia Tbk	TLKM	4010	4000	3960	4040	3990
XI Axiata	EXCL	2310	2250	2320	2300	2310
Indosat Tbk	ISAT	9625	9450	9575	9575	9625

⁵ Mentari Puspadini, “Investor Gen-Z Dominasi Pasar Modal, Komposisi Nyaris 60%”, CNBC Indonesia, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230810163535-17-461956/investor-gen-z-dominasi-pasar-modal-komposisi-nyaris-60>

Smartfren	FREN	50	50	50	51	51
-----------	------	----	----	----	----	----

Sumber Data: www.idx.com

Dari tabel di atas menunjukkan perkembangan harga saham perusahaan telekomunikasi pada tanggal 29 Januari 2024-2 Februari 2024. Naik turunnya harga saham dapat dilihat dari tabel tersebut, hal ini dapat membuat para investor berfikir kembali untuk memutuskan berinvestasi atau tidak pada perusahaan telekomunikasi dalam menanamkan modalnya. Keempat perusahaan dalam 5 hari semuanya cenderung mengalami penurunan. Oleh karena itu para calon investor sebelum menanamkan modalnya maka harus memahami berbagai hal yang terkait dengan investasi salah satunya yaitu harga saham maka dikemudian hari dapat mendapatkan keuntungan.

Dalam investasi, investor harus memahami kinerja perusahaan telekomunikasi yang telah *go public*. Investor dapat memperoleh informasi dan keyakinan untuk perusahaan agar terus berkembang. Terdapat laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak yang ingin berinvestasi dan laporan keuangan inilah yang menjadi fokus utama yang harus diketahui oleh investor dalam menilai kinerja keuangan. Maka dari hal itulah investor dapat mengambil keputusan untuk tetap berinvestasi dan jika sudah berinvestasi hal ini juga dapat digunakan untuk tetap mempertahankan sahamnya atau menjual saham tersebut. Beberapa cara yang bisa digunakan saat memberikan penilaian kinerja perusahaan dalam mengambil keputusan investasi adalah melalui analisis rasio keuangan.⁶ Ada beberapa macam rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Adapun rasio keuangan yang

⁶ Umma Nafi Atul dan Yunita Nur Inda Sari dan Yuyun Juwita Lestari, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan”, E-Jurnal Akuntansi Vol. 2, Nomor 3 (2022), h. 90

akan digunakan oleh penulis adalah *Current Ratio (CR)*, *Debt To Asset Ratio (DAR)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Objek penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi.

Dalam penelitian ini sebelumnya dilakukan pencarian terlebih dahulu dari beberapa literatur penelitian yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti oleh penulis. Oleh karena itu penulis mengambil salah satu laporan penelitian yang mendukung masalah ini. Penelitian yang diambil merupakan hasil skripsi dari Fitriatul Muqmiroh dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Hasil penelitian yang didapatkan oleh Fitriatul Muqmiroh yaitu *Return On Investment (ROI)* dan perputaran aset tetap berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 sedangkan *Return On Assets (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah di atas dan contoh penelitian sebelumnya yang diangkat oleh penulis, laporan keuangan sangat penting untuk menilai seberapa jauh perkembangan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya dari waktu ke waktu. Akibatnya, analisis tingkat kinerja keuangan perusahaan harus menjadi dasar dari pemahaman tentang cara pengambilan keputusan investasi untuk mendapatkan informasi dan memperkuat keyakinan bahwa perusahaan akan terus berkembang. Investor dapat mengambil keputusan untuk berinvestasi dalam perusahaan telekomunikasi berdasarkan informasi ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas, maka rumusan masalah yang dikaji dan dianalisis oleh penulis yaitu:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
2. Apakah *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
3. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
4. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
5. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Jika berdasarkan dari rumusan masalah yang sudah dipaparkan oleh penulis di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
3. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
4. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
5. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini ada dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktisi.

Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hal ini diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu

referensi bagi akademisi dan masyarakat yang mencari topik yang kata kuncinya sesuai dengan judul yang diangkat oleh penulis

- b. Mendeskripsikan pengaruh kinerja keuangan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menghubungkan teori-teori yang relevan dan diambil oleh penulis yang berkaitan dengan manajemen keuangan dalam hal ini kinerja keuangan dan keputusan untuk berinvestasi.

2. Kegunaan Praktis

a. Kegunaan Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan mampu untuk menambah pengetahuan dan pemahaman bagi penulis yang terkait dengan bidang manajemen keuangan terkait kinerja keuangan dalam keputusan berinvestasi juga penelitian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh penulis untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada program studi yang ditempuh yaitu manajemen keuangan syariah. Penelitian ini juga dapat menjadi bekal dan pengalaman bagi penulis untuk penelitian kedepannya yang akan dilakukan.

b. Kegunaan Bagi Industri

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan pada perusahaan telekomunikasi yang diteliti oleh penulis dalam mengelola perusahaannya terkhusus yang terkait dengan kinerja keuangan hubungannya dengan keputusan investasi agar para calon investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaannya.

c. Kegunaan Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan juga menambah referensi bagi peneliti yang akan meneliti dengan topik yang sama di masa depan dalam melakukan pengembangan penelitian yang membahas topik terkait yang diteliti oleh penulis dan memberikan tambahan sebuah penelitian yang berkaitan dengan manajemen keuangan khususnya terkait dengan kinerja keuangan dan keputusan investasi bagi institut tempat peneliti menuntut ilmu.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Temuan penelitian sebelumnya dipelajari untuk mengetahui apakah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama atau berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Penelitian relevan pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fitriatul Muqmiroh dengan judul *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021*.⁷ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022. Dalam penelitian tersebut mempunyai tujuan yaitu mengetahui pengaruh *Return on Investment*, *Return on Asset* dan Perputaran Aset tetap terhadap Return saham pada perusahaan manufaktur. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif sekunder serta metode purposive sampling dan analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Investment* berpengaruh signifikan terhadap return saham, *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dan Perputaran aset tetap berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan rasio keuangan dengan salah satu rasio yang digunakan adalah *Return On Assets* sedangkan perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang

⁷ Fitriatul Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021," *Skripsi Sarjana Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 2022.

akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak dalam rasio yang digunakan dan objek yang diteliti. Penulis menggunakan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas dan peneliti menggunakan objek perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Penelitian relevan kedua yaitu penelitian yang dilakukan Andi Tenri Oktarina (2023) dengan judul penelitian yaitu *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.⁸ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023. Dalam penelitian tersebut mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai t hitung sebesar $-0,0537 < \text{nilai t tabel } 1,724$, *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai t hitung sebesar $2,341 > \text{nilai t tabel } 2,086$, *Earning per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai t hitung sebesar $3,312 > \text{nilai t tabel } 2,086$, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai t hitung sebesar $-2,402 < \text{nilai t tabel } 1,724$.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan rasio keuangan dengan rasio likuiditas menggunakan *current ratio*, rasio profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan objek penelitian mengambil perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek yang diteliti sedangkan perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak terdapat rasio yang diambil oleh penelitian

⁸ Andi Tenri Oktarina, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Skripsi Sarjana Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2023.

relevan yaitu Rasio Profitabilitas *Earning per Share*, serta rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* sedangkan penulis mengambil rasio profitabilitas menggunakan *Return On Equity* dan *Return on Asset* serta rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Asset Ratio*.

Penelitian relevan ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Karyati dan I Ketut Sudama dengan judul penelitian yaitu *Pengaruh Inflasi, Return on Assets, Return on Equity Terhadap keputusan Investasi pada Perusahaan Agribisnis yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.⁹ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020. Dalam penelitian tersebut mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel Inflasi (X_1), ROA (X_2), ROE (X_3) terhadap keputusan investasi pada perusahaan agribisnis yang terdaftar di BEI (Y). Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen inflasi, ROA, dan ROE terhadap variabel dependen keputusan investasi pada perusahaan agribisnis yang terdaftar di BEI.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan rasio profitabilitas dengan pengukuran *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) sedangkan perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variabel yang diteliti penelitian terdahulu ini mengambil variabel inflasi sedangkan peneliti tidak dan perbedaan mengenai objek penelitian, peneliti menggunakan objek perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

⁹ Ni Ketut Karyati dan I Ketut Sudama, "Pengaruh Inflasi, Return On Assets, Return On Equity Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *dwijenAGRO* 10, no. 1 (2020): 40–52.

Penelitian relevan keempat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Maryati Rahayu, dan Nastiti Edi Utami dengan judul penelitian yaitu *DAR, ROA dan TATO dalam memengaruhi price earning ratio*.¹⁰ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2024. Dalam penelitian tersebut mempunyai tujuan yaitu untuk menganalisis pengaruh *debt to asset ratio*, *return on asset* dan *total asset turn over* terhadap *price earning ratio*. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode purposive sampling. Hasil penelitian adalah *debt to asset ratio* dan *total asset turn over* berpengaruh positif terhadap *price earning ratio* sedangkan *return on asset* berpengaruh negatif terhadap *price earning ratio*. berdasarkan rasio likuiditas BRIS memiliki rasio paling bagus diantara semua bank syariah, uji F dinyatakan bahwa secara bersama-sama *debt to asset ratio*, *return on asset* dan *total asset turn over* berpengaruh positif terhadap *price earning ratio*.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variabel yang diteliti yaitu pengaruh kinerja keuangan terdiri dari *debt to asset ratio* dan *return on asset* sedangkan keputusan investasi yaitu *price earning ratio* sedangkan perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat tambahan variabel yaitu *total asset turn over* dan perbedaan lain juga terdapat pada objek penelitian yaitu peneliti terdahulu objek penelitiannya yaitu perusahaan subsektor *Healthcare Equipment & Providers* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian relevan kelima yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawaty dan Erika Dwi Sulaksono dengan judul penelitian yaitu *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Price Earning Ratio (PER) pada PT*

¹⁰ Maryati Rahayu, dan Natiti Edi Utami, "DAR, ROA dan TATO dalam memengaruhi price earning ratio," *Jurnal IKRSITH-EKONOMIKA* 7, no. 2 (2024).

*Japfacommed Indonesia Tbk tahun 2011-2020.*¹¹ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022. Dalam penelitian tersebut mempunyai tujuan yaitu untuk menguji pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Return On Asset (ROA)* sebagai variabel bebas terhadap *Price Earning Ratio (PER)* sebagai variabel terikat, serta hubungan masing-masing variabel independen dan variabel depende. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio (PER)* dan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio (PER)*. Berdasarkan uji F bahwa *Current Ratio (CR)* dan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio (PER)*. Berdasarkan pengujian Koefisien Determinasi (R^2) bahwa *Current Ratio (CR)* dan *Return On Asset (ROA)* memberikan pengaruh 50% terhadap *Price Earning Ratio (PER)*.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu variabel yang diteliti yaitu *Current Ratio (CR)* *Return On Asset (ROA)* dan *Price Earning Ratio (PER)* sedangkan perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis perbedaan mengenai objek penelitian, peneliti menggunakan objek perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Penelitian relevan keenam yaitu penelitian yang dilakukan oleh Iwan Firdaus, dan Ika dengan judul penelitian yaitu *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Earning Ratio (Studi Kasus Pada Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-*

¹¹ Rachmawaty, dan Erika Dwi Sulaksono, "Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Price Earning Ratio (PER)* pada *PT Japfacommed Indonesia Tbk tahun 2011-2020*," *Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia* 2, no. 4 (2022).

2017.¹² Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019. Dalam penelitian tersebut mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on asset* terhadap *price earning ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah regresi data panel dan didapatkan bahwa model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect*. Hasil penelitian adalah *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *price earning ratio*, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan dan *return on asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *price earning ratio*.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variabel yang diteliti yaitu pengaruh kinerja keuangan terdiri dari *current ratio*, dan *return on asset* sedangkan keputusan investasi yaitu *price earning ratio* sedangkan perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat tambahan variabel yaitu *debt to equity ratio* dan perbedaan lain juga terdapat pada objek penelitian yaitu peneliti terdahulu objek penelitiannya yaitu perusahaan SubSektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017.

Penelitian relevan ketujuh yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hade Chandra Batubara, Diana Dwi Astuti dan Ramadhani dengan judul penelitian yaitu *Pengaruh Current Ratio dan Return on Equity Terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek*

¹² Iwan Firdaus, dan Ika, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Earning Ratio (Studi Kasus Pada Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 5, no. 2 (2019).

*Indonesia (BEI) Periode 2013-2017.*¹³ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019. Dalam penelitian tersebut mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan *current ratio* dan *return on equity* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *price earning ratio*. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode purposive sampling. Hasil penelitian adalah *current ratio* secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *price earning ratio* dan *return on equity* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *price earning ratio*. Sedangkan secara simultan *current ratio* dan *return on equity* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *price earning ratio*.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variabel yang diteliti baik itu variabel independen maupun variabel dependen yaitu pengaruh kinerja keuangan terdiri dari *current ratio* dan *return on equity* sedangkan keputusan investasi yaitu *price earning ratio* sedangkan perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat objek penelitiannya yaitu perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Tinjauan Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Keberhasilan suatu perusahaan sangat bergantung pada kinerja perusahaan di dalam melaksanakan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Menurut Ari Purwanti dan

¹³ Hade Chandra Batubara, Diana Dwi Astuti dan Ramadhani, "Pengaruh Current Ratio dan Return on Equity Terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017," *Jurnal Inovasi Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat & Tantangan Era Revolusi Industri 4.0* 2, no. 1 (2019).

Darsono Prawironegoro, kinerja adalah prestasi manajemen yang diukur dari sudut keuangan yaitu dengan memaksimalkan nilai organisasi.¹⁴ Ada beberapa pengertian dari kinerja keuangan menurut para ahli.

Menurut Jumingan, kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.¹⁵ Menurut Agnes Sawir, kinerja keuangan adalah untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.¹⁶

Kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk menentukan apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka atau mencari alternatif yang lebih baik. Sedangkan menurut Hutabarat, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.¹⁷

Jadi kinerja keuangan adalah suatu alat yang dapat digunakan oleh pimpinan pada suatu perusahaan dengan melihat kondisinya sehingga dapat menilai keadaan dari perusahaannya serta juga dapat membuat atau mengambil keputusan yang diperlukan untuk operasional perusahaan.

¹⁴ Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro, *Akuntansi Manajemen Edisi ketiga* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), h. 326

¹⁵ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Media Grafika, 2014), h. 239

¹⁶ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 64

¹⁷ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Publisher, 2021), h. 2

Kinerja keuangan perusahaan dianalisis dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage dan rasio profitabilitas.

Kinerja keuangan merupakan faktor penting bagi perusahaan karena menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan dalam hal menciptakan laba yang dapat dibandingkan dengan bisnis lain yang sebanding dalam pengaturan persaingan yang meningkat. Dengan menganalisis kinerja laporan keuangan dan nilai yang kuat, investor yang ingin berinvestasi harus memahami tingkat risiko, kesehatan perusahaan, dan tingkat pendapatannya agar tidak mengambil keputusan yang bertentangan dengan harapan.

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Munawir, tujuan pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu:¹⁸

1. Mengetahui tingkat likuiditas

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat jatuh ditagih.

2. Mengetahi tingkat sovabilitas

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Mengetahui tingkat rentabilitas

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

¹⁸ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Empat* (Yogyakarta: Liberty, 2010), h. 31

4. Mengetahui tingkat stabilitas

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usaha dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya serta membayar beban bunga atas utang pada waktunya.

c. Pengertian Rasio Keuangan

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio. Rasio keuangan sangat penting untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi para investor pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi itu dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

Menganalisis laporan keuangan yaitu Salah satu cara untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan dengan menghubungkan antara berbagai pos-pos yang pada laporan keuangan. Rasio adalah ukuran yang dapat digunakan dalam menganalisis suatu laporan keuangan. Rasio keuangan merupakan perhitungan yang dapat dipakai untuk menilai suatu laporan keuangan

Menurut Mohamad Samsul, analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan jalan membandingkan satu pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan di antara

pos tertentu, baik dalam neraca maupun laporan laba rugi.¹⁹ Menurut Wasidi dan Bambang dalam penelitian Yayuk Indah Wahyuning Tyas, analisis rasio keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.²⁰

Jadi berdasarkan dari beberapa pengertian di atas maka analisis rasio keuangan adalah suatu alat yang digunakan oleh para penganalisis keuangan untuk mengevaluasi tentang keadaan keuangan dari suatu perusahaan dengan melihat laporan keuangan. Perhitungan rasio keuangan ini dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam jangka waktu tertentu atau beberapa waktu. dapat juga menilai kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif.

d. Tujuan Analisis Keuangan

Analisis keuangan berkaitan dengan penilaian terhadap keadaan masa lalu, sekarang dan masa depan. Adapun tujuan analisis keuangan menurut Syafrida Hani yaitu:²¹

1. Dapat memberikan informasi yang lebih rinci daripada apa yang terdapat dalam laporan keuangan biasa.

¹⁹ Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (Surabaya: PT Gelora Akara Pratama, 2015), h. 242

²⁰ Yayuk Indah Wahyuning Tyas, *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo*, Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonom dan Bisnis Vol 8 No. 1 (2020), h. 30

²¹ Syafrida Hani, *Teknik Analisis Laporan Keuangan* (Medan: UMSU PRESS, 2015), h. 17

2. Memiliki kemampuan untuk mengungkap fakta yang tersembunyi dari suatu laporan keuangan baik atau yang berada dibalik laporan keuangan.
3. Mampu mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam laporan keuangan.
4. Dapat mengungkapkan hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam keterkaitannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan suatu perusahaan maupun informasi yang didapatkan dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang dapat memunculkan model dan teori yang terdapat di lapangan seperti prediksi dan penyempurnaan atau peningkatan.
6. Memiliki kemampuan untuk memberikan para pengambil keputusan informasi yang mereka butuhkan. Dengan kata lain, apa yang dimaksudkan dalam suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan. Tujuan analisis kayangan juga mencakup tentang:
 - a. Dapat menilai kondisi kinerja perusahaan.
 - b. Dapat memprediksi keuangan perusahaan.
 - c. Dapat mengukur kondisi keuangan masa lalu dan masa sekarang.
 - d. Menilai peningkatan perusahaan dari waktu ke waktu.
 - e. Melihat kualitas struktur keuangan, arus dana.
7. Dapat member peringkat perusahaan berdasarkan standar tertentu yang sudah dikenal dalam bisnis.

8. Dapat membandingkan status perusahaan dengan perusahaan lain berdasarkan periode sebelumnya atau dengan standar industri yang ada.
9. Mampu memahami situasi dan kondisi keuangan perusahaan, termasuk posisi keuangan, hasil operasional, struktur keuangan dan faktor lainnya.
10. Memiliki kemampuan untuk meramalkan potensi yang mungkin akan dialami perusahaan pada masa depan.

e. Macam-Macam Rasio Keuangan

Ada berbagai jenis analisis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Setiap jenis memiliki tujuan, kegunaan, dan arti yang unik untuk digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan yang menguntungkan perusahaan. Menurut Asri Jaya dkk, jenis-jenis rasio keuangan adalah sebagai berikut rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.²²

1. Menurut kasmir, rasio Likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dengan kata lain rasio likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai memenuhi kewajiban/utang pada saat ditagih atau jatuh tempo.²³ Rasio likuiditas dibagi beberapa jenis:

- a) *Rasio Lancar (Current Ratio)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewaiban jangka pendek atau

²² Asri Jaya, *Manajemen Keuangan* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), h. 24

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 145

utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Apabila rasionya lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.²⁴ Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

- b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*) merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan. Rumus untuk menghitung rasio cepat adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Current Assets}) - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

- c) Rasio kas (*Cash Ratio*) merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rumus untuk menghitung cash ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

- d) *Rasio perputaran kas (Cash Turnover)* bermanfaat untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Rumus untuk menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kera Bersih}}$$

- e) *Inventory to Net Working Capital* merupakan rasio yang mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal

²⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 135

kerja perusahaan. Rumus untuk menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

2. Menurut kasmir, Rasio Solvabilitas (Leverage) atau rasio utang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.²⁵ Jenis-jenis rasio solvabilitas adalah sebagai berikut:

a) *Debt to Asset Ratio* (debt ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utang dengan aktiva yang dimiliki.²⁶ Rumus untuk menghitung *Debt to Asset Ratio*(*DAR*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asetts}}$$

b) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan

²⁵ Kasmir.

²⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 156

dibiayai dari utang. Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut;

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

- c) *Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan utang jangka panjang. Rumus untuk menghitung *Long Term Debt to Equity* (LTDER) adalah sebagai berikut;

$$\text{LTDER} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

- d) *Times Interest Earned Ratio* merupakan rasio untuk mencari umlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan juga kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga. Rumus untuk menghitung *Times Interest Earned* (TIER) adalah sebagai berikut;

$$\text{TIER} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax (IBIT)}}{\text{Biaya Bunga (interest)}}$$

- e) *Fixed Charge Coverage* atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang digunakan menyerupai *times interest earned*. Hanya saja dalam rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*). Rumus untuk menghitung *Fixed Charge Coverage* (FCC) adalah sebagai berikut;

$$\text{FCZ} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewaibab Sewa/lease}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa/lease}}$$

3. Menurut Agung Anggoro Seto, dkk bahwa rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva perusahaan secara efektif.²⁷ Untuk mengukur aktivitas perusahaan digunakan empat rasio berikut ini.

a) *Total Asset Turn Over (TATO)* atau Rasio Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran dana yang ada di dalam aktivitas perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b) *Receivable Turn Over (RTO)* atau perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran piutang dalam satu periode. Rasio ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$RTO = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

c) *Average Collection Periode (ACP)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur rata-rata periode waktu yang digunakan untuk mengumpulkan piutang. Rasio ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$ACP = \frac{\text{Rata - rata piutang} \times 360 \text{ Hari}}{\text{Penjualan Kredit}}$$

d) *Inventory Turn Over (ITO)* atau perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali perputaran

²⁷ Agung Anggoro Seto, *Analisis Laporan Keuangan* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), h. 48.

persediaan dalam satu periode. Rasio ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$ITO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

4. Menurut Hery, Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.²⁸ Rasio profitabilitas dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam mencari keuntungan.²⁹ Jadi rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Jenis-jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Hasil pengembalian Investasi (*Return On Investment/ROI*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil rasio ini semakin kurang baik. Adapun rumus untuk menghitung *Return on Investment* sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

²⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), h. 191

²⁹ Helmi Toatubun, Darwis dan Erlina Yulianti, "Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. Bank Perkreditan Phidectama Abepura Dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* Vol. VII, No. 1 (2021).

b) Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.³⁰ Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *return on asset* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c) Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity/ROE*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian ekuitas maka semakin tinggi jumlah laba bersih yang diperoleh. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.³¹ Rumus untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut;

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

³⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), h. 193

³¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), h. 194

- d) Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Semakin tinggi marjin laba maka semakin tinggi laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Rumus untuk menghitung *Gross Profit Margin* adalah sebagai berikut;

$$\text{Marjin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- e) Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*) adalah rasio yang untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Semakin tinggi marjin laba operasional maka semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Rumus untuk menghitung margin laba bersih atau *net profit margin* adalah sebagai berikut;

$$\text{Marjin Laba Operasional} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan bersih}}$$

- f) Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Semakin tinggi marjin laba bersih maka semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih

$$\text{Marjin Laba Operasional} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

f. Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut Irham Fahmi, Adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan yaitu:³²

³² Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 47

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan;
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan;
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan;
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman;
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan jika laporan keuangan dapat memprediksi kejadian di masa depan, ini akan membantu pengambilan keputusan. Jika laporan keuangan yang disajikan lebih baik maka para investor akan semakin yakin menanamkan modalnya. Investor sangat bergantung pada laporan keuangan untuk mendapatkan informasi tentang keuangan seperti kinerja, yang membantu mereka membuat keputusan tentang investasi. Berikut pengertian laporan keuangan yang disampaikan oleh para ahli.

Menurut Fahmi, Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi

tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.³³ Sedangkan menurut Kamaluddin dan Rini Indriani, laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan³⁴

Dari beberapa defenisi di atas maka laporan keuangan adalah informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dari proses pencatatan akuntansi dan informasi keuangan tersebut berguna untuk pihak-pihak yang mempunyaikepentingan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Penyusunan laporan keuangan memiliki periode waktu yaitu selama setahun mulai dari 1 Januari dan berakhir pada 31 Desember. Meskipun periode laporan akuntansi adalah tahunan tetapi juga dapat disusun dalam waktu yang lebih singkat yaitu triwulan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan berisi informasi penting untuk pemilik perusahaan/pemegang saham, manajemen perusahaan, investor, pelanggan, karyawan, pemerintah, pemasok dan kreditur, masyarakat yang diperlukan untuk mengukur kondisi operasional perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan yaitu memberi pihak yang berkepentingan dengan informasi laporan keuangan tentang keadaan keuangan perusahaan serta informasi ini akan membantu mereka membuat keputusan tentang kelanjutan bisnis.

³³ Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Moda Edisi Pertama* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), h. 31

³⁴ Kamaludin dan Rini Indriani, *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Penerapannya Cetakan ke-7* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), h. 34

Menurut Hery, tujuan umum dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:³⁵

1. Memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang keadaan suatu industri dalam bentuk angka dalam satuan moneter.
2. Menawarkan informasi yang bermanfaat terkait bagi pembuat keputusan bisnis dan ekonomi oleh investor, kreditur, manajemen, pemerintah dan pengguna lainnya.
3. Menyediakan data tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu industri yang akan membantu sejumlah besar pengguna dalam membuat keputusan keuangan.
4. Memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya.

c. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Prastowo, jenis-jenis laporan keuangan yang dihasilkan setiap periode adalah:³⁶

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan pada saat tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan (potensi) perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

³⁵ Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Integrated And Comprehensive Edition* (Jakarta: PT. Grafimedia, 2018), h. 114

³⁶ Prastowo, *Anaisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Kedua Cetakan Kedelapan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2015), h. 15

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode.

4. Laporan Arus Kas

Menunjukkan informasi tentang aliran kas masuk dan kas keluar bagi aktivitas operasi, investasi, dan keuangan secara terpisah selama satu periode tertentu.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.

3. Keputusan Investasi

a. Pengertian Investasi

Menurut Sadono Sukirno, investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran penanaman-penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.³⁷ Sedangkan menurut Harjito dan Martono menyatakan bahwa investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang.³⁸

³⁷ Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h. 107

³⁸ Harjito dan Martono, *Manajemen Keuangan Edisi Kedua* (Yogyakarta: Ekonisia, 2014), h.

Jadi investasi adalah penanaman modal atau pembelian barang-barang perlengkapan produksi pada suatu perusahaan dan dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Investor pada umumnya digolongkan menjadi 2 yaitu:

1. Investor individual, terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi
2. Investor institusional terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana (bank dan lembaga simpan pinjam), lembaga dana pensiun, maupun perusahaan investasi. Investasi juga mempelajari bagaimana mengelola kesejahteraan investor (investor's wealth).

b. Tujuan Investasi

Investasi bertujuan untuk mendapatkan hasil/return atau untuk mendapatkan sejumlah uang. Tujuan yang lebih luas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan berarti dalam arti finansial yang diukur dengan nilai sekarang dari jumlah pendapatan³⁹. Investor juga melakukan investasi dengan harapan mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa depan.

Secara lebih khusus lagi, ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah:⁴⁰

³⁹ Rika Desiyanti, *Teori Investasi dan Portofolio* (Padang: Bung Hatta University Press, 2012), h. 4-5

⁴⁰ Sri Handani dan Erwindyah Astawinetu, *Teori Portofolio an Pasar Modal Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), h. 3-4

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang
Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.
2. Mengurangi tekanan inflasi
Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau obyek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
3. Dorongan untuk menghemat pajak
Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

c. Landasan Hukum Investasi

Adapun Landasan Hukum Investasi dalam Islam berdasarkan al-quran dan hadist. Dalam al-quran landasan tentang investasi terdapat pada salah satu Q.S. Lukman/31: 34 yang berbunyi:⁴¹

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ
مَّأَدَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah SWT, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui

⁴¹ Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*

apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah SWT Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

Pada ayat di atas, Allah SWT secara tegas menyatakan bahwa tiada seorangpun di dunia ini yang bisa mengetahui apa yang nantinya diperbuat atau dilakukan serta kejadian apa yang akan terjadi di hari esok karena ketidaktahuan tersebut maka manusia diperintahkan berusaha, salah satunya dengan cara berinvestasi yang dapat dijadikan sebagai bekal menghadapi hari esok yang tidak pasti tersebut, hasilnya merupakan hak progreif Allah SWT tapi yang penting mengikuti standar agama dalam setiap kegiatan apapun termasuk investasi. Di dalam ayat tersebut terdapat kalimat *“Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui dengan apa yang akan diusahakan besok”* artinya Allah SWT mengetahui apa yang diperoleh setiap individu dan mengetahui apa yang dilakukan oleh individu pada keesokan harinya, padahal individu tersebut tidak mengetahuinya. Jadi meskipun seseorang tidak pernah mengetahui apa yang bakal terjadi besok dengan pasti, mereka tetap harus mempersiapkan diri untuk esok atau masa depannya dengan selalu berusaha misalnya dengan melakukan investasi sedangkan mengenai hasilnya akan seperti apa ditentukan hanya oleh Allah SWT yang mengetahui tentang sukses atau tidaknya pada suatu investasi yang paling penting dan dinilai oleh Allah SWT adalah niat atau amal nyata serta dengan tujuan hanya mengharapkan ridha Allah SWT semata.

Sedangkan landasan hukum tentang investasi dalam hadist juga banyak ini dikarenakan karena Nabi Muhammad SAW sejak kecil sudah berprofesi sebagai pedagang. Karir profesional Nabi Muhammad SAW

dimulai sejak dipercaya menerima modal dari para investor yaitu para janda kaya dan anak-anak yatim yang tidak sanggup mengelola sendiri harta mereka. Mereka menyambut baik seseorang untuk menjalankan bisnis dengan uang atau modal yang mereka miliki berdasarkan kerjasama bagi hasil. Ketika menjalankan bisnisnya Nabi Muhammad SAW senantiasa memperkaya dirinya dengan kejujuran, keteguhan memegang janji, dan sifat-sifat mulia lainnya sampai dijuluki sebagai orang terpercaya. Karena hal tersebut para pemilik modal di Mekkah semakin banyak yang membuka peluang kemitraan dengan Nabi Muhammad SAW sebagai pengelola. Dengan demikian Nabi Muhammad SAW memasuki dunia bisnis dan perdagangan dengan cara menjalankan modal orang lain (investor) baik dengan upah maupun bagi hasil. Salah satu hadis beliau yang mahsyur mengenai investasi dan perserikatan yang dikutip adalah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ: أَنَا تَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا. رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ

Artinya:

“Dari Abu Hurairah ra, bahwa Rasulullah SAW, bersabda : Allah berfirman: Aku menjadi orang ketiga dari dua orang yang bersekutu selama salah seorang dari mereka tidak berkhianat kepada temannya. Jika ada yang berkhianat, aku keluar dari (persekutuan) mereka” (HR. Abu Dawud dan dinilai shahih oleh al-Hakim)

Berdasarkan paparan di atas, praktik investasi sudah ada sejak nabi Muhammad SAW, bahkan beliau secara langsung terjun dalam praktik bisnis dan investasi. Beliau memberikan contoh bagaimana mengelola investasi hingga menghasilkan keuntungan yang banyak. Hal ini tidak terlepas dari

pengalaman beliau yang lama sebagai pedagang dan pengelola bisnis. Maka dari itu investasi dalam ajaran islam tidak dilarang bahkan dianjurkan supaya memberikan dampak dan manfaat yang luas dengan terciptanya lapangan pekerjaan dan lapangan usaha baru.

d. Pengertian Keputusan Investasi

Menurut Sutrisno, keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.⁴² Sedangkan menurut Achmad dan Amanah, keputusan investasi merupakan salah satu fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasian dana baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana di masa yang akan datang.⁴³

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas maka keputusan investasi adalah keputusan penting yang diambil untuk menanamkan modal dan nantinya manajer keuangan akan mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan memberikan keuntungan di masa yang akan datang. Manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan yang diambil oleh manajemen harus mengutamakan upaya

⁴² Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia 2012), h. 5

⁴³ Achmad dan Amanah, *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No.9 (2014), h. 4

memaksimalkan keuntungan pemegang saham, maka dari itu sebagai pemilik perusahaan dan manajer adalah yang ditugaskan untuk mengelola perusahaan. Investasi ada dua macam yaitu investasi riil dan investasi finansial. Investasi riil secara umum melibatkan aset nyata seperti tanah, mesin-mesin, pabrik, gedung, emas. Investasi finansial melibatkan kontrak-kontrak tertulis, seperti surat-surat berharga (saham dan obligasi).

Tujuan berinvestasi selain mendapatkan keuntungan di masa depan juga untuk meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan dapat memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut memperoleh pendapatan yang cukup besar sehingga mampu untuk berinvestasi. Keputusan investasi diharapkan dapat menunjukkan peningkatan pendapatan di masa depan. Perusahaan juga harus menjaga likuiditas agar tidak terganggu kelancaran aktiva tetap dapat berjalan pada suatu perusahaan untuk melakukan investasi dan juga diharapkan tidak kehilangan kepercayaan dari para investor dari luar.

Dua macam analisis untuk menentukan nilai suatu saham yaitu:

1. Analisis Fundamental

Analisis fundamental juga bisa disebut sebagai level perusahaan termasuk di dalamnya melakukan analisis variabel laporan keuangan untuk mengestimasi nilai intrinsik perusahaan.⁴⁴ Jadi analisis fundamental dapat digunakan investor dalam melakukan penilaian saham dengan melihat laporan keuangan. Dengan analisis ini maka investor dapat mengetahui bagaimana operasional dari perusahaan apakah saham

⁴⁴ Miranti Harwaningrum, "Perbandingan Penilaian Saham Dengan Metode Analisis Fundamental dan Analisis Tehknical, Penggorengan Saham, Serta Keputusan Penilaian Saham ika Hasil Brlawanan Arah Untuk Kedua Metode Analisis Pada Saham Bakrie Group Untuk Periode 2005-2009," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2, no. 1 (2016): h.139

tersebut menguntungkan atau tidak. Dalam menentukan keputusan investasi dapat dengan menghitung menggunakan *Price Earning Ratio*. *Price Earning Ratio* adalah bagian dari analisis fundamental untuk menentukan keputusan investasi. PER merupakan bagian dari rasio pasar dimana sudut pandang rasio ini lebih banyak dari sudut pandang investor dan juga merupakan ukuran untuk menentukan bagaimana pasar membeli nilai atau harga pada saham suatu perusahaan sedangkan menurut Trifyono *Price Earning Ratio* merupakan rasio digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan pada suatu saham.⁴⁵ PER merupakan metode evaluasi yang biasa digunakan dalam melakukan penilaian saham. Para investor menggunakan PER untuk memprediksi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan.

Adapun rumus dari *Price Earning Ratio* adalah:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Bersih} \div \text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Menurut Hendriato, semakin tinggi *price earning ratio* suatu saham, maka akan semakin tinggi pula pertumbuhan laba bersih yang diharapkan oleh investor.⁴⁶ Selain itu, *price earning ratio* pada suatu saham juga seringkali diinterpretasikan bahwa saham tersebut berada di harga yang mahal apabila laba perusahaan yang diharapkan justru mengalami penurunan. Pada umumnya investor akan lebih senang memilih saham dengan *price earning ratio* yang rendah. Hal ini karena semakin rendah *price earning ratio* pada suatu saham maka akan semakin murah

⁴⁵ Trifyono, *Cara Cerdas Berinvestasi saham* (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2009), h. 21

⁴⁶ Samino Hendrianto, "Analysis of Return on Equity, Dividend Payout Ratio, Price to Earning Ratio and Their Effect on Stock Return in LQ45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange" *Jurnal Multidisiplin Madani*, Vol 2, no.4 (2022).

harga dari saham tersebut. Namun penilain *price earning ratio* ini cenderung relatif, yang berarti bahwa harga saham dengan *price earning ratio* yang rendah tidak selamanya baik, begitu juga sebaliknya. Kita perlu membaca laporan keuangan perusahaan tersebut secara menyeluruh dan membandingkannya dengan perusahaan kompetitor di industri yang sama.

2. Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan teknik yang menggunakan data atau catatan pasar. Analisis ini berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham, volume perdagangan, indeks harga saham baik individu maupun gabungan, serta faktor-faktor lain yang bersifat teknik.⁴⁷ Jadi analisis ini lebih berfokus pada perilaku pasar modal dan datanya berdasarkan kejadian di masa lalu. Analisis teknikal dapat digunakan untuk memprediksi harga saham dan pergerakan pasar saham berdasarkan data pasar di masa lalu.

e. Proses Keputusan Investasi

Menurut Fahmi, secara umum proses manajemen investasi meliputi lima langkah berikut:⁴⁸

1. Menetapkan Sasaran Investasi

Penetapan sasaran berarti melakukan keputusan yang bersifat fokus atau menempatkan target sasaran terhadap yang akan diinvestasikan. Penetapan sasaran investasi sangat disesuaikan dengan apa yang akan ditujukan pada investasi tersebut.

⁴⁷Adria Wuri Lastari, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Telekomunikasi Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen Jambi*, Vol. 2, no. 1 (2019): h. 4.

⁴⁸Irham Fahmi, *Analisa Laporan Keuangan* (BPEandung: Alfabeta, 2011), h. 6

2. Membuat Kebijakan Investasi

Tahap ini berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola dana yang berasal dari saham, obligasi, dan lainnya untuk kemudian didistribusikan ke tempat-tempat yang dibutuhkan. Perhitungan pendistribusian dana ini haruslah dilakukan dengan prinsip kehati-hatian karena berbagai hal dapat timbul pada saat dana tersebut tidak mampu untuk ditarik kembali.

3. Memilih Strategi Portofolio

Ini menyangkut keputusan peranan yang akan diambil oleh pihak perusahaan, yaitu apakah bersifat aktif atau pasif saja. Pada saat perusahaan melakukan investasi aktif maka semua kondisi tentang perusahaan akan dengan cepat tergambar di pasar saham. Investasi aktif akan selalu mencari informasi yang tersedia dan kemudian selanjutnya mencari kombinasi portofolio yang paling tepat untuk dilaksanakan. Sementara secara pasif hanya dapat dilihat pada indeks rata-rata atau dengan perkataan lain berdasarkan reaksi pasar saja, tanpa ada sikap atraktif.

4. Memilih Aset

Disini pihak perusahaan berusaha memilih asset investasi yang nantinya akan member imbal hasil yang tertinggi (*maximal return*). Imbal hasil disini dilihat sebagai keuntungan yang akan mampu diperoleh.

5. Mengukur dan Mengevaluasi Kinerja

Tahap ini adalah tahap re-evaluasi bagi perusahaan untuk melihat kembali apa yang telah dilakukan selama ini dan apakah tindakan yang telah dilakukan selama ini telah benar-benar maksimal atau belum. Jika belum, maka sebaiknya segera melakukan perbaikan agar kerugian tidak akan terjadi kedepan nantinya.

4. Industri Jasa Telekomunikasi

a. Pengertian Industri Jasa Telekomunikasi

Menurut undang-undang No. 3 tahun 2014 tentang perindustrian, industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.⁴⁹ Menurut Sumodisastro 1985 dalam jurnal Putu Esa Purwita menjelaskan bahwa industri adalah tiap usaha yang merupakan unit produksi yang mengerjakan sesuatu barang atau bahan untuk masyarakat di satu tempat tertentu.⁵⁰ Jadi industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengelola bahan sehingga memiliki nilai dan manfaat yang lebih tinggi pada suatu masyarakat termasuk jasa industri.

Menurut Andi Nurkholis dan Damayanri bahwa jasa merupakan suatu aktivitas bukan berupa benda yang ditawarkan oleh penyedia jasa ke pihak

⁴⁹Republik Indonesia, “Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian”, Jakarta, 2014

⁵⁰Putu Esa Purwita, “Industri Perdesaan Industri Tempe,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* Volume1, no. 1 (2015): h. 16.

lain.⁵¹ Menurut Desak Made Rai Ningsih bahwa jasa adalah keseluruhan aktivitas dalam kegiatan ekonomi yang dapat mengakibatkan adanya suatu interaksi dan melibatkan tindakan yang berupa kontak sosial antara pihak produsen dengan pihak konsumen.⁵² Dari beberapa pengertian di atas maka pengertian industri jasa adalah suatu kegiatan ekonomi yang bergerak di bidang penyedia jasa yang membantu kelancaran aktivitas bisnis atau memberikan pelayanan atau jasa kepada konsumen. Contoh industri jasa yaitu: Asuransi, Bursa Efek, Perbankan, Transportasi, Pendidikan Perdagangan, Perawatan Kesehatan, Telekomunikasi, dan lain-lain.⁵³ Jadi ada beberapa contoh dari industri jasa yang ada dan industri telekomunikasi merupakan salah satu sektor dari industri jasa.

Menurut Dika Candra Laili dan Hwihanus telekomunikasi merupakan teknik pengiriman atau penyampaian informasi dalam jarak jauh dari suatu tempat ke tempat lain bisa berupa tulisan, suara, gambar atau objek lainnya.⁵⁴ Menurut undang-undang No. 36 tahun 1999 tentang telekomunikasi, telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam setiap bentuk tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik

⁵¹Andi Nurkholis dan Damayanti, "Aplikasi Mobile Transaksi Jasa Penyebrangan Berbasis Framework React Native," *Jurnal Teknoinfo* Volume17, no. 2 (2023): h. 502.

⁵²Desak Made Rai Ningsih, "Kajian Perlindungan Hukum Terhadap Penyedia Jasa Transportasi Online Dalam Pelayanan Jasa Dalam Pengangkutan Penumpang," *Jurnal Ilmiah Raad Kertha* Volume5, no. 1 (2022): h. 34.

⁵³Bayu Frastra Wiranegara, "Analisis Beban Kerja Mental Terhadap Karyawan Dengan Metode Subjective Workload Assesment technique PT. Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)," *Skripsi Sarjana Prodi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Islam Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya*, 2022.

⁵⁴Dika Chandra Laili dan Hwihanus, "Pengaruh Telekomunikasi dan Jaringan terhadap Yayasan Sahabat Yatim Indonesia (Asrama dan Kantor Layanan di Jl Nginden Semolo)," *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* Volume2, no. 1 (2023): h. 101.

lainnya.⁵⁵ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa telekomunikasi merupakan teknik pengiriman atau penyampaian informasi melalui sistem elektromagnetik. Sedangkan Menurut Muliana dan Usfiah Hamzah Siga, telekomunikasi adalah teknik penyampaian atau pengiriman informasi dari satu tempat ke tempat lainnya.⁵⁶

Dari beberapa pengertian di atas maka pengertian dari industri jasa telekomunikasi adalah suatu kegiatan ekonomi yang bergerak di bidang pelayanan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam hal berkomunikasi dan mendapatkan informasi dengan menggunakan jaringan telekomunikasi.

b. Perusahaan Telekomunikasi

Layanan telekomunikasi di Indonesia telah diselenggarakan oleh perusahaan milik negara sejak tahun 1961.⁵⁷ Layanan telekomunikasi merupakan kebutuhan yang sangat mendasar di zaman sekarang ini sehingga perkembangan perekonomian di Indonesia meningkat signifikan. Perkembangan industri jasa telekomunikasi memiliki dampak yang besar karena industri ini dapat menjadi penggerak perusahaan di sektor lain misalnya sektor perdagangan, usaha kecil dan menengah yang dapat menggerakkan ekonomi seluruh rakyat Indonesia.

⁵⁵Republik Indonesia, “Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 1999 Tentang Telekomunikasi”, Jakarta, 1999

⁵⁶Muliana dan Usfiah Hamzah Siga, “Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas perusahaan Sektor Jasa Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen dan Organisasi Review (MANOR)* Volume2, no. 1 (2020): h. 38.

⁵⁷Ikhsan A. Abimayu, “Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan ariabel Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2020),” *Skripsi Sarjana Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2021.

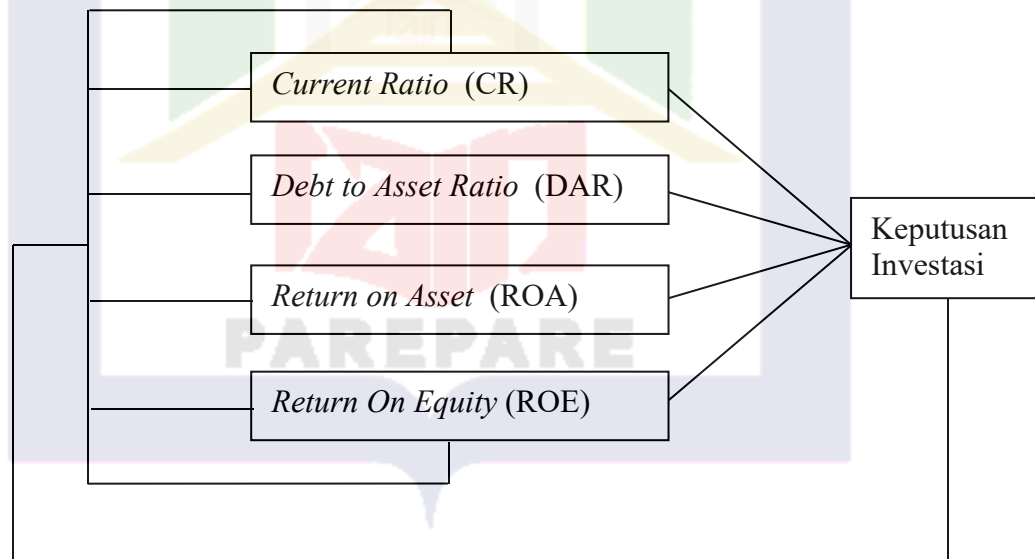
Bursa efek diadakan untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek atau surat berharga di antara dua belah pihak.⁵⁸ Dengan adanya bursa efek Indonesia, maka tercapai dua manfaat yaitu masyarakat dapat melakukan pembelian saham ataupun surat berharga dan pihak perusahaan dapat menawarkan saham yang dimiliki perusahaannya untuk ditawarkan kepada masyarakat. Dalam bursa efek terdapat subsektor perusahaan telekomunikasi dengan jumlah perusahaan sebanyak 22. Berikut daftar perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI per September 2023⁵⁹ yaitu: Telkom Indonesia Tbk (TLKM), Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG), Indosat Tbk (ISAT), XL Axiata (EXCL), Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR), Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL), Bali Towerindo sentra Tbk (BALI), Link Net Tbk (LINK), Smartfren Telecom Tbk (FREN), Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST), Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR), Mora Telematika Indonesia Tbk (MORA), Bakrie Telecom Tbk (BTEL), Mahakarsa Biru Energi Tbk (OASA), Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD), Gihon Telekomunikasi Tbk (GHON), Ketrosden Triasmitra Tbk (KETR), First Media Tbk (KBLV), Jasnita Telekomindo Tbk (JAST), Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT), Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET), LCK Gloal Kedaton Tbk (LCKM).

⁵⁸Rizky Amelia Putri, "Pengaruh Rasio Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Rasio Profitabilitas, Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2020," *Skripsi Sarjana Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi*, 2023.

⁵⁹Ratih Ika Wijayanti, "Deretan Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia yang Terdaftar di BEI 2023", <https://www.google.com/amp/s/www.idxchannel.com/amp/market-news/deretan-perusahaan-telekomunikasi-di-indonesia-yang-terdaftar-di-bei-2023>

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.⁶⁰ Jadi setelah diuraikan beberapa landasan teori di atas yang akan digunakan oleh peneliti maka selanjutnya membuat gambaran umum terkait pengaruh kinerja keuangan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 agar lebih mudah dipahami. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan variabel terikat yaitu keputusan investasi (Y) menggunakan *Price Earning Ratio*. Adapun kerangka pikir penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

⁶⁰Tim Penyusun, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

Adapun penjelasan dari bagan kerangka pikir di atas adalah sebagai berikut:

1. Analisis rasio : analisis rasio disini digunakan untuk menghitung dan mengetahui pengaruh dari alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini rasio profitabilitas ada dua yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Ke empat alat ukur ini merupakan variabel bebas (X).
2. Keputusan Investasi: keputusan investasi pada penelitian ini merupakan variabel terikat (Y) karena dari hasil analisis rasio yang telah diketahui maka dapat diketahui bagaimana ke empat variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap keputusan investasi.
3. Keempat variabel bebas nantinya apakah secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan atau jawaban sementara berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Dikatakan sebagai jawaban sementara karena hanya berdasarkan teori yang bersifat relevan dan belum dibuktikan dengan pengolahan data-data dari semua data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Hal ini menyebabkan hipotesis sebagai jawaban sementara. Adapun hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini yaitu:

H_1 = *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023.

- H₂ = *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023.
- H₃ = *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023.
- H₄ = *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023.
- H₅ = *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya metode yang digunakan lebih menekankan data-data yang berupa angka-angka dimulai dari pengumpulan data, penafsiran dan hasil yang disajikan nantinya berupa angka dengan menggunakan aplikasi statistik seperti aplikasi SPSS.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif berarti data yang dikumpulkan akan menggambarkan topik yang ingin diteliti setelah dilakukan uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dengan Variabel dependen (Y) dalam hal ini variabel independen adalah kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan (X) dan keputusan investasi (Y) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dari penelitian ini yaitu perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2019-2023 di Jl. A. Pettarani, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan dengan mengambil laporan keuangan di web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.com . Adapun waktu yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah selama 2 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi fokus perhatian dari peneliti pada suatu wilayah yang telah ditentukan. Dalam hal ini populasi adalah

wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶¹

Jadi populasi adalah keseluruhan dari obyek akan diteliti yang menjadi target dari peneliti dan nantinya sampel akan diambil dari bagian dari populasi. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan telekomunikasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2023.

2. Sampel

Sampel adalah jumlah yang lebih kecil atau bisa dikatakan sebagian dari jumlah populasi yang bisa memberikan informasi dari objek yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode ini tidak acak, sampel dipilih menggunakan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Sejumlah perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang terdaftar di BEI dan terbagi ke dalam beberapa lini bisnis mulai dari penyedia layanan komunikasi atau operator dan penyedia jasa infrastruktur telekomunikasinya. Berikut kriteria penentuan sampel yaitu:

1. Perusahaan industri telekomunikasi yang secara lengkap menyampaikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
2. Perusahaan industri telekomunikasi yang sudah IPO atau *Initial Public Offering* dari sebelum tahun 2019.
3. Perusahaan industri telekomunikasi yang tercatat di papan utama di Bursa Efek Indonesia

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Cetak ke-1* (Bandung : Alfabeta, 2019), h. 126

Tabel 3.1 Sampel Penentuan Penelitian

No.	Kriteria	Jumah Perusahaan
1	Perusahaan industri telekomunikasi yang secara lengkap menyampaikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	20
2	Perusahaan industri telekomunikasi yang sudah IPO atau <i>Initial Public Offering</i> dari sebelum tahun 2020	16
3	Perusahaan industri telekomunikasi yang tercatat di papan utama di Bursa Efek Indonesia	12
	Sampel penelitian periode 2019-2023	7

Data akan di olah tiap perusahaan dengan menggunakan laporan keuangannya

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
2	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG
3	PT Indosat Tbk	ISAT
4	PT XL Axiata Tbk	EXCL
5	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR
6	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI
7	PT Smartfren Telecom Tbk	FREN

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data-data mengenai masalah yang akan diteliti oleh

penulis. Adapun Teknik pengumpulan dan pengolahan data pada penelitian ini menggunakan:

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dengan artian lain sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain dan biasanya dalam bentuk publikasi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari data laporan keuangan tahunan perusahaan telekomunikasi yang diambil dari laman website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

2. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka dengan mengkaji dan membaca informasi-informasi dari sumber bacaan yang berupa jurnal, skripsi dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Defenisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini, ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen atau biasa dikenal dengan variabel bebas dan variabel dependen atau biasa dikenal dengan variabel terikat. Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) sedangkan variabel dependen adalah keputusan investasi menggunakan *Price Earning Ratio*.

1. Variabel Independen

- a. *Current Ratio* (X_1) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan telekomunikasi membayar utang lancar atau kewajiban jangka

pendek menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, semakin tinggi nilainya maka semakin baik.

- b. *Debt To Asset Ratio* (X_2) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa banyak aktiva lancar perusahaan telekomunikasi yang berasal dari utang, semakin rendah nilainya maka akan semakin baik.
- c. *Return On Asset* (X_3) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari perusahaan telekomunikasi memperoleh keuntungan atau laba bersih dari aset yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi nilainya maka akan semakin baik
- d. *Return On Equity* (X_4) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan telekomunikasi menghasilkan laba bersih yang ada dalam total ekuitas perusahaan telekomunikasi, semakin tinggi nilainya maka akan semakin baik.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keputusan investasi. Keputusan investasi (Y) adalah keputusan untuk menempatkan dana yang dimiliki ke dalam perusahaan telekomunikasi dengan tujuan memperoleh pengembalian atau *return* yang bernilai positif atau keuntungan di masa depan yang diharapkan oleh investor.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat bantu yang dapat digunakan pada suatu penelitian yang dapat digunakan untuk mengetahui berbagai macam informasi selanjutnya data tersebut diolah dan disusun secara sistematis. Adapun instrumen

penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dari data laporan keuangan tahunan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023.

G. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menyajikan data yang terdiri dari minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi yang diperoleh dari variabel penelitian. Uji statistik dalam analisis deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis atau pernyataan sementara dari penelitian yang bersifat deskriptif.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Suliyanto, uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.⁶² Uji residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian mendekati nilai rata-ratanya. Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas biasanya menggunakan uji kolmogorov smirnov untuk menyelesaikan penelitian yang dilakukan.

Ketentuan:

Apabila nilai $\text{sig} < \alpha$ 0.05 atau 5% maka data berdistribusi tidak normal

⁶² Suliyanto, *Ekonometrika Terapan- Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), h. 69

Apabila nilai $\text{sig} > \alpha 0.05$ atau 5% maka data berdistribusi normal

b. Uji multikolinearitas

Menurut Priyatno uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi.⁶³ Tidak adanya multikolinearitas adalah syarat model regresi. Toleransi atau Varians Inflation Factor (VIF) adalah cara untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas dalam penelitian. Untuk uji multikolinearitas pada data, kriteria yang berlaku yaitu:

Apabila nilai $\text{VIF} > 10$, maka terdapat multikolinearitas

Apabila nilai $\text{VIF} < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel terikat tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri adalah bahwa nilai dari variabel terikat tidak terhubung dengan nilai variabel itu sendiri baik nilai sebelumnya maupun nilai periode nilai sesudahnya.⁶⁴ Uji Durbin Watson dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar waktu. Adapun metode pengujiannya adalah sebagai berikut:

Jika $\text{DW} < dL$, maka H_0 ditolak sehingga terjadi autokorelasi positif

Jika $\text{DW} > 4-dL$, maka H_0 ditolak sehingga terjadi autokorelasi negative

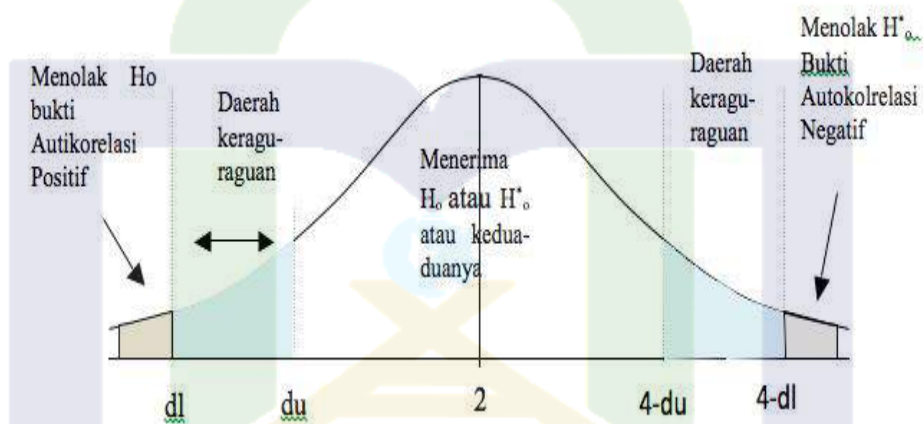
⁶³ Priyatno Duwi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Kedua*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004) h. 81

⁶⁴ Kanthi Septiana Dewi, *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru”* Skripsi Sarjana Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, 2021, h. 38

Jika $dU < DW < 4-dU$, H_0 diterima sehingga tidak terjadi korelasi positif atau negatif

Jika DW terletak diantara dL dan dU atau antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

Nilai DU dan DL , dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel independen



Gambar 3.1 Kurva Durbin Watson

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance*.⁶⁵ Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam mode regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Sebuah model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁶

⁶⁵ Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*”, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2013), h. 139

⁶⁶ Singgih Santoso, “*Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*”, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), h. 238

Grafik plot dapat digunakan untuk mengidentifikasi atau memastikan apakah pola tertentu ada atau tidak sehingga dapat diketahui adanya heteroskedastisitas. Apabila ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁷

3. Model Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan pada penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi linear berganda biasanya dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

a = Konstanta

Y = Keputusan Investasi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

X_1 = *Current Ratio* (CR)

X_2 = *Debt To Asset Ratio* (DAR)

X_3 = *Return On Assets* (ROA)

X_4 = *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan simbol dan arahnya:

⁶⁷Juliandi, "Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah Provinsi Banten Periode 2011-2016" Skripsi Sarjana Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018, h. 36

Apabila simbolnya positif (+) artinya hubungannya searah (jika satu variabel naik maka variabel lain juga naik)

Apabila simbolnya negatif (-) artinya hubungannya berlawanan arah (jika satu variabel naik maka variabel lain turun).

4. Uji Statistik t

Uji t atau uji parsial bertujuan untuk menguji signifikan dari pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut step-step dari uji t:

a. Hipotesis

H_0 = Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_1 = Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

b. Pengambilan Keputusan

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai $\text{sig} < \alpha$ 0.05 artinya variabel independen memiliki pengaruh pada variabel dependen

H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai $\text{sig} > \alpha$ 0.05 artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh pada variabel dependen

Jika t hitung $< t$ tabel atau jika $-t$ hitung $\geq -t$ tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Jika t hitung $> t$ tabel atau jika $-t$ hitung $\leq -t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

- c. Nilai t tabel ditentukan dari tingkat signifikan (α) = 0.05 atau 5 % dengan df (n-k-1)

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

5. Uji F

Uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Uji ini dilakukan untuk membandingkan tingkat nilai signifikan dengan nilai α dengan tingkat sebesar 5%. Adapun pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikan α 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai sig < α maka H_0 ditolak

Jika nilai sig > α maka H_0 diterima

Selain itu, cara pengujian dalam uji F dapat dilihat dari nilai F hitung dan F tabel. Jika F hitung > F tabel, maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terkaitnya dimana F tabel pada derajat bebas, (df: α , (k-1), (n-k)),

n = Jumlah Pengamatan

k = Jumlah Variabel.

6. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi menjelaskan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi (R^2) maka menunjukkan semakin besar variabel independen dalam menerangkan variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol

dan satu. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil mendekati 0 menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (nilai R^2 yang mendekati nol) sedangkan jika nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati 1 maka variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mempermudah dalam memberikan penjelasan tentang variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel independen menggunakan kinerja keuangan yang diwakili Oleh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity* sedangkan variabel dependen menggunakan keputusan investasi menggunakan *Price Earning Ratio*.

Dalam menilai kinerja suatu perusahaan dapat mempergunakan aspek keuangan dan aspek tersebut adalah salah satu aspek yang penting. Menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan rasio keuangan, maka peneliti menggunakan rasio keuangan dalam hal ini rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio*, rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Asset Ratio*, rasio profitabilitas menggunakan *Return on Asset* dan *Return on Equity*. Untuk menggunakan rasio keuangan diperlukan laporan keuangan maka data yang dibutuhkan adalah laporan keuangan sesuai dengan objek yang diteliti yaitu perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI dalam rentang waktu 2019-2023. Berikut ini tabel laporan keuangan beserta perhitungan menggunakan rasio likuiditas yang terwakilkan oleh *Current Ratio*

Tabel 4.1 Data Laporan Keuangan menggunakan Current Ratio tahun 2019-2023 (dalam rupiah)

Tahun	Kode Perusahaan	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
	TLKM	41.722	58.369	0,71
	TBIG	2.376.740	4.513.623	0,53
	ISAT	12.444.795	22.129.440	0,56

2019	EXCL	7.145.648	21.292.684	0,34
	TOWR	2.474.389	4.565.104	0,54
	BALI	355.757.344.382	1.091.568.985.440	0,33
	FREN	1.774.596.661.176	6.119.936.082.173	0,29
2020	TLKM	46.503	69.093	0,67
	TBIG	3.227.394	13.777.876	0,23
	ISAT	9.594.951	22.658.094	0,42
	EXCL	7.571.123	18.857.026	0,4
	TOWR	3.002.332	7.225.188	0,42
	BALI	401.196.606.179	642.283.365.635	0,62
	FREN	2.646.319.224.796	8.417.955.655.404	0,31
2021	TLKM	61.277	69.131	0,89
	TBIG	3.021.253	8.432.425	0,36
	ISAT	11.499.439	28.658.152	0,4
	EXCL	7.733.191	20.953.921	0,37
	TOWR	7.398.138	21.880.264	0,34
	BALI	459.258.299.276	645.813.931.744	0,71
	FREN	2.322.497.796.081	9.603.232.140.323	0,24
2022	TLKM	55.057	70.388	0,78
	TBIG	3.565.804	8.728.182	0,42
	ISAT	18.683.115	35.874.074	0,52
	EXCL	10.408.358	26.350.500	0,39
	TOWR	3.651.134	14.446.084	0,25
	BALI	514.604.194.596	781.927.018.201	0,66
	FREN	4.790.496	8.658.869	0,55
2023	TLKM	55.613	71.568	0,78
	TBIG	5.257.597	15.257.626	0,34
	ISAT	15.479.659	34.134.343	0,45
	EXCL	7.173.511	20.141.984	0,36
	TOWR	4.426.883	24.298.953	0,18
	BALI	438.853.219.332	1.330.831.106.530	0,33
	FREN	4.336.479	6.620.255	0,66

Sumber Data: Laporan Keuangan

Setelah disajikan data laporan keuangan dan hasil perhitungan *current ratio*.

Maka berikut ini tabel penyajian nilai *current ratio* yang telah diolah oleh peneliti.

Tabel 4.2 Nilai Current Ratio pada tahun 2019-2023

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	0,71	0,67	0,89	0,78	0,78
2	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	0,53	0,23	0,36	0,42	0,34
3	PT Indosat Tbk	ISAT	0,56	0,42	0,4	0,52	0,45
4	PT XL Axiata Tbk	EXCL	0,34	0,4	0,37	0,39	0,36
5	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	0,54	0,42	0,34	0,25	0,18
6	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI	0,33	0,62	0,71	0,66	0,33
7	PT Smartfren Telecom Tbk	FREN	0,29	0,31	0,24	0,55	0,66

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan dari tabel maka tingkat perkembangan dari 7 sampel perusahaan telekomunikasi yang dinilai menggunakan *Current Ratio* pada tahun 2019-2023. Semakin tinggi nilai *Current Ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi utangnya. Pada tahun 2019, PT Smartfren Telecom Tbk memiliki nilai terendah sebesar 0,29 atau 2,9%, sedangkan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk memiliki nilai tertinggi sebesar 0,71 atau 7,1%. Pada tahun 2020, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk memiliki nilai terendah sebesar 0,23 atau 2,3%, sedangkan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk memiliki nilai tertinggi sebesar 0,67 atau 6,7%. Pada tahun 2021, PT Smartfren Telecom Tbk memiliki nilai terendah sebesar 0,24 atau 2,4%, sedangkan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk memiliki nilai tertinggi sebesar 0,89 atau 8,9%. Pada tahun 2022, PT Sarana Menara Nusantara Tbk memiliki nilai terendah sebesar 0,25 atau 2,5%, sedangkan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk memiliki nilai tertinggi sebesar 0,78 atau 7,8%. PT Sarana Menara Nusantara Tbk memiliki nilai terendah sebesar 0,18 atau 1,8% pada tahun 2023, sedangkan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk memiliki nilai tertinggi sebesar 0,78 atau 7,8%.

Dari hasil tersebut dapat dipahami bahwa diantara ketujuh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI yang memiliki nilai terendah dari 5 tahun terakhir yaitu PT Sarana Menara Nusantara Tbk pada tahun 2023 yaitu sebesar 0,18 atau 1,8% dan perusahaan yang memiliki nilai tertinggi 5 tahun terakhir adalah PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Jadi perusahaan yang memiliki kemampuan paling baik melunasi utangnya pada saat ditagih yaitu PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Berikut ini tabel laporan keuangan beserta perhitungan menggunakan rasio solvabilitas yang diwakili oleh *Debt to Asset Ratio* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023.

Tabel 4.3 Data Laporan Keuangan menggunakan Debt to Asset Ratio tahun 2019-2023 (dalam rupiah)

Tahun	Kode Perusahaan	Total Debt	Total Assets	DAR
2019	TLKM	103.958	221.208	0,47
	TBIG	25.348.426	30.871.710	0,82
	ISAT	49.105.807	62.813.000	0,78
	EXCL	43.603.276	62.725.242	0,7
	TOWR	18.905.074	27.665.695	0,68
	BALI	2.249.372.866.307	4.147.689.322.753	0,54
	FREN	14.914.975.380.320	27.650.462.178.339	0,54
2020	TLKM	126.054	246.943	0,51
	TBIG	27.217.465	36.521.303	0,75
	ISAT	49.865.344	62.778.740	0,79
	EXCL	48.607.431	67.744.797	0,72
	TOWR	24.065.502	34.249.550	0,7
	BALI	2.472.095.850.875	4.651.939.975.688	0,53
	FREN	26.318.344.155.226	38.684.276.546.076	0,68
2021	TLKM	131.785	277.183	0,48
	TBIG	32.081.197	41.870.435	0,77
	ISAT	53.094.346	63.397.148	0,84
	EXCL	52.664.537	72.753.282	0,72
	TOWR	53.766.654	65.828.670	0,82
	BALI	2.649.677.296.449	5.001.398.828.957	0,53
	FREN	30.704.407.248.908	43.357.849.742.875	0,71
2022	TLKM	125.930	275.192	0,46

	TBIG	32.219.585	43.139.968	0,75
	ISAT	82.288.756	113.657.346	0,72
	EXCL	61.503.554	87.277.780	0,7
	TOWR	51.192.802	65.625.136	0,78
	BALI	2.753.271.517.109	5.196.995.589.938	0,53
	FREN	30.732.855	46.492.367	0,66
	2023	TLKM	130.480	287.042
TBIG		34.605.439	46.966.466	0,74
ISAT		81.013.457	114.722.249	0,71
EXCL		61.183.308	87.688.084	0,7
TOWR		51.907.282	68.418.946	0,76
BALI		3.003.504.092.237	5.518.615.852.434	0,54
FREN		29.372.146	45.044.801	0,65

Sumber Data: Laporan Keuangan

Setelah disajikan data laporan keuangan dan hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio*. Maka berikut ini tabel penyajian nilai *current ratio* yang telah diolah oleh peneliti.

Tabel 4.4 Nilai Debt to Asset Ratio pada tahun 2019-2023

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	0,47	0,51	0,48	0,46	0,45
2	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	0,82	0,75	0,77	0,75	0,74
3	PT Indosat Tbk	ISAT	0,78	0,79	0,84	0,72	0,71
4	PT XL Axiata Tbk	EXCL	0,7	0,72	0,72	0,7	0,7
5	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	0,68	0,7	0,82	0,78	0,76
6	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI	0,54	0,53	0,53	0,53	0,54
7	PT Smartfren Telecom Tbk	FREN	0,54	0,68	0,71	0,66	0,65

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat tingkat perkembangan dari 7 sampel perusahaan telekomunikasi yang dinilai menggunakan *Debt To Asset Ratio* pada tahun 2019-2023. Semakin rendah nilai *Debt to Asset Ratio* maka semakin kecil kemampuan perusahaan dibiayai dengan utang. Pada tahun 2019, PT Telkom

Indonesia (Persero) Tbk memiliki nilai terendah sebesar 0,47 atau 4,7%, sedangkan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk memiliki nilai tertinggi sebesar 0,82 atau 8,2%. Pada tahun 2020, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk memiliki nilai terendah sebesar 0,51 atau 5,1%, sedangkan PT Indosat Tbk memiliki nilai tertinggi sebesar 0,79 atau 7,9%. Nilai terendah PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk adalah 4,8 atau 4,8% pada tahun 2021, sedangkan nilai tertinggi adalah PT Indosat Tbk sebesar 0,84 atau 8,4%. Pada tahun 2022, nilai terendah PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk adalah 0,46 atau 4,6%, dan nilai tertinggi adalah PT Sarana Menara Nusantara Tbk sebesar 0,78 atau 7,8%. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk memiliki nilai terendah sebesar 0,45 atau 4,5% pada tahun 2023, sedangkan PT Sarana Menara Nusantara Tbk memiliki nilai tertinggi sebesar 0,76 atau 7,6%.

Dari hasil tersebut dapat dipahami bahwa diantara ketujuh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki nilai terendah selama 5 tahun terakhir yaitu PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan perusahaan yang memiliki nilai tertinggi dalam 5 tahun terakhir adalah PT Indosat Tbk sebesar 0,84 atau 8,4% pada tahun 2021. Artinya perusahaan yang dibiayai oleh utang paling sedikit adalah PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebesar 0,45 atau 4,5% pada tahun 2023 dan yang perusahaan yang dibiayai oleh utang paling besar adalah PT Indosat Tbk sebesar 0,84 atau 8,4% pada tahun 2021.

Berikut ini tabel laporan keuangan beserta perhitungan menggunakan rasio solvabilitas yang diwakili oleh *Return on Asset* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023.

Tabel 4.5 Data Laporan Keuangan menggunakan Return on Asset tahun 2019-2023
(dalam rupiah)

Tahun	Kode Perusahaan	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2019	TLKM	27.592	221.208	0,12
	TBIG	866.121	30.871.710	0,03
	ISAT	1.630.372	62.813.000	0,03
	EXCL	712.579	62.725.242	0,01
	TOWR	2.353.089	27.665.695	0,09
	BALI	46.024.437.201	4.147.689.322.753	0,01
	FREN	-2.187.771.846.923	27.650.462.178.339	-0,08
2020	TLKM	29.563	246.943	0,12
	TBIG	1.066.576	36.521.303	0,03
	ISAT	-630.160	62.778.740	-0,01
	EXCL	371.598	67.744.797	0,01
	TOWR	2.853.617	34.249.550	0,08
	BALI	84.403.215.805	4.651.939.975.688	0,02
	FREN	-1.523.602.951.388	38.684.276.546.076	-0,04
2021	TLKM	33.948	277.183	0,12
	TBIG	1.601.353	41.870.435	0,04
	ISAT	6.860.121	63.397.148	0,11
	EXCL	1.287.807	72.753.282	0,02
	TOWR	3.447.875	65.828.670	0,05
	BALI	188.536.504.140	5.001.398.828.957	0,04
	FREN	-435.325.081.365	43.357.849.742.875	-0,01
2022	TLKM	27.680	275.192	0,1
	TBIG	1.689.441	43.139.968	0,04
	ISAT	5.370.203	113.657.346	0,05
	EXCL	1.121.188	87.277.780	0,01
	TOWR	3.496.535	65.625.136	0,05
	BALI	212.090.007.799	5.196.995.589.938	0,04
	FREN	1.064.305	46.492.367	0,02
2023	TLKM	32.208	287.042	0,11
	TBIG	1.621.694	46.966.466	0,03
	ISAT	4.775.741	114.722.249	0,04
	EXCL	1.284.448	87.688.084	0,01
	TOWR	3.303.642	68.418.946	0,05
	BALI	150.502.043.188	5.518.615.852.434	0,03
	FREN	108.952	45.044.801	0,002

Sumber Data: Laporan Keuangan

Setelah disajikan data laporan keuangan dan hasil perhitungan *Return on Asset*. Maka berikut ini tabel penyajian nilai *current ratio* yang telah diolah oleh peneliti.

Tabel 4.6 Nilai Return on Asset pada tahun 2019-2023

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	0,12	0,12	0,12	0,1	0,11
2	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	0,03	0,03	0,04	0,04	0,03
3	PT Indosat Tbk	ISAT	0,03	-0,01	0,11	0,05	0,04
4	PT XL Axiata Tbk	EXCL	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01
5	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	0,09	0,08	0,05	0,05	0,05
6	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI	0,01	0,02	0,04	0,04	0,03
7	PT Smartfren Telecom Tbk	FREN	-0,08	-0,04	-0,01	0,02	0,002

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat tingkat perkembangan dari 7 sampel perusahaan telekomunikasi yang dinilai menggunakan *Return On Assets* pada tahun 2019-2023. Semakin tinggi nilai *Return On Assets* maka perusahaan dianggap baik karena memperoleh tingkat pengembalian yang lebih tinggi atas aset yang diinvestasikan. Pada 2019, PT Smartfren Telecom Tbk memiliki nilai terendah sebesar -0,08 atau -0,8%, sedangkan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk memiliki nilai tertinggi sebesar 0,12 atau 1,2%. Pada tahun 2020, nilai terendah PT Smartfren Telecom Tbk adalah -0,04 atau -0,4%, dan nilai tertinggi adalah PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebesar 0,12 atau 1,2%. Pada tahun 2021, PT Smartfren Telecom Tbk memiliki nilai terendah sebesar -0,01 atau -0,1%, sedangkan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk memiliki nilai tertinggi sebesar 0,12 atau 1,2%. Pada tahun 2022, nilai

terendah adalah PT XL Axiata Tbk sebesar 0,01 atau 0,1%, dan nilai tertinggi adalah PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebesar 0,1 atau 1%. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk memiliki nilai terendah sebesar 0,11 atau 1,1% pada tahun 2023, sedangkan PT Smartfren Telecom Tbk memiliki nilai terendah sebesar 0,002 atau 0,02%.

Dari hasil tersebut dapat dipahami bahwa diantara ketujuh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki nilai terendah selama 5 tahun terakhir yaitu PT Smartfren Telecom Tbk pada tahun 2019 sebesar -0,08 atau -0,8% dan perusahaan yang memiliki nilai tertinggi selama 5 tahun berturut-turut adalah PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan yang tertinggi pada tahun 2019-2021 dengan nilai yang sama yaitu 0,12 atau 1,2%. Artinya perusahaan yang pengembalian atas aset yang paling baik adalah PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan perusahaan yang pengembalian atas aset yang paling sedikit adalah PT Smartfren Telecom Tbk pada tahun bahkan pada tahun 2019-2021 perusahaan ini mengalami kerugian dengan nilai yang dihasilkan minus/rugi.

Berikut ini tabel laporan keuangan beserta perhitungan menggunakan rasio solvabilitas yang diwakili oleh *Return on Equity* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023.

Tabel 4.7 Data Laporan Keuangan menggunakan Return on Equity tahun 2019-2023 (dalam rupiah)

Tahun	Kode Perusahaan	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2019	TLKM	27.592	117.250	0,24
	TBIG	866.121	5.523.284	0,16
	ISAT	1.630.372	13.707.193	0,12
	EXCL	712.579	19.121.966	0,04
	TOWR	2.353.089	8.760.621	0,27
	BALI	46.024.437.201	1.898.316.456.446	0,02
	FREN	-2.187.771.846.923	12.735.486.798.019	-0,17

2020	TLKM	29.563	120.889	0,24
	TBIG	1.066.576	9.303.838	0,11
	ISAT	-630.160	12.913.396	-0,05
	EXCL	371.598	19.137.366	0,02
	TOWR	2.853.617	10.184.048	0,28
	BALI	84.403.215.805	2.179.844.124.813	0,04
	FREN	-1.523.602.951.388	12.365.932.390.850	-0,12
2021	TLKM	33.948	145.399	0,23
	TBIG	1.601.353	9.789.238	0,16
	ISAT	6.860.121	10.302.802	0,67
	EXCL	1.287.807	20.088.745	0,06
	TOWR	3.447.875	12.062.016	0,29
	BALI	188.536.504.140	235.172.153.508	0,8
	FREN	-435.325.081.365	12.653.442.493.967	-0,03
2022	TLKM	27.680	149.262	0,19
	TBIG	1.689.441	10.920.383	0,15
	ISAT	5.370.203	31.368.590	0,17
	EXCL	1.121.188	25.774.226	0,04
	TOWR	3.496.535	14.432.334	0,24
	BALI	212.090.007.799	2.443.724.072.829	0,09
	FREN	1.064.305	15.759.512	0,07
2023	TLKM	32.208	156.562	0,21
	TBIG	1.621.694	12.361.027	0,13
	ISAT	4.775.741	33.708.792	0,14
	EXCL	1.284.448	26.509.776	0,05
	TOWR	3.303.642	16.511.664	0,2
	BALI	150.502.043.188	2.515.111.760.197	0,06
	FREN	108.952	15.672.655	0,01

Sumber Data: Laporan Keuangan

Setelah disajikan data laporan keuangan dan hasil perhitungan *Return on Equity*. Maka berikut ini tabel penyajian nilai *current ratio* yang telah diolah oleh peneliti.

Tabel 4.8 Return on Equity pada tahun 2019-2023

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	0,24	0,24	0,23	0,19	0,21
2	PT Tower Bersama	TBIG	0,16	0,11	0,16	0,15	0,13

	Infrastructure Tbk						
3	PT Indosat Tbk	ISAT	0,12	-0,05	0,67	0,17	0,14
4	PT XL Axiata Tbk	EXCL	0,04	0,02	0,06	0,04	0,05
5	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	0,27	0,28	0,29	0,24	0,2
6	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI	0,02	0,04	0,8	0,09	0,06
7	PT Smartfren Telecom Tbk	FREN	-0,17	-0,12	-0,03	0,07	0,01

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel maka tingkat perkembangan dari 7 sampel perusahaan telekomunikasi yang dinilai menggunakan *Return On Equity* pada tahun 2019-2023. Semakin tinggi nilai *Return On Equity* maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham. Pada tahun 2019, PT Smartfren Telecom Tbk memiliki nilai terendah sebesar -0,17 atau -1,7%, sedangkan PT Sarana Menara Nusantara Tbk memiliki nilai tertinggi sebesar 0,27 atau 2,7%. Pada tahun 2020, nilai terendah PT Smartfren Telecom Tbk adalah -0,12 atau -1,2%, sedangkan nilai tertinggi adalah PT Sarana Menara Nusantara Tbk sebesar 0,28 atau 2,8%. Pada tahun 2021, PT Smartfren Telecom Tbk memiliki nilai terendah sebesar -0,03 atau -0,3%, sedangkan PT Sarana Menara Nusantara Tbk memiliki nilai tertinggi sebesar 0,29 atau 2,9%. Pada tahun 2022, nilai terendah adalah PT XL Axiata Tbk sebesar 0,04 atau 0,4%, dan nilai tertinggi adalah PT Sarana Menara Nusantara Tbk sebesar 0,24 atau 2,4%. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk memiliki nilai terendah sebesar 0,21 atau 2,1% pada tahun 2023, sedangkan PT Smartfren Telecom Tbk memiliki nilai terendah sebesar 0,01 atau 0,1%.

Dari hasil yang telah dipaparkan dapat dipahami diantara ketujuh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki nilai terendah selama 5 tahun terakhir kecuali tahun 2022 yaitu PT Smartfren Telecom dan yang

paling kecil yaitu tahun 2019 sebesar -0,17 atau -1,7% dan perusahaan yang memiliki nilai tertinggi selama 5 tahun berturut-turut kecuali tahun 2023 adalah PT Sarana Menara Nusantara Tbk dan yang tertinggi pada tahun 2021 dengan nilai yaitu 0,29 atau 2,9%. perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham adalah PT PT Sarana Menara Nusantara Tbk dan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang rendah bagi para pemegang saham adalah PT Smartfren Telecom Tbk, pada tahun 2019-2021 perusahaan ini mengalami kerugian untuk para pemegang saham dengan nilai yang dihasilkan minus/rugi.

Berikut ini tabel laporan keuangan beserta perhitungan menggunakan rasio solvabilitas yang diwakili oleh *Price Earning Ratio* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023.

Tabel 4.9 Data Laporan Keuangan menggunakan Price Earning Ratio tahun 2019-2023 (dalam rupiah)

Tahun	Kode Perusahaan	Laba Bersih	Total Ekuitas	PER
2019	TLKM	27.592	117.250	0,24
	TBIG	866.121	5.523.284	0,16
	ISAT	1.630.372	13.707.193	0,12
	EXCL	712.579	19.121.966	0,04
	TOWR	2.353.089	8.760.621	0,27
	BALI	46.024.437.201	1.898.316.456.446	0,02
	FREN	-2.187.771.846.923	12.735.486.798.019	-0,17
2020	TLKM	29.563	120.889	0,24
	TBIG	1.066.576	9.303.838	0,11
	ISAT	-630.160	12.913.396	-0,05
	EXCL	371.598	19.137.366	0,02
	TOWR	2.853.617	10.184.048	0,28
	BALI	84.403.215.805	2.179.844.124.813	0,04
	FREN	-1.523.602.951.388	12.365.932.390.850	-0,12
2021	TLKM	33.948	145.399	0,23
	TBIG	1.601.353	9.789.238	0,16
	ISAT	6.860.121	10.302.802	0,67
	EXCL	1.287.807	20.088.745	0,06
	TOWR	3.447.875	12.062.016	0,29

	BALI	188.536.504.140	235.172.153.508	0,8
	FREN	-435.325.081.365	12.653.442.493.967	-0,03
2022	TLKM	27.680	149.262	0,19
	TBIG	1.689.441	10.920.383	0,15
	ISAT	5.370.203	31.368.590	0,17
	EXCL	1.121.188	25.774.226	0,04
	TOWR	3.496.535	14.432.334	0,24
	BALI	212.090.007.799	2.443.724.072.829	0,09
	FREN	1.064.305	15.759.512	0,07
2023	TLKM	32.208	156.562	0,21
	TBIG	1.621.694	12.361.027	0,13
	ISAT	4.775.741	33.708.792	0,14
	EXCL	1.284.448	26.509.776	0,05
	TOWR	3.303.642	16.511.664	0,2
	BALI	150.502.043.188	2.515.111.760.197	0,06
	FREN	108.952	15.672.655	0,01

Sumber Data: Laporan Keuangan

Setelah disajikan data laporan keuangan dan hasil perhitungan *price earning ratio*. Maka berikut ini tabel penyajian nilai *current ratio* yang telah diolah oleh peneliti.

Tabel 4.10 Price Earning Ratio pada tahun 2019-2023

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	14	11	11	13	12
2	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	32	34	41	30	28
3	PT Indosat Tbk	ISAT	96	-43	48	89	15
4	PT XL Axiata Tbk	EXCL	47	78	25	23	20
5	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	17	17	16	15	14
6	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI	93,18	37,29	17,11	14,47	20,91
7	PT Smartfren Telecom Tbk	FREN	-13,75	-11,58	-61,58	20	15

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel maka tingkat perkembangan dari 7 sampel perusahaan telekomunikasi yang dinilai menggunakan *Price Earning Ratio* pada tahun 2019-2023.

Semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama 5 tahun berturut-turut memiliki nilai yang paling tinggi pada tahun 2019 yaitu 14 dan terendah pada tahun 2020-2021 dengan nilai 11. Pada PT Tower Bersama Infrastructure Tbk selama 5 tahun berturut-turut memiliki nilai yang paling tinggi pada tahun 2021 yaitu 14 dan terendah pada tahun 2023 dengan nilai 28. Pada PT Indosat Tbk selama 5 tahun berturut-turut memiliki nilai yang paling tinggi pada tahun 2019 yaitu 96 dan terendah pada tahun 2020 yaitu -43. Pada PT XL Axiata Tbk selama 5 tahun berturut-turut memiliki nilai yang paling tinggi pada tahun 2020 yaitu 78 dan terendah pada tahun 2023 dengan nilai 20. Pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk selama 5 tahun berturut-turut memiliki nilai yang paling tinggi pada tahun 2019-2020 yaitu 17 dan terendah pada tahun 2023 dengan nilai 14. Pada PT Bali Towerindo Sentra Tbk selama 5 tahun berturut-turut memiliki nilai yang paling tinggi pada tahun 2019 yaitu 93,18 terendah pada tahun 2022 dengan nilai 14,47. Pada PT Smartfren Telecom Tbk selama 5 tahun berturut-turut memiliki nilai yang paling tinggi pada tahun 2022 yaitu 20 dan terendah pada tahun 2021 dengan nilai -61,58.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Statistik deskriptif yaitu analisis yang dipakaisaat meyajikan data-data minimum, maximum, rata-rata, standar deviasi yang diperoleh dari variabel penelitian. Statistik deskriptif ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan bersifat deskriptif. Adapun hasil dari uji anjjalisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_CR	35	,18	,89	,4677	,17895
X2_DAR	35	,45	,84	,6636	,11656
X3_ROA	35	-,08	,12	,0394	,04579
X4_ROE	35	-,17	,80	,1463	,18469
PER	35	-61,58	96,00	23,8300	31,98817
Valid N (listwise)	35				

Sumber Data: Diolah di Aplikasi SPSS 22

Berdasarkan dari data uji statistik deskriptif di atas maka diperoleh banyaknya data (N) adalah 35 untuk tiap variabel serta tersedia nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi untuk masing-masing variabel. Nilai minimum untuk variabel *current ratio* yaitu 0,18, *debt to asset ratio* yaitu 0,45, *return on asset* yaitu -0,08 *return on equity* yaitu -0,17, *price earning ratio* yaitu -61,58. Nilai maksimum untuk variabel *current ratio* yaitu 0,89, *debt to asset ratio* yaitu 0,84, *return on asset* yaitu 0,12, *return on equity* yaitu 0,80, *price earning ratio* yaitu 96,00. Nilai rata-rata untuk variabel *current ratio* yaitu 0,4677, *debt to asset ratio* yaitu 0,663, *return on asset* yaitu 0,0394, *return on equity* yaitu 0,1463, *price earning ratio* yaitu 23,8300. Nilai standar deviasi untuk variabel *current ratio* yaitu 0,17895, *debt to asset ratio* yaitu 0,11656, *return on asset* yaitu 0,0457, *return on equity* yaitu 0,18469, *price earning ratio* yaitu 31,98817.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak pada variabel independan dan variabel dependen. Uji *kolmogorov smirnov* merupakan salah satu pengujian dalam aplikasi SPSS yang digunakan untuk mengetahui data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak dengan ketentuan yaitu:

- Apabila nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$ atau 5% maka data berdistribusi tidak normal
- Apabila nilai $\text{sig} > \alpha 0,05$ atau 5% maka data berdistribusi normal

Tabel 4.12 Uji Normalitas Sebelum Transformasi Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000010
	Std. Deviation	2019500638,47057370
Most Extreme Differences	Absolute	,173
	Positive	,070
	Negative	-,173
Test Statistic		,173
Asymp. Sig. (2-tailed)		,009 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data: Diolah di Aplikasi SPSS 22

Dari tabel di atas dapat dilihat dari nilai *kolmogorov smirnov* sebesar 0,009 pada Asymp. Sig. (2-tailed). Hal ini berarti bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal dikarenakan ketentuan dari uji normalitas yaitu $0,009 < 0,05$ atau 5% maka data tidak berdistribusi normal. Agar data berdistribusi normal maka dilakukan transformasi data. Peneliti menggunakan alternatif berupa transformasi data dependen yaitu pada variabel Y agar hasil nilai residual berdistribusi normal. Namun sebelum itu, peneliti harus terlebih dahulu mengetahui bentuk grafik histogram pada variabel Y agar dapat menentukan bentuk transformasi datanya. Setelah dilakukan maka data termasuk dari *moderate positive skewness* dengan transformasi SQRT (x).

Setelah dilakukan transformasi data pada variabel Y, maka didapatkan hasil dari transformasinya, namun ada jumlah data yang hilang dari variabel Y diakibatkan data asli variabel Y ada yang bernilai negatif dan nol. Hilangnya data variabel Y dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Missing Data

Statistics		
SQRT_PER		
N	Valid	31
	Missing	4
Std. Error of Mean		7254,88507
Std. Deviation		40393,49053

Sumber Data: Diolah di Aplikasi SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui jumlah data yang hilang sebanyak 4 data dari jumlah semula yaitu 35 data menjadi 31. Untuk menangani masalah tersebut peneliti menggunakan metode *Replace Missing Value* dengan SPSS. *Replace Missing Value* yaitu metode dilakukan untuk

mengatasi jika ada data yang hilang. Setelah dilakukan analisis *missing value* pada data yang hilang, kemudan data kembali seperti semula dengan jumlah data awal yaitu sebanyak 32 data.

Tabel 4.14 Hasil *Replace Missing Data*

Result Variables						
	Result Variable	N of Replaced Missing Values	Case Number of Non-Missing Values		N of Valid Cases	Creating Function
			First	Last		
1	SQRT_PER 1	4	1	35	35	SMEAN (SQRT PER)

Sumber Data: Diolah di Aplikasi SPSS 22

Setelah data variabel Y hasil transformasi sudah tidak ada data yang hilang maka kemudian dilakukan kembali pengujian uji normalitas dengan menggunakan data variabel Y hasil transformasi. Hasil uji normalitas dengan transformasi data Y, maka hasil dari uji ini yaitu pada tabel berikut ini

Tabel 4.15 Uji Normalitas Sesudah Transformasi Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	20457,14392525
Most Extreme Differences	Absolute	,142
	Positive	,069
	Negative	-,142
Test Statistic		,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data: Diolah di Aplikasi SPSS 22

Dari tabel di atas dapat dilihat dari nilai *kolmogorov smirnov* sebesar 0,072 pada Asymp. Sig. (2-tailed). Hal ini berarti menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dikarenakan ketentuan dari uji normalitas yaitu $0,072 > 0,05$ atau 5% maka data berdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipergunakan untuk menentukan apakah ada korelasi yang kuat antara variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas adalah dengan melihat *tolerance* atau *Variances Inflation Factor (VIF)*. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- Apabila nilai VIF > 10 , maka terdapat multikolinearitas
- Apabila nilai VIF < 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas
- Apabila nilai *tolerance* > 0.10 tidak terdapat multikolinearitas
- Apabila nilai *tolerance* < 0.10 terdapat multikolinearitas

Tabel 4.16 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	74255,273	39074,617		1,900	,067		
	X1_CR	33936,947	32281,570	,160	1,051	,302	,418	2,392
	X2_DAR	-118075,456	43748,794	-,363	-2,699	,011	,536	1,864
	X3_ROA	551312,516	123340,028	,665	4,470	,000	,437	2,286

X4_ROE	-81591,912	27425,253	-,397	-2,975	,006	,544	1,839
--------	------------	-----------	-------	--------	------	------	-------

a. Dependent Variable: SMEAN(SQRT_PER)

Sumber Data: Diolah di Aplikasi SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas jika melihat nilai *tolerance* semua variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas, begitupun jika melihat nilai VIF semua variabel memiliki nilai lebih kecil dari 10. Jika dinilai berdasarkan dasar pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai VIF maka tidak terjadi multikolinearitas maka analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara pada periode ke-t dengan kesalahan pada periode t-sebelumnya. Apabila terdapat korelasi, maka disebut ada masalah autokorelasi. Regresi yang baik harus bebas dari autokorelasi. Adapun dasar pengambilan keputusan dari uji autokorelasi adalah sebagai berikut

- Jika $DW < dL$, maka H_0 ditolak sehingga terjadi autokorelasi positif
- Jika $DW > 4-dL$, maka H_0 ditolak sehingga terjadi autokorelasi negatif
- Jika $dU < DW < 4-dU$, H_0 diterima sehingga tidak terjadi korelasi positif atau negatif
- Jika DW terletak diantara dL dan dU atau antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

Tabel 4.17 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,842 ^a	,709	,671	21778,29277	1,524

a. Predictors: (Constant), X4_ROE, X2_DAR, X3_ROA, X1_CR

b. Dependent Variable: SMEAN(SQRT_PER)

Sumber Data: Diolah di Aplikasi SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas maka didapatkan nilai DW adalah 1,524 dan untuk mengetahui nilai dari dU dan dL maka harus melihat tabel Durbin-Watson. Pada tabel Durbin-Watson ada huruf N yang berarti jumlah data dan k yang berarti jumlah variabel independen. Untuk penelitian ini diketahui N=35 sedangkan k=4 maka nilai dU adalah 1,726 dan nilai dL adalah 1,222. Maka dari nilai tersebut didapatkan hasil yaitu nilai DW terletak diantara nilai dL dan dU yaitu $1,222 < 1,524 < 1,726$ hal ini sama dengan salah satu dasar pengambilan keputusan yaitu jika DW terletak diantara dL dan dU atau antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Kesimpulan yang tidak pasti dalam uji durbin Watson tidak memberikan hasil yang pasti apakah terjadi korelasi atau tidak baik itu positif maupun negatif. Agar lebih pasti maka dilakukan Run test, uji ini berguna untuk mengatasi masalah uji durbin Watson apabila hasil yang didapatkan yaitu tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Dasar pengambilan keputusan uji run test yaitu:

- Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi
- Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi

Tabel 4.18 Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1825.35629
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	18
Total Cases	35
Number of Runs	14
Z	-1.369
Asymp. Sig. (2-tailed)	.171

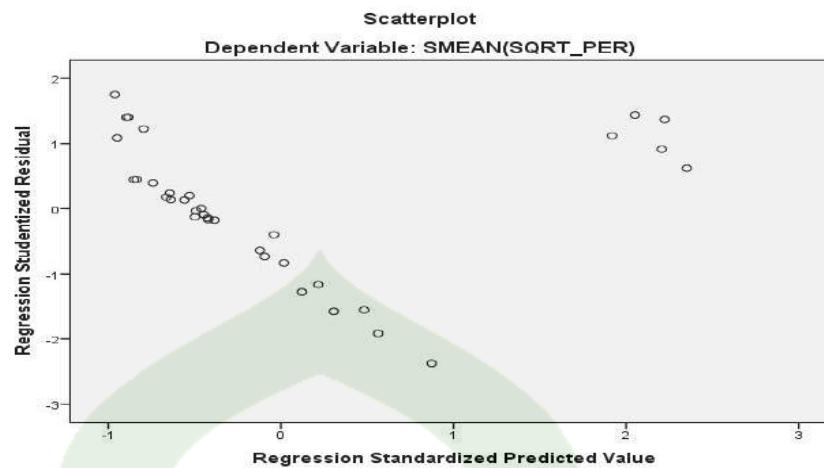
a. Median

Sumber Data: Diolah di Aplikasi SPSS 22

Berdasarkan hasil uji di atas, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,171 > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipergunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan yang lain. Dalam melakukan uji heteroskedastisitas ini sebaiknya tidak terjadi heteroskedastisitas karena akan sulit untuk mengukur standar deviasi yang sebenarnya sehingga dapat menghasilkan standar deviasi yang terlalu lebar maupun terlalu sempit. Maka untuk mengetahui jika dalam suatu penelitian tidak terdapat gejala heteroskedastisitas maka harus tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.



Sumber Data: Diolah di Aplikasi SPSS 22

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar di atas tidak terdapat pola tertentu seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit atau dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah sekitar angka 0 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga data dalam penelitian ini layak digunakan untuk penelitian.

2. Model Regresi Berganda

Tujuan dari analisis regresi berganda yaitu untuk memproyeksikan bagaimana nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Jika ada simbol positif (+), itu menunjukkan bahwa satu variabel meningkat sementara variabel lain juga meningkat, dan sebaliknya. Pada penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana *current ratio*, *debt to asset ratio*, *return on assets*, dan *return on equity* terhadap *price earning ratio* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI). Dengan menggunakan SPSS statistic 22 maka diperoleh hasil *coefficient* sebagai berikut:

Tabel 4.19 Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	74255,273	39074,617		1,900	,067		
	X1 CR	33936,947	32281,570	,160	1,051	,302	,418	2,392
	X2 DAR	-118075,456	43748,794	-,363	-2,699	,011	,536	1,864
	X3 ROA	551312,516	123340,028	,665	4,470	,000	,437	2,286
	X4 ROE	-81591,912	27425,253	-,397	-2,975	,006	,544	1,839

a. Dependent Variable: SMEAN(SQRT_PER)

Sumber Data: Diolah di Aplikasi SPSS 22

Dari tabel di atas diperoleh hasil pengujian dengan koefisien-koefisien dari persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$Y = 74255,273 + 33936,947 X_1 - 118075,456 X_2 + 551312,516 X_3 - 81591,912 X_4$$

Adapun hasil model regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai α sebesar 74255,273 artinya dengan arah hubungan positif menunjukkan jika variabel independen (*current ratio*, *debt to asset ratio*, *return on asset* dan *return on equity* = 0, maka nilai variabel dependen *price earning rati* akan mengalami kenaikan sebesar 74255,273.
- Nilai koefisien regresi linear berganda X_1 sebesar 33936,947 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *current ratio* sebesar

1% maka akan diikuti kenaikan *price earning ratio* sebesar 33936,947 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- c. Nilai koefisien regresi linear berganda X_2 sebesar $-118075,456$ dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *debt to asset ratio* sebesar 1% maka akan diikuti penurunan *price earning ratio* sebesar 118075,456 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi linear berganda X_3 sebesar 551312,516 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *return on asset* sebesar 1% maka akan diikuti kenaikan *price earning ratio* sebesar 551312,516 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- e. Nilai koefisien regresi linear berganda X_4 sebesar $-81591,912$ dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *return on equity* sebesar 1% maka akan diikuti penurunan *price earning ratio* sebesar 81591,912 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

3. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menguji masing-masing variabel independen (X) mempunyai pengaruh positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y) dengan signifikansi pada uji ini yaitu 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- H_0 ditolak jika nilai sig $< 0,05$ artinya variabel independen pengaruh pada variabel dependen
- H_0 diterima jika nilai sig $> 0,05$ artinya variabel independen tidak pengaruh pada variabel dependen

- H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel independen tidak pengaruh pada variabel dependen
- H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel independen pengaruh pada variabel dependen

Tabel 4.20 Uji Statistik t

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	74255,273	39074,617		1,900	,067		
	X1_CR	33936,947	32281,570	,160	1,051	,302	,418	2,392
	X2_DAR	-118075,456	43748,794	-,363	-2,699	,011	,536	1,864
	X3_ROA	551312,516	123340,028	,665	4,470	,000	,437	2,286
	X4_ROE	-81591,912	27425,253	-,397	-2,975	,006	,544	1,839

a. Dependent Variable: SMEAN(SQRT_PER)

Sumber Data: Diolah di Aplikasi SPSS 22

1. Pengaruh *current ratio* terhadap keputusan investasi

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam penelitian ini yaitu *current ratio* berpengaruh secara individual dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap dependen yaitu keputusan investasi yang dihitung menggunakan *price earning ratio*. Dari hasil tabel di atas maka hasil uji t yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Sig : 0,302
 t_{hitung} : 1,051
 t_{tabel} : 1,69726
df : n-k-1
df : 35- 4-1 = 30

Berdasarkan hasil uji t maka dapat diperoleh hasilnya yaitu nilai sig $0,302 > 0,05$ H_0 diterima artinya variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan jika pengambilan keputusan menggunakan t_{hitung} dan t_{tabel} maka hasilnya yaitu : $1,051 < 1,69726$ artinya variabel *current aset* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

2. Pengaruh *debt to asset ratio* terhadap keputusan investasi

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam penelitian ini yaitu *debt to asset ratio* berpengaruh secara individual dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap dependen yaitu keputusan investasi yang dihitung menggunakan *price earning ratio*. Dari hasil tabel di atas maka hasil uji t yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Sig	: 0,011
t_{hitung}	: -2,699
t_{tabel}	: 1,69726
df	: n-k-1
df	: $35 - 4 - 1 = 30$

Berdasarkan hasil uji t maka dapat diperoleh hasilnya yaitu nilai sig $0,011 < 0,05$ H_0 ditolak artinya variabel *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan jika pengambilan keputusan menggunakan t_{hitung} dan t_{tabel} . Apabila nilai t_{hitung} bernilai negatif maka nilai t_{tabel} juga bernilai negatif maka hasilnya yaitu $-2,699 > -1,69726$ artinya variabel *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap keputusan

investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

3. Pengaruh *retrun on asset* terhadap keputusan investasi

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam penelitian ini yaitu *retrun on asset* berpengaruh secara individual dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap dependen yaitu keputusan investasi yang dihitung menggunakan *price earning ratio*. Dari hasil tabel di atas maka hasil uji t yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Sig	: 0,000
t_{hitung}	: 4,470
t_{tabel}	: 1,69726
df	: n-k-1
df	: 35- 4-1 = 30

Berdasarkan hasil uji t maka dapat diperoleh hasilnya yaitu nilai sig 0,000 < 0,05 H_0 ditolak artinya variabel *retrun on asset* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan jika pengambilan keputusan menggunakan t_{hitung} dan t_{tabel} , maka hasilnya yaitu 4,470 > 1,69726 artinya variabel *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

4. Pengaruh *return on equity* terhadap keputusan investasi

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam penelitian ini yaitu *return on equity* berpengaruh secara individual dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap dependen yaitu keputusan

investasi yang dihitung menggunakan *price earning ratio*. Dari hasil tabel di atas maka hasil uji t yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Sig	: 0,006
t_{hitung}	: -2,975
t_{tabel}	: 1,69726
df	: n-k-1
df	: 35 - 4 - 1 = 30

Berdasarkan hasil uji t maka dapat diperoleh hasilnya yaitu nilai sig $0,006 < 0,05$ H_0 ditolak artinya variabel *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan jika pengambilan keputusan menggunakan t_{hitung} dan t_{tabel} , dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} bernilai negatif atau pengujian dilakukan pada sisi kiri maka hasilnya yaitu $-2,975 > -1,69726$ artinya variabel *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

4. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Data hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 4.21 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34720201242,051	4	8680050310,513	18,301	,000 ^b
	Residual	14228821077,670	30	474294035,922		
	Total	48949022319,721	34			

- a. Dependent Variable: SMEAN(SQRT_PER)
 b. Predictors: (Constant), X4_ROE, X2_DAR, X3_ROA, X1_CR
Sumber Data: Diolah di Aplikasi SPSS 22

Berdasarkan pada tabel di atas, maka kesimpulan dari uji F dengan nilai α adalah 5% adalah sebagai berikut:

Sig	: 0,000
F _{hitung}	: 18,301
F _{tabel}	: 2,91
df1	: k-1 = 4-1 = 3
df2	: n-k = 35-4 = 31

Kriteria pengambilan keputusan:

H0 diterima jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$

H0 ditolak jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$

H0 diterima jika : nilai sig $> \alpha$

H0 ditolak jika : nilai sig $< \alpha$

Dari tabel diatas dan kriteria pengambilan keputusan maka hasil dari uji F adalah $18,301 > 2,91$ maka H0 ditolak artinya variabel independen secara bersama-sama yang terdiri dari *current ratio*, *debt to asset ratio*, *return on asset* dan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi sedangkan jika berdasarkan nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$ maka H0 ditolak artinya semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

5. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka menunjukkan semakin besar variabel independen dalam menerangkan variabel dependennya. Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,842 ^a	,709	,671	21778,29277	1,524

a. Predictors: (Constant), X4_ROE, X2_DAR, X3_ROA, X1_CR

b. Dependent Variable: SMEAN(SQRT_PER)

Sumber Data: Diolah di Aplikasi SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui nilai *adjust R Square* (R^2) adalah sebesar 0,671 atau sebesar 67,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *adjust R Square* (R^2) di dalam penelitian ini mendekati angka 1 (satu) yang berarti kemampuan variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to asset ratio*, *return on asset*, dan *return on equity* mendekati angka 1 maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dalam hal ini *price earning ratio*. Sedangkan sisanya 0,329 atau 32,9% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model regresi ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *current ratio* terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2019-2023. Dari hasil penelitian untuk *current ratio* didapatkan nilai t_{hitung} 1,051 dan t_{tabel} 1,69726. Jika melihat nilai signifikan yang diperoleh sig 0,302 > 0,05. Dari hasil tersebut dan berdasarkan ketentuan dari pengambilan keputusan dapat disimpulkan H_0 diterima artinya *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.⁶⁸ Nilai rata-rata *current ratio* dari ketujuh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yaitu 0,766, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk yaitu 0,394, PT Indosat Tbk yaitu 0,47, PT XL Axiata Tbk yaitu 0,372, PT Sarana Menara Nusantara Tbk yaitu 0,346, PT Bali Towerindo Sentra Tbk yaitu 0,53, PT Smartfren Telecom Tbk yaitu 0,41. Dari 7 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang memiliki nilai rata-rata *current ratio* tertinggi selama 5 tahun berturut-turut adalah PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yaitu 0, 766. Hal ini karena

⁶⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 135

perusahaan ini memiliki aktiva lancar yang tinggi jika dibandingkan dengan utang yang harus dibayar sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata terendah selama 5 tahun berturut-turut adalah PT Sarana Menara Nusantara Tbk yaitu 0,346 karena perusahaan ini memiliki aktiva lancar yang lebih rendah jika dibandingkan dengan utang yang harus dibayar. Di dalam Q.S At-Taubah/9:34 yaitu:⁶⁹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَآكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak membelanjakannya pada jalan Allah, maka sampaikanlah kepada mereka bahwa mereka akan memperoleh azab yang pedih.”

Makna dari ayat ini adalah yaitu peringatan terhadap menimbun harta dan Konsekuensi di Akhirat. Ayat ini memperingatkan tentang bahaya menimbun harta tanpa memanfaatkannya untuk tujuan yang bermanfaat, terutama untuk jalan Allah. Serta untuk mengingatkan bahwa menimbun harta tanpa digunakan untuk kebaikan akan berujung pada azab di hari kiamat. Maka dari itu aktiva lancar yang ada di perusahaan harus digunakan dengan agar aktiva lancar tersebut dapat berguna sehingga dapat menghasilkan laba dan tidak dibiarkan menumpuk saja.

Current ratio mempunyai hubungan positif dengan *price earning ratio* namun hal ini belum tentu membuat *current ratio* dapat meningkatkan *price earning ratio* secara signifikan. *Current Ratio* yang tinggi tidak dapat

⁶⁹ Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*

dijadikan sebagai acuan terhadap naik turunnya harga saham, dikarenakan adanya aktiva lancar perusahaan yang tidak digunakan dengan baik untuk membayar utang lancar serta adanya kas atau persediaan yang tidak digunakan untuk menghasilkan laba yang seharusnya dibagikan kepada investor sehingga tidak mempengaruhi keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Billy Satrio Wibowo dan Muhammad Jusmanyah yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak signifikan mempengaruhi *price earning ratio* secara parsial pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2013-2017.⁷⁰ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawaty dan Erika Dwi Sulaksono yang mengatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *price earning ratio*.⁷¹

2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *debt to Asset ratio* terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2019-2023. Dari hasil penelitian untuk *debt to Asset ratio* didapatkan nilai $t_{hitung} -2,699$ dan $t_{tabel} 1,69726$ Apabila nilai t_{hitung} bernilai negatif maka nilai t_{tabel} juga bernilai negatif maka hasilnya yaitu $-2,699 > -1,69726$. Jika melihat nilai signifikan yang diperoleh $sig 0,011 <$

⁷⁰ Billy Satrio Wibowo dan Muhammad Jusmanyah, "Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price Earning Ratio* (PER)," *Jurnal Financial Marketing Operational Human Resource*, 2, No. 01 (2019).

⁷¹ Rachmawaty, dan Erika Dwi Sulaksono, "Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada PT Japfacommed Indonesia Tbk tahun 2011-2020," *Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia* 2, no. 4 (2022).

0,05. Dari hasil tersebut dan berdasarkan ketentuan dari pengambilan keputusan dapat disimpulkan H_0 ditolak artinya *debt to Asset ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utang dengan aktiva yang dimiliki.⁷² Nilai rata-rata *debt to asset ratio* dari ketujuh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yaitu 0,474, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk yaitu 0,766, PT Indosat Tbk yaitu 0,768, PT XL Axiata Tbk yaitu 0,852, PT Sarana Menara Nusantara Tbk yaitu 0,748, PT Bali Towerindo Sentra Tbk yaitu 0,534, PT Smartfren Telecom Tbk yaitu 0,648. Dari 7 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang memiliki nilai rata-rata *debt to asset ratio* yang tinggi adalah PT XL Axiata Tbk yaitu 0,852 adalah artinya perusahaan ini akan sulit untuk memperoleh tambahan pinjaman dikarenakan yang terlalu tinggi sehingga dikhawatirkan tidak mampu untuk menutupi utang dengan aktiva lebih rendah yang dimiliki oleh perusahaan PT XL Axiata Tbk.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu *debt to asset ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *price earning ratio* artinya jika nilai *debt to Asset ratio* meningkat maka *price earning ratio* menurun, hal ini disebabkan

⁷² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 156

karena jika suatu perusahaan memiliki utang yang banyak artinya risiko keuangan perusahaan dalam berinvestasi juga tinggi sehingga akan berdampak pada kurangnya minat investor untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana Supriati yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *price earning ratio*⁷³ dan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryati Rahayu dan Nastiti Edi Utami yang mengatakan bahwa *debt to Asset ratio* berpengaruh positif terhadap *price earning ratio*.⁷⁴ Hal ini berarti penambahan utang berpengaruh terhadap laba saham yang akan diberikan perusahaan kepada investor. Disamping itu laba, laba ditahan perusahaan juga tampaknya kurang mampu sebagai alternatif pendanaan perusahaan, mengingat karakteristik masyarakat Indonesia lebih menyukai *cash dividend* sehingga ini mempengaruhi PER perusahaan.⁷⁵

3. Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *return on asset* terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2019-2023. Dari hasil penelitian untuk *return on asset* didapatkan nilai t_{hitung} 4,470 dan t_{tabel} 1,69726 maka $4,470 > 1,69726$. Jika melihat nilai signifikan yang diperoleh sig $0,000 < 0,05$. Dari hasil

⁷³ Diana Supriati, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Price Earning Ratio* (PER) Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 14, No.1 (2018).

⁷⁴ Maryati Rahayu, dan Natiti Edi Utami, "*DAR, ROA dan TATO dalam memengaruhi price earning ratio*," *Jurnal IKRSITH-EKONOMIKA* 7, no. 2 (2024).

⁷⁵ Maulana Ainul Yaqin, dan Nur Imamah, "Analisi Faktor Penentu *Price Earning Ratio*: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Administrasi Bisnis* 15, no. 2 (2021).

tersebut dan berdasarkan ketentuan dari pengambilan keputusan dapat disimpulkan H_0 ditolak artinya *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.⁷⁶ Nilai rata-rata *return on asset* dari ketujuh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yaitu 0,114, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk yaitu 0,17, PT Indosat Tbk yaitu 0,044, PT XL Axiata Tbk yaitu 0,012, PT Sarana Menara Nusantara Tbk yaitu 0,064, PT Bali Towerindo Sentra Tbk yaitu 0,028, PT Smartfren Telecom Tbk yaitu -0,0216. Dari 7 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang memiliki nilai rata-rata *return on asset* yang tinggi adalah PT Tower Bersama Infrastructure Tbk yaitu 0,17 mampu untuk memperoleh laba bersih yang tinggi sehingga berpengaruh pada total aset yang dimiliki oleh perusahaan ini. Sedangkan dari 7 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang memiliki nilai rata-rata *return on asset* yang rendah adalah PT Smartfren Telecom Tbk yaitu -0,0216 artinya perusahaan ini dalam memperoleh laba bersih cukup rendah sehingga berpengaruh pada total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

⁷⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), h. 193

Pada penelitian ini diperoleh hasil *return on asset* berpengaruh positif terhadap *price earning ratio* artinya apabila nilai *return on asset* naik maka *price earning ratio* juga akan naik sehingga berdampak terhadap keputusan investasi karena keputusan para investor untuk berinvestasi dengan melihat perusahaan dalam menghasilkan laba untuk perusahaannya sendiri dan untuk pembagian bagi para investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jailani dan Fenty Fauziah yang mengatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap *price earning ratio*.⁷⁷ *Return on asset* yang tinggi membuat perusahaan dapat menghasilkan laba juga tinggi sehingga berpengaruh terhadap return yang didapatkan oleh investor.

4. Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *return on equity* terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2019-2023. Dari hasil penelitian untuk *return on equity* didapatkan nilai $t_{hitung} -2,975$ dan $t_{tabel} 1,69726$ maka $-2,975 > -1,69726$. Jika melihat nilai signifikan yang diperoleh $0,006 < 0,05$. Dari hasil tersebut dan berdasarkan ketentuan dari pengambilan keputusan dapat disimpulkan H_0 ditolak artinya *return on equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

⁷⁷ Jailani dan Fenty Fauziah, "Analisi Pengaruh Return On Aset (ROA), dan Firm Size (FS) Terhadap *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Borneo Student Research* 3, no.3 (2022).

Semakin tinggi hasil pengembalian ekuitas maka semakin tinggi jumlah laba bersih yang diperoleh. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.⁷⁸ Nilai rata-rata *return on equity* dari ketujuh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yaitu 0,222, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk yaitu 0,142, PT Indosat Tbk yaitu 0,21, PT XL Axiata Tbk yaitu 0,042, PT Sarana Menara Nusantara Tbk yaitu 0,292, PT Bali Towerindo Sentra Tbk yaitu 0,202, PT Smartfren Telecom Tbk yaitu -0,054. Dari 7 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang memiliki nilai rata-rata *return on equity* yang tinggi adalah , PT Sarana Menara Nusantara Tbk yaitu 0,292 artinya perusahaan ini mampu untuk memperoleh laba bersih yang tinggi sehingga berpengaruh pada total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan dari 7 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah PT Smartfren Telecom Tbk yaitu -0,054 artinya perusahaan ini dalam memperoleh laba bersih cukup rendah sehingga berpengaruh pada total equity yang dimiliki oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini yaitu *return on equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi artinya apabila nilai *return on equity*

⁷⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), h. 194

mengalami penurunan maka *price earning ratio* akan mengalami kenaikan. Hal ini dapat terjadi jika suatu perusahaan kekurangan dana dalam hal ini jumlah laba bersih yang dimiliki apakah itu karena banyaknya utang yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut akan menerbitkan saham agar dapat menarik investor untuk berinvestasi sehingga perusahaan tersebut dapat memperbanyak modalnya lagi .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cikal Panuntun Nagari yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *price earning ratio*.⁷⁹ Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iwan Firdaus dan Ika yang mengatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap *price earning ratio*.⁸⁰ Kenaikan nilai dari *return on equity* berdampak pada pertumbuhan perusahaan karena dapat memberikan tingkat keuntitungan kepada investor karena hal ini permintaan saham oleh investor akan meningkatkan *price earning ratio* akan meningkat.

5. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity* Secara Bersama-sama Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio*, *return on asset* dan *return on equity* secara bersama-sama terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar

⁷⁹ Cikal Panuntun Nagari, "Analisis Pengaruh Debt To Equity, Return on Equity, Current Ratio, dan Price to Book Value Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019," *Skripsi Sarjana Prodi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta*, 2021

⁸⁰ Iwan Firdaus, dan Ika, "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* Terhadap *Price Earning Ratio* (Studi Kasus Pada Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 5, no. 2 (2019).

pada Bursa Efek Indonesia 2019-2023. Dari hasil penelitian untuk *current ratio*, *debt to asset ratio*, *return on asset* dan *return on equity* didapatkan nilai F_{hitung} 23,153 dan t_{tabel} 2,91 maka $23,153 > 2,91$. Jika melihat nilai signifikan yang diperoleh sig $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dan berdasarkan ketentuan dari pengambilan keputusan dapat disimpulkan H_0 ditolak artinya *current ratio*, *debt to asset ratio*, *return on asset* dan *return on equity* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai *current ratio*, *debt to asset ratio*, *return on asset* dan *return on equity* maka dapat diperkirakan juga diikuti dengan kenaikan *price earning ratio*, begitupun sebaliknya.

Menurut Hendriato, semakin tinggi *price earning ratio* suatu saham, maka akan semakin tinggi pula pertumbuhan laba bersih yang diharapkan oleh investor.⁸¹ Selain itu, *price earning ratio* pada suatu saham juga seringkali diinterpretasikan bahwa saham tersebut berada di harga yang mahal apabila laba perusahaan yang diharapkan justru mengalami penurunan. Pada umumnya investor akan lebih senang memilih saham dengan *price earning ratio* yang rendah. Hal ini karena semakin rendah *price earning ratio* pada suatu saham maka akan semakin murah harga dari saham tersebut. Nilai rata-rata *price earning ratio* dari ketujuh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah PT Telkom Indonesia (Persero)

⁸¹ Samino Hendrianto, "Analysis of Return on Equity, Dividend Payout Ratio, Price to Earning Ratio and Their Effect on Stock Return in LQ45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange" *Jurnal Multidisiplin Madani*, Vol 2, no.4 (2022).

Tbk yaitu 12,2, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk yaitu 41, PT Indosat Tbk yaitu 33, PT XL Axiata Tbk yaitu 38,6, PT Sarana Menara Nusantara Tbk yaitu 15,8, PT Bali Towerindo Sentra Tbk yaitu 36,592, PT Smartfren Telecom Tbk yaitu -10,382. Dari 7 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang memiliki nilai rata-rata *price earning ratio* yang tinggi, perusahaan PT XL Axiata Tbk yaitu 38,6 yang memiliki nilai saham yang tinggi dan yang terendah adalah PT Smartfren Telecom Tbk yaitu -10,382 artinya perusahaan ini yang memiliki nilai saham yang rendah. Hal ini berdampak pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Di dalam Q.S. Lukman/31: 34 yaitu:⁸²

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ
مَّأَدَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah SWT, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah SWT Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

Di dalam Q.S. Lukman/31: 34 terdapat kalimat “Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui dengan apa yang akan diusahakan besok” Meskipun seseorang tidak pernah mengetahui apa yang akan terjadi, mereka tetap harus mempersiapkan diri untuk masa depan dengan selalu berusaha. Islam menganjurkan umatnya selalu berusaha untuk mendapatkan kehidupan yang baik karena terselenggaranya kehidupan yang baik di dunia menjadi salah satu penunjang tercapainya kehidupan yang baik juga di akhirat dan salah

⁸² Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*

satu upaya untuk mewujudkannya adalah dengan melakukan investasi.⁸³ Dengan melakukan investasi dan mengenai hasilnya hanya oleh Allah SWT yang mengetahui tentang sukses atau tidaknya pada suatu investasi tetapi disamping itu seseorang juga harus selalu berusaha seperti dengan memahami pentingnya kinerja keuangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.



⁸³ Ina Nur Inayah, "Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah" *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, Vol II, No.2 (2020).

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai *Current ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Variabel *Current Ratio* secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Variabel *Debt to Asset Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Variabel *Return on Asset* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
4. Variabel *Return on Equity* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
5. Variabel *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi investasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

B. Saran

1. Bagi pihak perusahaan, sebaiknya perusahaan mengevaluasi kinerja perusahaan yang berkaitan dengan kinerja keuangan agar kedepannya penilaian menjadi lebih baik sehingga memberikan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan.
2. Bagi calon investor, sebaiknya dapat mengetahui terlebih dahulu kinerja keuangan suatu perusahaan dari laporan keuangan yang tersedia di web resmi Bursa Efek Indonesia sehingga dapat melakukan keputusan investasi dengan tepat dan kedepannya mendapatkan keuntungan seperti yang diharapkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat memperluas cakupan objek penelitian dengan menambah variabel penelitian dan tahun penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Selain itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tidak hanya pada perusahaan telekomunikasi saja melainkan pada perusahaan lainya juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahannya. Kementerian Agama RI. Jakarta, 2019.
- Abimayu, Ikhsan A. "Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan ariabel Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2020)." *Skripsi Sarjana Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2021.
- Achmad, and Amanah. "Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Imlu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 9*, 2014.
- Ainul Yaqin, Maulana Ainul, and Nur Imamah. "Analisi Faktor Penentu Price Earning Ratio: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Administrasi Bisnis 15, no. 2*, 2021.
- Anggoro Seto, Agung. *Analisis Laporan Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Atul, Umma Nafi, Yunita Nur Inda, and Yuyun Juwita Lestari. "Umma Nafi Atul dan Yunita NuAnalisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi Vol. 2, Nomor 3*, 2022.
- Batubara, Hade Chandra, Diana Dwi Astuti, and Ramadani. "Pengaruh Current Ratio dan Return on Equity terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017." *Jurnal Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat & Tantangan Era Revolusi Industri 4.0, 15, No.2*, 2021.
- Desiyanti, Rika. *Teori Investasi dan Portofolio*. Padang: Bung Hatta University Press, 2012.
- Dewi, Kanthi Septiana. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru." *Skripsi Sarjana Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*, 2021.
- Duwi, Priyatno. *Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Kedua*. Bogor Selatan: Ghalia Industri, 2004.

- Fahmi. *Manajemen Keuangan perusahaan dan Pasar Modal Edisi Pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Fahmi, Irham. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Firdaus, Iwan, and Ika. "Iwan Firdaus, dan Ika, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Earning Ratio (Studi Kasus Pada Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017." *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 5 no.2, 2019.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Handani, Sri, and Erwindyah Astawineu. *Teori Portofolio an Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Hani, Syafrida. *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS, 2015.
- Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi Pertama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Harjito, and Martono. *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: Ekonisia, 2014.
- Harwaningrum, Miranti. "Perbandingan Penilaian Saham Dengan Metode Analisis Fundamental dan Analisis Tehknical, Penggorengan Saham, Serta Keputusan Penilaian Saham ika Hasil Brlawan an Arah Untuk Kedua Metode Analisis Pada Saham Bakrie Group Untuk Periode 2005-2009." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2, no. 1, 2016.
- Hendrianto, Samino. "Analysis of Return on Equity, Dividend Payout Ratio, Price to Earning Ratio and Their Effect on Stock Return in LQ45 Copanies Listed on the Indonesia Stock Exchange." *Jurnal Multidisiplin Madani*, Vol 2, no.4, 2022.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama*. Jakarta: PT. Grasindo, 2016.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grafmedia, 2018.
- Hidayati, Amalia Nuril. "Investasi: Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Islam Volume 8, Nomor 2*, 2017.

- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Publisher, 2021.
- Inayah, Ina Nur. "Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah." *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah, Vol II, No.2*, 2020.
- Indah Wahyuning Tyas, Yayuk. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis Vol. 8 No. 1*, 2020.
- Jailani, and Fenty Fauziah. "Analisi Pengaruh Return On Aset (ROA), dan Firm Size (FS) Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Borneo Student Research 3, no.3*, 2022.
- Jaya, Asri. *Manajemen Keuangan ()*, h. 24. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Juliandi. "Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah Provinsi Banten Periode 2011-2016." *Skripsi Sarjana Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 2018.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Media Grafika, 2014.
- Kamaluddin, and Rini Indriani. *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Penerapannya Cetakan ke-7*. Bandung: CV. Mandar Maju, 2011.
- Kamaluddin, Nurhadi, and Aprilia Andiini. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Subsektor Logam Dasar Besi Dan Baja Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *JRKA*, 2021.
- Karyati, Ni Ketut, and I Ketut Sudama. "Pengaruh Inflasi, Return on Assets, Return on Equity Terhadap Keputusan Ivestasi Pada Perusahaan Agribisnis yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *dwijenAgro Vol. 10 No. 1*, 2020.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Laili, Dika Chandra, and Hwihanus. "Pengaruh Telekomunikasi dan Jaringan terhadap Yayasan Sahabat Yatim Indonesia (Asrama dan Kantor Layanan di Jl Nginden Semolo)." *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Volume 2, no. 1*, 2023.

- Megawati, Salma Bela. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016." *Skripsi Sarjana Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2018.
- Muliana, and Usfiah Hamzah Siga. "Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas perusahaan Sektor Jasa Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Organisasi Review (MANOR) Volume 2, no. 1*, 2020.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Empat*. Yogyakarta: Liberty, 2010.
- Muqmiroh, Fitriatul. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia 2017– 2021." *Skripsi Sarjana Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 2022.
- Nagari, Cikal Panuntun. "Analisis Pengaruh Debt To Equity, Return on Equity, Current Ratio, dan Price to Book Value Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019." *Skripsi Sarjana Prodi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Yayasan Keluarga Pahlawan Negara*, Yogyakarta: 2021.
- Nurkholis, Andi, and Damayanti. "Aplikasi Mobile Transaksi Jasa Penyebrangan Berbasis Framework React Native." *Jurnal Teknoinfo Volume 17, no. 2*, 2023.
- Prastowo. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Kedua Cetakan Kedelapan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2015.
- Purwanti, Ari, and Darsono Prawinegoro. *Akuntansi Manajemen Edisi Ketiga*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Purwita, Putu Esa. "Industri Perdesaan Industri Tempe." *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Volume 1, no. 1*, 2015.
- Puspadini, Mentari. *Investor Gen-Z Dominasi Pasar Modal, Komposisi Nyaris 60%*. CNBC Indonesia, 2023.
- Putri, Rizky Amelia. "Pengaruh Rasio Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Rasio Profitabilitas, Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2020." *Skripsi Sarjana Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi*, 2023.

- Rachmawaty, and Erika Dwi Sulaksono. "Pengaruh Current Ratio (CR) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Price Earning Ratio (PER) pada PT Japfacommed Indonesia Tbk tahun 2011-2020." *Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia* 2, no. 4, 2022.
- Rahayu, Maryati, and Nastiti Edi Utami. "DAR, ROA dan TATO dalam memengaruhi price earning ratio." *Jurnal IKRSITH-EKONOMIKA* 7, no. 2, 2024.
- Rai Ningsih, Desak Made. "Kajian Perlindungan Hukum Terhadap Penyedia Jasa Transportasi Online Dalam Pelayanan Jasa Dalam Pengangkutan Penumpang." *Jurnal Ilmiah Raad Kertha Volume 5, no. 1*, 2022.
- Ramadhan, Feby Ary, Brady Rikumahu, and Tieka Trikartika Gustyana. "Pengaruh Return On Assets, Earning Per Share, Divideng Per Share, Debt To Assets Ratio Dan Current Ratio Terhadap Keputusan Investasi Pemegang Saham (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)." *e-Proceeding of Management*, 2017.
- Ramadhani, Suci, and Halkadri Fitra. "Pengaruh Rasio Likuiditas , Pofitabilitas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di BEI Periode 2010-2017." *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 2019.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian*. Jakarta, 2014.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 1999 Tentang Telekomunikasi*. Jakarta, 1999.
- Samsul, Mohamad. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: PT Gelora Akara Pratama, 2015.
- Santoso, Singgih. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012.
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Cetakan ke-1*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukirno, Sadono. *Mikroekonomi Teori Pegantar*. Jakarta: Raja Grafindo, 2013.

- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan- Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011.
- Supriati, Diana. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen 14, No.1*, 2018.
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2012.
- Tenri Oktarina, Andi. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Skripsi Sarjana Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Tim Penyusun. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. Parepare: IAIN Parepare, 2020.
- Toatubun, Helmi, Darwis, and Erlina Yulianti. "Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. Bank Perkreditan Phidectama Abepura Dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban Vol. VII, No. 1*, 2021.
- Trifyono. *Cara Cerdas Berinvestasi saham*. Jakarta: Transmedia Pustaka, 2009.
- Wibowo, Billy Satrio, and Muhammad Jusmanyah. "Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO), dan Return on Equity (ROE) terhadap Price Earning Ratio (PER) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019)." *Financial Marketing Operational Human Resources, 2(01)*, 2019.
- Wijayanti, Ratih Ika. *Deretan Perusahaan Telekomunikas di Indonesua yang Terdaftar di BEI 2023*. IDX Channel, 2023.
- Wiranegara, Bayu Frastra. *Analisis Beban Kerja Mental Terhadap Karyawan Dengan Metode Subjective Workload Assesment technique PT. Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)*. Surabaya: Skripsi Sarjana Prodi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Islam Pembangunan Nasional "Veteran, 2022.

Wuri Lastari, Adria. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Telekomunikasi Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Jambi*, Vol. 2, no. 1, 2019.

www.idx.com





LAMPIRAN

PAREPARE

Lampiran 1 Laporan Keuangan PT Telkom Indonesia Persero Tbk

These consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2020

(Amounts in the tables expressed in billions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2020	2019
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents	3,33,38	20,589	18,242
Other current financial assets	4,33,38	1,303	554
Trade receivables			
Related parties	5,33,38	1,644	1,792
Third parties	5	9,695	10,005
Contract assets	6,33,38	1,036	-
Other receivables	38	214	292
Inventories	7	983	585
Contract cost	9	454	-
Prepaid taxes	28a	3,170	2,569
Claim for tax refund	28b	854	992
Other current assets	8,33	6,561	6,691
Total Current Assets		46,503	41,722
NON-CURRENT ASSETS			
Contract assets	6,33,38	203	-
Long-term investments in financial instruments	10,38	4,045	1,053
Long-term investments in associates	11	192	1,210
Contract cost	9	1,254	-
Property and equipment	12,36	160,923	156,973
Right of use assets	13	18,566	-
Intangible assets	15	6,846	6,446
Deferred tax assets - net	28f	3,578	2,898
Other non-current assets	14,28,33,38	4,833	10,906
Total Non-current Assets		200,440	179,486
TOTAL ASSETS		246,943	221,208
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Trade payables	16,38		
Related parties	33	928	819
Third parties		16,071	13,078
Contract liabilities	18a,33	7,834	-
Other payables	38	578	449
Taxes payable	28c	2,713	3,431
Accrued expenses	17,33,38	14,265	13,736
Unearned income - current		-	7,352
Customer deposits	33	2,024	1,289
Short-term bank loans	19a,33,38	9,934	8,705
Current maturities of long-term borrowings	19b,33,38	9,350	8,746
Current maturities of lease liabilities	13,38	5,396	764
Total Current Liabilities		69,093	58,369
NON-CURRENT LIABILITIES			
Deferred tax liabilities - net	28f	561	1,230
Unearned income - net off current portion		-	803
Contract liabilities	18b,33	1,004	-
Long service award provisions	32	1,254	1,066
Pension benefits and other post-employment benefits obligations	31	12,976	8,078
Long-term loans and other borrowings	20,33,38	30,561	32,293
Lease liabilities	13,38	10,221	1,576
Other liabilities		384	543
Total Non-current Liabilities		56,961	45,589
TOTAL LIABILITIES		126,054	103,958
EQUITY			
Capital stock	22	4,953	4,953
Additional paid-in capital		2,711	2,711
Other equity	23	374	408
Retained earnings			
Appropriated	30	15,337	15,337
Unappropriated		79,152	76,152
Net equity attributable to:			
Owners of the parent company		102,527	99,561
Non-controlling interest	21	18,362	17,689
TOTAL EQUITY		120,889	117,250
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		246,943	221,208

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Amounts in the tables expressed in billions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2020	2019
REVENUES	24.33	136,462	135,567
COST AND EXPENSES			
Operation, maintenance, and telecommunication service expenses	26.33	(34,593)	(42,226)
Depreciation and amortization expenses	12,13,15	(28,892)	(23,178)
Personnel expenses	25	(14,390)	(13,012)
Interconnection expenses	33	(5,406)	(5,077)
General and administrative expenses	27,33	(6,511)	(6,696)
Marketing expenses	33	(3,482)	(3,724)
Losses on foreign exchange - net		(86)	(86)
Other income - net		403	826
OPERATING PROFIT		43,505	42,394
Finance income	33	799	1,092
Finance cost	33	(4,520)	(4,240)
Share of loss of associated companies - net	11	(246)	(166)
Impairment of long term investment in associated companies	11	(763)	(1,172)
PROFIT BEFORE INCOME TAX		38,775	37,908
INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT	28d		
Current		(9,798)	(10,619)
Deferred		586	303
		(9,212)	(10,316)
PROFIT FOR THE YEAR		29,563	27,592
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)			
<i>Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</i>			
Foreign currency translation	23	15	(105)
Change in fair value of available-for-sale financial assets	23	3	6
Share of other comprehensive income of associated companies	11	1	16
<i>Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</i>			
Defined benefit actuarial losses - net	31	(3,596)	(2,109)
Other comprehensive losses - net		(3,577)	(2,192)
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR		25,986	25,400
Profit for the year attributable to:			
Owners of the parent company		20,804	18,663
Non-controlling interests	21	8,759	8,929
		29,563	27,592
Total comprehensive income for the year attributable to:			
Owners of the parent company		17,595	16,624
Non-controlling interests		8,391	8,776
		25,986	25,400
BASIC EARNING PER SHARE			
(in full amount)	29		
Net income per share		210.01	188.40
Net income per ADS (100 Series B shares per ADS)		21,000.94	18,839.68

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2021	2020
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3,33,38	38.311	20.589
Aset keuangan lancar lainnya	4,33,38	493	1.303
Piutang usaha - Setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian			
Pihak berelasi	5,33,38	961	1.644
Pihak ketiga	5	7.549	9.695
Aset kontrak - bersih	6,33,38	2.330	1.036
Piutang lain-lain - bersih	38	195	214
Persediaan - bersih	7	779	983
Aset tersedia untuk dijual	12	818	39
Biaya kontrak	9	656	454
Pajak dibayar di muka	28a	2.144	3.170
Tagihan restitusi pajak	28b	690	854
Aset lancar lainnya	8,33	6.351	6.522
Jumlah Aset Lancar		<u>61.277</u>	<u>46.503</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset kontrak - bersih	6,33,38	143	203
Penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan	10,38	13.661	4.045
Penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi	11	139	192
Biaya kontrak	9	1.608	1.254
Aset tetap	12,33,36a	165.026	160.923
Aset hak-guna	13	18.469	18.566
Aset takberwujud	15	7.506	6.846
Aset pajak tangguhan - bersih	28f	3.824	3.578
Aset tidak lancar lainnya	14,28,33,38	5.531	4.833
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>215.907</u>	<u>200.440</u>
JUMLAH ASET		<u>277.184</u>	<u>246.943</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak berelasi	16,33,38	497	928
Pihak ketiga	16,38	16.673	16.071
Liabilitas kontrak	18a,33	6.795	7.834
Utang lain-lain	38	609	578
Utang pajak	28c	3.923	2.713
Beban yang masih harus dibayar	17,33,38	15.885	14.265
Deposito pada pelanggan	33	2.416	2.024
Utang bank jangka pendek	19a,33,38	6.682	9.934
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	19b,33,38	9.690	9.350
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	13,38	5.961	5.396
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>69.131</u>	<u>69.093</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28f	1.158	561
Liabilitas kontrak	18b,33	1.283	1.004
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	32	1.206	1.254
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	31	11.563	12.976
Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya	20,33,38	36.319	30.561
Liabilitas sewa	13,38	10.426	10.221
Liabilitas lainnya		699	384
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>62.654</u>	<u>56.961</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>131.785</u>	<u>126.054</u>
EKUITAS			
Modal saham	22	4.953	4.953
Tambahan modal disetor		2.711	2.711
Komponen ekuitas lainnya	23	9.395	374
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	30	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		89.250	79.152
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		121.646	102.527
Kepentingan non-pengendali	21	23.753	18.362
JUMLAH EKUITAS		<u>145.399</u>	<u>120.889</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>277.184</u>	<u>246.943</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
PENDAPATAN	24,33	143.210	136.462
BIAYA DAN BEBAN			
Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	26,33	(38.133)	(34.593)
Beban penyusutan dan amortisasi	12,13,15	(31.816)	(28.892)
Beban karyawan	25	(15.524)	(14.390)
Beban interkoneksi	33	(5.181)	(5.406)
Beban umum dan administrasi	27,33	(5.016)	(6.511)
Beban pemasaran	33	(3.633)	(3.482)
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi	10	3.432	129
Penghasilan lain-lain - bersih		174	274
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		50	(86)
LABA USAHA		47.563	43.505
Penghasilan pendanaan	33	558	799
Biaya pendanaan	33	(4.365)	(4.520)
Rugi bersih entitas asosiasi	11	(78)	(246)
Rugi penurunan nilai investasi	11	-	(763)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		43.678	38.775
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	28d		
Pajak kini		(9.556)	(9.798)
Pajak tangguhan		(174)	586
		(9.730)	(9.212)
LABA TAHUN BERJALAN		33.948	29.563
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
<i>Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	23	28	15
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	23	(2)	3
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	11	(1)	1
<i>Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Laba (rugi) aktuarial - bersih	31	1.955	(3.596)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih		1.980	(3.577)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		35.928	25.986
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		24.760	20.804
Keperluan nonpengendali	21	9.188	8.759
		33.948	29.563
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		26.767	17.595
Keperluan nonpengendali		9.161	8.391
		35.928	25.986
LABA PER SAHAM DASAR			
(dalam jumlah penuh)	29		
Laba bersih per saham		249,94	210,01
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		24.994,39	21.000,94

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

These consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Amounts in the tables expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

ASSETS	Notes	2023	2022
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents	3,32,37	29,007	31,947
Other current financial assets	4,32,37	1,661	1,349
Trade receivables - net allowance for expected credit losses			
Related parties	5,32,37	1,918	1,620
Third parties	5,37	8,749	7,014
Contract assets	6,32,37	2,704	2,457
Inventories	7	997	1,144
Contract cost	9	653	671
Claim for tax refund and prepaid taxes	27	1,928	1,844
Other current assets	8,32	7,996	7,011
Total Current Assets		55,613	55,057
NON-CURRENT ASSETS			
Contract assets	6,32	26	34
Long-term investments	10	8,162	8,653
Contract cost	9	1,568	1,741
Property and equipment	11,32,35a	180,755	173,329
Right-of-use assets	12a	22,584	20,336
Intangible assets	14	8,731	8,302
Deferred tax assets	27f	4,170	4,117
Other non-current assets	13,27,32	5,433	3,623
Total Non-current Assets		231,429	220,135
TOTAL ASSETS		287,042	275,192
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Trade payables			
Related parties	15,32,37	585	431
Third parties	15,37	18,023	18,026
Contract liabilities	17a,32	6,848	6,295
Other payables	37	441	463
Taxes payable	27c	4,525	5,372
Accrued expenses	16,32,37	13,079	15,445
Customer deposits	32	2,566	2,382
Short-term bank loans	18a,32,37	9,650	8,191
Current maturities of long-term loans and other borrowings	18b,32,37	10,276	8,858
Current maturities of lease liabilities	12a,37	5,575	4,925
Total Current Liabilities		71,568	70,388
NON-CURRENT LIABILITIES			
Deferred tax liabilities	27f	841	1,023
Contract liabilities	17b,32	2,591	1,561
Long service award provisions	31	1,153	1,031
Pension benefits and other post-employment benefits obligations	30	11,414	10,272
Long-term loans and other borrowings	19,32,37	27,773	27,331
Lease liabilities	12a,37	14,850	13,736
Other liabilities		290	588
Total Non-current Liabilities		58,912	55,542
TOTAL LIABILITIES		130,480	125,930
EQUITY			
Capital stock	21	4,953	4,953
Additional paid-in capital		2,711	2,711
Other equity	22	9,639	9,697
Retained earnings			
Appropriated	29	15,337	15,337
Unappropriated		103,104	96,560
Net equity attributable to:			
Owners of the parent company		135,744	129,258
Non-controlling interest	20	20,818	20,004
TOTAL EQUITY		156,562	149,262
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		287,042	275,192

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Amounts in the tables expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2023	2022
REVENUES	23,32	149,216	147,306
COST AND EXPENSES			
Operation, maintenance, and telecommunication service expenses	25,32	(39,718)	(38,184)
Depreciation and amortization expenses	11,12a,14	(32,663)	(33,255)
Personnel expenses	24	(15,927)	(14,907)
Interconnection expenses	32	(6,363)	(5,440)
General and administrative expenses	26,32	(6,099)	(5,854)
Marketing expenses	32	(3,530)	(3,929)
Unrealized loss on changes in fair value of investments	10	(748)	(6,438)
Other income - net		252	26
Gain (loss) on foreign exchange - net		(36)	256
OPERATING PROFIT		44,384	39,581
Finance income	32	1,061	878
Finance cost	32	(4,652)	(4,033)
Share of profit (loss) of long-term investment in associates	10	1	(87)
PROFIT BEFORE INCOME TAX		40,794	36,339
INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT	27d		
Current		(8,796)	(9,259)
Deferred		210	600
		(8,586)	(8,659)
PROFIT FOR THE YEAR		32,208	27,680
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)			
<i>Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</i>			
Foreign currency translation	22	(66)	299
Changes in fair value of investments	10	2	3
Share of other comprehensive income (loss) of long-term investment in associates	10	(1)	1
<i>Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</i>			
Defined benefit actuarial gain (loss) - net	30	(1,389)	1,464
Other comprehensive income (loss) - net		(1,454)	1,767
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR		30,754	29,447
Profit for the year attributable to:			
Owners of the parent company		24,560	20,753
Non-controlling interests	20	7,648	6,927
		32,208	27,680
Total comprehensive income for the year attributable to:			
Owners of the parent company		23,083	22,468
Non-controlling interests		7,671	6,979
		30,754	29,447
BASIC EARNINGS PER SHARE			
(in full amount)	28		
Net income per share		247.92	209.49
Net income per ADS (100 Series B shares per ADS)		24,792.50	20,949.46

Lampiran 2 Laporan Keuangan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit A	Catatan/ Notes			Exhibit A
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2020	Notes	2019	PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2020 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	947.341	4	525.242	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	710.722	5	466.547	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	262.885	6	305.778	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	491.190	9	522.332	Accrued revenue
Persediaan dan perlengkapan	118.312	10	17.708	Inventories and supplies
Uang muka dan beban dibayar di muka	534.604	11	170.957	Advance payments and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	162.340	20a	69.134	Prepaid taxes
Sewa lahan jangka panjang - bagian lancar	-		297.534	Long-term landlease - current portion
Investasi	-	8	1.508	Investment
Jumlah Aset Lancar	3.227.394		2.376.740	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	60.726	20d	249.591	Deferred tax assets - net
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 241.511 dan Rp 298.360 masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019)	28.738.362	12	24.649.294	Property and equipment (net of accumulated depreciation of Rp 241,511 and Rp 298,360 as of 31 December 2020 and 2019, respectively)
Properti investasi - nilai wajar	388.020	13	266.186	Investment properties - fair value
Aset hak guna (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.580.994 pada 31 Desember 2020)	2.614.882	14	-	Right of use assets (net of accumulated depreciation of Rp 1,580,994 as of 31 December 2020)
Uang jaminan	1.708	15	2.281	Refundable deposits
Aset keuangan derivatif	1.084.975	16	1.312.140	Derivative financial assets
Taksiran klaim pajak penghasilan	15.903	20e	15.903	Estimated claims for income tax refund
Goodwill	381.189	37	381.189	Goodwill
Sewa lahan jangka panjang	-		1.612.596	Long-term landlease
Aset tidak lancar lainnya	8.144	17	5.790	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	33.293.909		28.494.970	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	36.521.303		30.871.710	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	571.000	18	247.591	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	21.057	19	40.939	Other payables
Utang pajak	56.522	20b	44.071	Taxes payable
Pendapatan yang diterima di muka	1.061.994	21	860.882	Unearned income
Beban masih harus dibayar	1.156.790	22	1.168.585	Accrued expenses
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	152.617	26	-	Lease liabilities - current portion
Surat utang bagian jangka pendek	6.900.451	25	2.146.911	Notes - current portion
Pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - current portion
Sewa pembiayaan	-	23	4.644	Finance leases
Pihak ketiga	3.857.445	24	-	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.777.876		4.513.623	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	11.411	20d	12.000	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	313.895	26	-	Lease liabilities - non-current portion
Surat utang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.668.031	25	5.678.296	Notes - net of current portion
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current portion
Sewa pembiayaan	-	23	14.247	Finance leases
Pihak ketiga	6.421.402	24	15.115.908	Third parties
Cadangan imbalan pasca-kerja	24.850	34	14.352	Provision for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	13.439.589		20.834.803	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	27.217.465		25.348.426	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Pada 31 Desember 2020 dan 2019 nilai nominal masing-masing Rp 20 (nilai penuh) per saham.				As of 31 December 2020 and 2019 par value Rp 20 (full amount) per shares, respectively.
Modal dasar sebanyak 72.100.600.000 saham				Authorized capital of 72,100,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 22.656.999.445 saham	453.140	27	453.140	Issued and fully paid-in capital: 31 December 2020 and 2019 are 22,656,999,445 shares, respectively
Saham treasuri	(1.028.268)	28	(1.028.268)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - bersih	(520.500)	29	(519.015)	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	7.600.888	30	4.476.604	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan wajib	62.100	36	61.600	Statutory reserves
Belum ditentukan penggunaannya	2.142.322	36	1.549.511	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.709.682		4.993.572	Total equity attributable to equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	594.156	38	529.712	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	9.303.838		5.523.284	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	36.521.303		30.871.710	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN	5.327.689	31	4.698.742	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.093.065	32	903.454	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	4.234.624		3.795.288	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	418.623	33	426.434	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	3.816.001		3.368.854	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba selisih kurs - Bersih	37.452		8.966	Gain on foreign exchange - Net
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	34.778	13	79.427	Increase of fair value of investment properties
Pendapatan bunga	14.869		10.440	Interest income
Penurunan nilai goodwill	-	37	(47.421)	Impairment of goodwill
Penurunan nilai wajar atas menara telekomunikasi	(4.584)		(40.405)	Decrease of fair value of telecommunication towers
Beban kerugian kredit ekspektasian aset keuangan	(23.810)	5,6,9	-	Expected credit losses expense - financial assets
Pajak penghasilan final	(155.723)	20c	(81.394)	Final income tax
Beban keuangan - Pinjaman dan surat utang	(1.943.161)	23,24,25	(1.940.149)	Financial expenses - long term loans and notes
Beban keuangan - Lainnya	(191.345)	35	(76.761)	Financial expenses - Others
Lainnya - Bersih	(75.023)		(58.962)	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih	(2.306.547)		(2.146.259)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.509.454		1.222.595	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		20c,d		INCOME TAX EXPENSES
Kini	(254.752)		(261.448)	Current
Tangguhan	(188.126)		(95.026)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(442.878)		(356.474)	Income Tax Expenses - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.066.576		866.121	NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	629.125	4	947.341	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	538.715	5	710.722	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	75.506	6	262.885	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	500.283	8	491.190	Accrued revenue
Persediaan dan perlengkapan	226.408	9	118.312	Inventories and supplies
Uang muka dan beban dibayar di muka	81.336	10	534.604	Advance payments and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	969.880	19a	162.340	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	3.021.253		3.227.394	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap				Property and equipment
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 239.221 dan Rp 241.511 masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020)	33.637.904	11	28.738.362	(net of accumulated depreciation of Rp 239,221 and Rp 241,511 as of 31 December 2021 and and 2020, respectively)
Properti investasi - nilai wajar	447.045	12	388.020	Investment properties - fair value
Aset hak guna				Right of use assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.787.139 dan Rp 1.580.994 masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020)	3.463.007	13	2.614.882	(net of accumulated depreciation of Rp 1,787,139 and Rp 1,580,994 as of 31 December 2021 and 2020, respectively)
Uang jaminan	1.605	14	1.708	Refundable deposits
Aset keuangan derivatif	900.363	15	1.084.975	Derivative financial assets
Taksiran klaim pajak penghasilan	-	19e	15.903	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan - bersih	-	19d	60.726	Deferred tax assets - net
Goodwill	381.189	35	381.189	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	18.069	16	8.144	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	38.849.182		33.293.909	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	41.870.435		36.521.303	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	37.435	17	571.000	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	12.227	18	21.057	Other payables
Utang pajak	169.374	19b	56.522	Taxes payable
Pendapatan yang diterima di muka	1.316.692	20	1.061.994	Unearned income
Beban masih harus dibayar	1.107.497	21	1.156.790	Accrued expenses
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	174.858	24	152.617	Lease liabilities - current portion
Surat utang bagian jangka pendek	5.465.457	23	6.900.451	Notes - current portion
Pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - current portion
Pihak ketiga	148.885	22	3.857.445	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8.432.425		13.777.876	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	503.822	24	313.895	Lease liabilities - non-current portion
Surat utang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17.676.845	23	6.668.031	Notes - net of current portion
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current portion
Pihak ketiga	5.455.157	22	6.421.402	Third parties
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	19d	11.411	Deferred tax liabilities - net
Cadangan imbalan pasca-kerja	12.948	32	24.850	Provision for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	23.648.772		13.439.589	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	32.081.197		27.217.465	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes		
	2021	2020	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Pada 31 Desember 2021 dan 2020 nilai nominal masing-masing Rp 20 (nilai penuh) per saham.			As of 31 December 2021 and 2020 par value Rp 20 (full amount) per shares, respectively.
Modal dasar sebanyak 72.100.600.000 saham			Authorized capital of 72,100,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 22.656.999.445 saham			Issued and fully paid-in capital: 31 December 2021 and 2020 are 22,656,999,445 shares, respectively
	453.140	25	453.140
Saham treasuri	(1.028.268)	26	(1.028.268)
Tambahan modal disetor - bersih	(641.456)	27	(520.500)
Penghasilan komprehensif lain	7.062.417	28	7.600.888
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan wajib	62.600	34	62.100
Belum ditentukan penggunaannya	3.364.348	34	2.142.322
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.272.781		8.709.682
			Total equity attributable to equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	516.457	36	594.156
			Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	9.789.238		9.303.838
			Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	41.870.435	36.521.303	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN	6.179.584	29	5.327.689	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.472.780	30	1.093.065	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	4.706.804		4.234.624	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	400.889	31	418.623	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	4.305.915		3.816.001	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	57.638		34.778	Increase of fair value of investment properties
Pendapatan bunga	12.156		14.869	Interest income
Laba selisih kurs - bersih	1.382		37.452	Gain on foreign exchange - net
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	(2.271)	5,6,8	(23.810)	Expected credit losses expense - financial assets
Penurunan nilai wajar atas menara telekomunikasi	(3.572)		(4.584)	Decrease of fair value of telecommunication towers
Pajak penghasilan final	(284.507)	19c	(155.723)	Final income tax
Beban keuangan - pinjaman dan surat utang	(1.925.209)	22,23	(1.943.161)	Financial expenses - long-term loans and notes
Beban keuangan - lainnya	(210.836)	33	(191.345)	Financial expenses - others
Lainnya - bersih	14.732		75.023	Others - net
Beban lain-lain - Bersih	(2.369.951)		(2.306.547)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.935.964		1.509.454	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		19c,d		INCOME TAX EXPENSES
Kini	(285.346)		(254.752)	Current
Tanggungan	(49.265)		(188.126)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(334.611)		(442.878)	Income Tax Expenses - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.601.353		1.066.576	NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	800.857	4	966.386	Cash and cash equivalents
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	5.528	5	-	Financial asset at fair value through profit or loss
Piutang usaha - pihak ketiga	1.685.757	6	270.041	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	47.979	7	38.993	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	895.936	8	721.057	Accrued revenue
Persediaan dan perlengkapan	539.236	9	621.652	Inventories and supplies
Uang muka dan beban dibayar di muka	101.656	10	108.365	Advance payments and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	961.822	19a	839.310	Prepaid taxes
Klaim pajak penghasilan	218.826	19e	-	Claims for tax refund
Jumlah Aset Lancar	5.257.597		3.565.804	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 564.673 dan Rp 276.498 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022)	35.923.231	11	34.427.639	Property and equipment (net of accumulated depreciation of Rp 564,673 and Rp 276,498 as of 31 December 2023 and 31 December 2022, respectively)
Properti investasi - nilai wajar	469.571	12	465.478	Investment properties - fair value
Aset hak guna (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.660.665 dan Rp 2.204.317 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022)	4.065.721	13	3.667.843	Right of use assets (net of accumulated depreciation of Rp 2,660,665 and Rp 2,204,317 as of 31 December 2023 and 31 December 2022, respectively)
Uang jaminan	1.009	14	1.023	Refundable deposits
Aset keuangan derivatif	759.501	15	563.351	Derivative financial assets
Aset pajak tangguhan - bersih	7.294	19d	-	Deferred tax assets - net
Goodwill	390.368	36	390.368	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	92.174	16	58.462	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	41.708.869		39.574.164	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	46.966.466		43.139.968	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	182.971	17	255.607	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	13.716	18	23.442	Other payables
Utang pajak	280.778	19b	123.066	Taxes payable
Pendapatan yang diterima di muka	2.430.631	20	1.103.585	Unearned income
Beban masih harus dibayar	1.475.123	21	974.904	Accrued expenses
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	228.508	24	126.567	Lease liabilities - current portion
Surat utang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.960.331	23	5.914.573	Notes - current portion
Pinjaman bank - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Bank loans - current portion
Pihak ketiga	4.685.568	22	206.438	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	15.257.626		8.728.182	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	645.050	24	533.136	Lease liabilities - non-current portion
Surat utang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17.868.137	23	18.678.155	Notes - net of current portion
Pinjaman bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Bank loans - net of current portion
Pihak ketiga	627.160	22	4.160.396	Third parties
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	85.577	19d	-	Deferred tax liabilities - net
Provisi jangka panjang	99.208	25	107.400	Long-term provision
Cadangan imbalan pasca-kerja	22.681	33	12.316	Provision for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	19.347.813		23.491.403	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	34.605.439		32.219.585	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Pada 31 Desember 2023 dan 2022 nilai nominal masing-masing Rp 20 (nilai penuh) per saham.				As of 31 December 2023 and 2022 par value Rp 20 (full amount) per shares, respectively.
Modal dasar sebanyak 72.100.600.000 saham				Authorized capital of 72,100,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 22.656.999.445 saham	453.140	26	453.140	Issued and fully paid-in capital: 31 December 2023 and 2022 are 22,656,999,445 shares, respectively
Saham treasuri	(41.015)	27	(766.238)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - bersih	1.608.572	28	1.594.466	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	4.648.810	29	4.465.195	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan wajib	63.600	35	63.100	Statutory reserves
Belum ditentukan penggunaannya	4.980.987	35	4.519.772	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.714.094		10.329.435	Total equity attributable to equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	646.933	37	590.948	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>12.361.027</u>		<u>10.920.383</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>46.966.466</u>		<u>43.139.968</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B

Exhibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN	6.640.645	30	6.524.369	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.902.397	31	1.783.325	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	4.738.248		4.741.044	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	504.176	32	458.573	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	4.234.072		4.282.471	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	20.289		13.785	Interest income
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	2.247	12	15.656	Increase of fair value of investment properties
Penurunan nilai wajar atas menara telekomunikasi	(5.455)		-	Decrease of fair value of telecommunication towers
Laba (rugi) selisih kurs - Bersih	(21.343)		1.779	Gain (loss) on foreign exchange - Net
Beban kerugian kredit ekspektasian - Aset keuangan	(26.511)	6,7,8,16	(24.997)	Expected credit losses expense - financial assets
Beban keuangan - Pinjaman dan surat utang	(1.696.345)	22,23	(1.699.072)	Financial expenses - long term loans and notes
Beban keuangan - Lainnya	(129.245)	34	(129.780)	Financial expenses - Others
Lainnya - Bersih	(7.471)		(54.643)	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih	(1.863.834)		(1.877.272)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	2.370.238		2.405.199	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(565.719)	19c	(493.433)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.804.519		1.911.766	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		19c,d		INCOME TAX EXPENSES
Kini	(100.029)		(222.325)	Current
Tangguhan	(82.796)		-	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(182.825)		(222.325)	Income Tax Expenses - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.621.694		1.689.441	NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Lampiran 3 Laporan Keuangan PT Indosat Tbk

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,782,246	4	5,881,174	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	4,825		16,464	Restricted cash
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	630,834	5	502,852	Related parties -
- Pihak ketiga	1,925,926	5	2,490,894	Third parties -
Piutang lain-lain	32,719		44,030	Other receivables
Persediaan	39,813		29,406	Inventories
Pajak lain-lain dibayar di muka	116,445	6	246,521	Prepaid other taxes
Bagian lancar dari beban dibayar di muka jangka panjang:				Current portion of long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	3,466,133	8	2,573,324	Prepaid frequency fee - and licenses
- Sewa dibayar di muka	70,791		76,826	Prepaid rental -
- Beban dibayar di muka lainnya	96,549		85,060	Prepaid expenses - others -
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	1,116,347	37	312,603	Assets classified as held for sale
Aset lancar lain-lain	312,323		185,641	Other current assets
Jumlah aset lancar	9,594,951		12,444,795	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	234		1,558	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	235,735	29	5,286	Due from related parties
Klaim restitusi pajak	1,783,724	7	1,990,346	Claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	1,348,036	6	1,295,455	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka jangka panjang:				Long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	535,906	8	620,523	Prepaid frequency fee - and licenses
- Beban dibayar di muka lainnya	55,388		88,481	Prepaid expenses - others -
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	219,347	9	1,303,201	Investment in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	311,622	9	264,524	Long-term investments
Aset tetap	46,522,054	10	42,753,285	Property and equipment
Goodwill dan aset takberwujud lain	1,719,758	11	1,666,781	Goodwill and other intangible assets
Properti investasi	54,203		54,203	Investment property
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	170,299		179,431	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	227,483		145,131	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	53,183,789		50,368,205	Total non-current assets
JUMLAH ASET	62,778,740		62,813,000	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	22,125	29	17,149	Related parties -
- Pihak ketiga	635,059		590,036	Third parties -
Utang pengadaan	9,072,505	12	5,422,437	Procurement payables
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	14,654	6	22,832	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	209,060	6	288,593	Other taxes -
Akrual	2,366,178	13	3,181,527	Accruals
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	530,843	14	460,264	Short-term employee benefit obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	34,036	14	36,232	Long-term employee benefit obligations - current portion
Pendapatan diterima di muka	2,644,195		2,275,655	Unearned revenue
Uang muka pelanggan	624,306		558,355	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	120,194		24,396	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman	690,000	15	580,250	Loans payable -
- Utang obligasi	1,613,367	16	4,111,258	Bonds payable -
- Sukuk	119,940	17	983,989	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	2,230,286	30	1,853,368	Lease liabilities -
Provisi atas kasus hukum	1,358,643	18	1,358,643	Provision for legal case
Liabilitas jangka pendek lain-lain	372,703		364,456	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>22,658,094</u>		<u>22,129,440</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pengadaan jangka panjang	2,472,050	12	2,561,383	Procurement payables - non-current
Utang pihak berelasi	382,348	29	370,857	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	31,026	6	81,554	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term borrowings - net of current maturities:
- Pinjaman	3,556,701	15	4,174,136	Loans payable -
- Utang obligasi	8,515,980	16	10,124,229	Bonds payable -
- Sukuk	1,514,245	17	1,633,288	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	9,579,798	30	6,647,910	Lease liabilities -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	635,474	14	508,938	Long-term employee benefit obligations - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	519,628		874,072	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>27,207,250</u>		<u>26,976,367</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>49,865,344</u>		<u>49,105,807</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF

FINANCIAL POSITION

AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B				<i>Capital stock - Rp100 (in full Rupiah amount) par value per A share and B share</i>
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B				<i>Authorized - 1 A share and - 19,999,999,999 B shares</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B	543,393	20	543,393	<i>Issued and fully paid - 1 A share and 5,433,933,499 B shares</i>
Tambahan modal disetor	1,546,587	20	1,546,587	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	134,446		134,446	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	9,292,552		10,009,271	<i>Unappropriated -</i>
Komponen ekuitas lain-lain	404,104	1e	404,104	<i>Other equity component</i>
Cadangan lain-lain	(50,600)		85,469	<i>Other reserves</i>
	11,870,482		12,723,270	
Kepentingan nonpengendali	1,042,914		983,923	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	12,913,396		13,707,193	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	62,778,740		62,813,000	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN				REVENUE
Selular	23,082,280	22	20,674,194	Cellular
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	4,282,842	22	4,780,864	Multimedia, Data Communication, Internet ("MIDI")
Telekomunikasi tetap	560,539	22	662,475	Fixed telecommunications
Jumlah pendapatan	27,925,661		26,117,533	Total revenue
(BEBAN) PENGHASILAN				(EXPENSES) INCOME
Beban penyelenggaraan jasa	(12,165,540)	23	(12,342,653)	Cost of services
Penyusutan dan amortisasi	(10,011,415)	10,11	(9,569,826)	Depreciation and amortization
Karyawan	(2,578,463)	24	(1,934,024)	Personnel
Pemasaran	(1,082,774)	25	(1,145,457)	Marketing
Umum dan administrasi	(665,727)	25	(839,338)	General and administrative
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	7,735		(2,610)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik menara	-		2,568,193	Net gain on sale and leaseback of towers
Keuntungan bersih atas penerimaan aset	-		534,697	Net gain on assets received
Amortisasi keuntungan tanggungan dari jual dan sewa balik menara	141,050		141,050	Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	103,348		151,910	Share of net profit of associates and joint ventures
Lain-lain - bersih	725,454		548,846	Others - net
Jumlah beban	(25,526,332)		(21,889,212)	Total expenses
	2,399,329		4,228,321	
Penghasilan bunga	191,254		81,401	Interest income
Biaya keuangan	(3,045,008)	26	(2,760,866)	Finance costs
Kerugian perubahan nilai wajar derivatif - bersih	(87,387)		(39,285)	Loss on change in fair value of derivatives - net
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(57,729)		77,620	(Loss) gain on foreign exchange - net
	(2,998,870)		(2,641,130)	
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(599,541)		1,587,191	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(30,619)	6	43,181	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	(630,160)		1,630,372	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,789,006	4	1,782,246	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	298,422		4,825	Restricted cash
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	599,609	5	630,834	Related parties -
- Pihak ketiga	1,427,552	5	1,925,926	Third parties -
Piutang lain-lain	32,832		32,719	Other receivables
Persediaan	18,110		39,813	Inventories
Pajak lain-lain dibayar di muka	274,444	6	116,445	Prepaid other taxes
Bagian lancar dari beban dibayar di muka jangka panjang:				Current portion of long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	3,407,185	8	3,466,133	Prepaid frequency fee - and licenses
- Sewa dibayar di muka	121,201		70,791	Prepaid rental -
- Beban dibayar di muka lainnya	84,350		96,549	Prepaid expenses - others -
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	1,176,099	35	1,116,347	Assets classified as held for sale
Aset lancar lain-lain	<u>270,629</u>		<u>312,323</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>11,499,439</u>		<u>9,594,951</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	27		234	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	204,246	28	235,735	Due from related parties
Klaim restitusi pajak	1,641,804	7	1,783,724	Claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	850,394	6	1,348,036	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka jangka panjang:				Long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	451,290	8	535,906	Prepaid frequency fee - and licenses
- Beban dibayar di muka lainnya	44,844		55,388	Prepaid expenses - others -
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	279,098	9	219,347	Investment in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	378,536	9	311,622	Long-term investments
Aset tetap	45,515,184	10	46,522,054	Property and equipment
Goodwill dan aset takberwujud lain	1,626,065	11	1,719,758	Goodwill and other intangible assets
Properti investasi	313,935		54,203	Investment property
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	163,887		170,299	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>428,399</u>		<u>227,483</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>51,897,709</u>		<u>53,183,789</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>63,397,148</u>		<u>62,778,740</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	399,390	15	-	Short-term loan
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	13,686	28	22,125	Related parties -
- Pihak ketiga	968,075		635,059	Third parties -
Utang pengadaan - jangka pendek	8,856,763	12	9,072,505	Procurement payables - current
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	19,566	6	14,654	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,182,688	6	209,060	Other taxes -
Akrual	2,717,059	13	2,366,178	Accruals
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	300,206	14	530,843	Short-term employee benefit obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	44,683	14	34,036	Long-term employee benefit obligations - current portion
Pendapatan diterima di muka	2,928,034	22	2,644,195	Unearned revenue
Uang muka pelanggan	671,664		624,306	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	11,574		120,194	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman	2,719,675	15	690,000	Loans payable -
- Utang obligasi	4,514,164	16	1,613,367	Bonds payable -
- Sukuk	432,859	17	119,940	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	2,682,220	29	2,230,286	Lease liabilities -
Provisi atas kasus hukum	-	18	1,358,643	Provision for legal case
Liabilitas jangka pendek lain-lain	195,646		372,703	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>28,658,152</u>		<u>22,658,094</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pengadaan - jangka panjang	151,980	12	2,472,050	Procurement payables - non-current
Utang pihak berelasi	55,510	28	382,348	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	15,567	6	31,026	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term borrowings - net of current maturities:
- Pinjaman	3,735,155	15	3,556,701	Loans payable -
- Utang obligasi	4,006,296	16	8,515,980	Bonds payable -
- Sukuk	1,082,215	17	1,514,245	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	14,292,299	29	9,579,798	Lease liabilities -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	527,071	14	635,474	Long-term employee benefit obligations - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	570,101		519,628	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>24,436,194</u>		<u>27,207,250</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>53,094,346</u>		<u>49,865,344</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 3 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B				Capital stock - Rp100 (in full Rupiah amount) par value per A share and B share
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B				Authorized - 1 A share and - 19,999,999,999 B shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B	543,393	20	543,393	Issued and fully paid - 1 A share and 5,433,933,499 B shares
Tambahan modal disetor	1,546,587	20	1,546,587	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	134,446		134,446	Appropriated -
- Belum dicadangkan	6,568,646		9,292,552	Unappropriated -
Komponen ekuitas lain-lain	404,104	1e	404,104	Other equity component
Cadangan lain-lain	(16,721)		(50,600)	Other reserves
	9,180,455		11,870,482	
Kepentingan nonpengendali	1,122,347		1,042,914	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	10.302.802		12.913.396	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	63.397.148		62.778.740	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN				REVENUE
Selular	25,398,475	22	23,082,280	Cellular
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	5,415,001	22	4,282,842	Multimedia, Data Communication, Internet ("MIDI")
Telekomunikasi tetap	574,835	22	560,539	Fixed telecommunications
Jumlah pendapatan	31.388.311		27.925.661	Total revenue
(BEBAN) PENGHASILAN				(EXPENSES) INCOME
Beban penyelenggaraan jasa	(13,580,102)	23	(12,165,540)	Cost of services
Penyusutan dan amortisasi	(10,204,023)	10,11	(10,011,415)	Depreciation and amortization
Karyawan	(2,193,703)	24	(2,578,463)	Personnel
Pemasaran	(1,035,426)	25	(1,082,774)	Marketing
Umum dan administrasi	(693,532)	25	(665,727)	General and administrative
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	(541,294)	10	-	Impairment losses on property and equipment
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik menara	6,017,386	19	-	Net gain on sale and leaseback of towers
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	978,063	18	-	Gain associated with the loss of control of a subsidiary
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek	263,923	29	-	Reversal of due to related party on brand license fee
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara	141,050		141,050	Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	57,397		103,348	Share of net profit of associates and joint ventures
Keuntungan selisih kurs - bersih	448		7,735	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	(244,492)		725,454	Others - net
Jumlah beban	(21.034.305)		(25.526.332)	Total expenses
	10.354.006		2.399.329	
Penghasilan bunga	151,967		191,254	Interest income
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif - bersih	12,624		(87,387)	Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net
Biaya keuangan	(3,001,596)	26	(3,045,008)	Finance costs
Kerugian selisih kurs - bersih	(10,027)		(57,729)	Loss on foreign exchange - net
	(2.847.032)		(2.998.870)	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7.506.974		(599.541)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(646.853)	6	(30.619)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	6.860.121		(630.160)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022 ^{*)}	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,189,573	4	9,507,880	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	17,718		7,799	Restricted cash
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	910,548	5	906,314	Related parties -
- Pihak ketiga	2,228,931	5	1,426,453	Third parties -
Piutang lain-lain	4,303		41,617	Other receivables
Persediaan	226,428		73,277	Inventories
Klaim restitusi pajak dan pajak dibayar di muka	504,063	6	374,723	Claim for tax refunds and prepaid taxes
Bagian lancar dari beban dibayar di muka jangka panjang:				Current portion of long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	5,157,000	8	5,075,401	Prepaid frequency fee - and licenses
- Beban dibayar di muka lainnya	563,570		634,060	Prepaid expenses - others -
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-		58,434	Assets classified as held for sale
Aset lancar lain-lain	677,525		577,157	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>15,479,659</u>		<u>18,683,115</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	48,877		48,387	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	232,188	28	232,646	Due from related parties
Klaim restitusi pajak	539,866	7	925,219	Claims for tax refunds
Piutang sewa pembiayaan	5,945	28	14,442	Finance lease receivables
Aset pajak tangguhan	849,458	6	531,869	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka jangka panjang:				Long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	1,110,901	8	1,527,180	Prepaid frequency fee - and licenses
- Beban dibayar di muka lainnya	43,035		38,366	Prepaid expenses - others -
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1,265,391	9	1,350,069	Investment in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	322,211	9	312,768	Long-term investments
Aset tetap	72,860,819	10	69,182,066	Property and equipment
Goodwill dan aset takberwujud lain	20,504,147	11	19,709,385	Goodwill and other intangible assets
Properti investasi	493,151		313,935	Investment property
Aset tidak lancar lain-lain	966,601		787,899	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>99,242,590</u>		<u>94,974,231</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>114,722,249</u>		<u>113,657,346</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

*) As restated, see Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	67,642	28	71,608	Related parties -
- Pihak ketiga	678,157		777,966	Third parties -
Utang pengadaan - jangka pendek	10,713,725	12	10,705,717	Procurement payables - current
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	853,485	6	690,090	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	660,837	6	415,892	Other taxes -
Akrual	4,088,128	13	3,625,466	Accruals
Kewajiban imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	1,384,896	14	1,355,592	benefit obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka				Long-term employee benefit
panjang - bagian jangka pendek	87,872	14	76,071	obligations - current portion
Pendapatan diterima di muka	4,574,367	22	5,058,576	Unearned revenue
Uang muka pelanggan	266,945		452,823	Deposits from customers
Bagian jangka pendek dari				Current maturities of
pinjaman jangka panjang:				long-term borrowings:
- Pinjaman	970,000	15	4,056,209	Loans -
- Utang obligasi	1,010,702	16	212,943	Bonds payable -
- Sukuk	505,830	17	-	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	6,970,435	29	7,105,846	Lease liabilities -
Liabilitas jangka pendek lain-lain	1,301,322		1,269,275	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	34,134,343		35,874,074	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pengadaan				Procurement payables
- jangka panjang	8,696	12	21,073	- non-current
Utang pihak berelasi	39,216	28	97,473	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	192,410	6	25,102	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah				Long-term borrowings -
dikurangi bagian jangka pendek:				net of current maturities:
- Pinjaman	6,438,911	15	9,656,584	Loans -
- Utang obligasi	4,530,619	16	5,538,449	Bonds payable -
- Sukuk	1,325,556	17	1,830,131	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	32,118,989	29	27,583,729	Lease liabilities -
Kewajiban imbalan kerja jangka				Long-term employee
panjang - setelah dikurangi				benefit obligations -
bagian jangka pendek	852,308	14	736,126	net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	1,372,409		926,015	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	46,879,114		46,414,682	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	81,013,457		82,288,756	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

*) As restated, see Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 3 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022 ^{*)}	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B				Capital stock - Rp100 (in full Rupiah amount) par value per A share and B share
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B				Authorised - 1 A share and 19,999,999,999 B shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 8.062.702.739 saham Seri B	806,270	20	806,270	Issued and fully paid - 1 A share and 8,062,702,739 B shares
Saham treasuri	(123)	20	(123)	Treasury shares
Tambahan modal disetor	17,713,518	20	17,713,518	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	161,254		134,446	Appropriated -
- Belum dicadangkan	11,710,017		9,292,061	Unappropriated -
Komponen ekuitas lain-lain	409,994	1e	409,994	Other equity component
Cadangan lain-lain	(55,029)		(13,170)	Other reserves
	30,745,901		28,342,996	
Kepentingan non-pengendali	2,962,891	20	3,025,594	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	33,708,792		31,368,590	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	114,722,249		113,657,346	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

^{*)} As restated, see Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN				REVENUE
Selular	43,749,865	22	40,242,786	Cellular
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	6,472,949	22	5,725,888	Multimedia, Data Communication, Internet ("MIDI")
Telekomunikasi tetap	1,005,968	22	783,645	Fixed telecommunications
Jumlah pendapatan	51,228,782		46,752,319	Total revenue
(BEBAN) PENGHASILAN				(EXPENSES) INCOME
Beban penyelenggaraan jasa	(21,084,880)	23	(21,149,374)	Cost of services
Penyusutan dan amortisasi	(14,621,163)	10,11	(13,703,158)	Depreciation and amortisation
Karyawan	(3,694,617)	24	(3,782,104)	Personnel
Pemasaran	(1,676,654)	25	(1,396,969)	Marketing
Umum dan administrasi	(834,667)	25	(955,192)	General and administrative
Bagian atas (rugi)/laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(72,007)		28,140	Share of net (loss)/profit of associates and joint ventures
Kerugian selisih kurs - bersih	(1,338)		(5,582)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik aset	1,342,521	19	-	Net gain on assets sale and leaseback
Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	-	33	3,494,585	Net gain associated with the loss of control of a subsidiary
Keuntungan atas pengukuran kembali kepentingan ekuitas dari akuisisi bertahap	-	30	1,002,817	Gain on remeasurement of equity interest from a step acquisition
Amortisasi keuntungan tanggungan dari jual dan sewa balik menara	-		84,803	Amortisation of deferred gain on sale and leaseback of towers
Lain-lain - bersih	(158,255)		220,520	Others - net
Jumlah beban	(40,801,060)		(36,161,514)	Total expenses
	10,427,722		10,590,805	
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(102,528)		172,228	(Loss) gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	330,998		117,626	Interest income
Keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih	-		144	Gain on change in fair value of derivatives - net
Biaya keuangan	(4,724,609)	26	(4,345,014)	Finance costs
	(4,496,139)		(4,055,016)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,931,583		6,535,789	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,155,842)	6	(1,165,586)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	4,775,741		5,370,203	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 4 Laporan Keuangan PT XL Axiata Tbk

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except par value per share)

	31/12/2019	Catatan/ Notes	31/12/2018	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,603,445	3, 28b	1,047,115	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				Trade receivables - net of provision for receivables impairment
- Pihak ketiga	410,947	4	430,741	Third parties -
- Pihak berelasi	251,997	28c	138,499	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	25,032		23,841	Third parties -
- Pihak berelasi	76,524	28d	38,484	Related parties -
Persediaan	74,608		189,063	Inventories
Pajak dibayar dimuka		27a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	40,878		155,923	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	51,073		292,897	Other tax -
Beban dibayar dimuka	3,966,614	5	3,814,077	Prepayments
Piutang derivatif	-	26	798,003	Derivative receivables
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	397,229	37	-	Assets of disposal group classified as held for sale
Aset lain-lain	247,301	6	130,009	Other assets
Jumlah aset lancar	7,145,648		7,058,652	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	42,081,680	7	36,759,530	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	5,734,185	8	5,766,948	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	143,486		-	Investment in associate
Beban dibayar dimuka	665,165	5	814,467	Prepayments
Aset pajak tangguhan	-	27d	283,836	Deferred tax assets
Goodwill	6,681,357	36	6,681,357	Goodwill
Aset lain-lain	273,721	6	249,164	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	55,579,594		50,555,302	Total non-current assets
Jumlah aset	62,725,242		57,613,954	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	31/12/2019	Catatan/ Notes	31/12/2018	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade and other payables
- Pihak ketiga	7,925,215	9	8,936,515	Third parties -
- Pihak berelasi	116,883	9,28e	169,293	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lainnya	152,313	27b	53,418	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	986,785	10	872,230	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	3,656,851	11	2,001,275	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	393,653		357,324	benefit liabilities
Provisi	568,500	16	765,264	Provisions
Bagian lancar dari				Current portion of
pinjaman jangka panjang:				long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	1,997,488	13	1,248,959	Lease liabilities -
- Pinjaman	4,076,202	12	646,095	Loans -
- Sukuk ijarah	1,075,440	14	356,430	Sukuk ijarah -
- Utang obligasi	309,874	15	326,491	Bonds payable -
Liabilitas terkait kelompok leasan				Liabilities of disposal group
yang dimiliki untuk dijual	33,480	37	-	classified as held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>21,292,684</u>		<u>15,733,294</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	4,266,534	12	8,043,168	Long-term loans
Liabilitas sewa	12,122,370	13	9,258,332	Lease liabilities
Sukuk ijarah	2,088,832	14	2,523,058	Sukuk ijarah
Utang obligasi	992,449	15	668,325	Bonds payable
Pendapatan tangguhan	1,896,104	11	2,318,980	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	152,127	27d	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	271,837	16	217,604	benefit liabilities
Provisi	520,339	16	508,095	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>22,310,592</u>		<u>23,537,562</u>	Total non-current liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
22.650.000.000 saham biasa,				22,650,000,000 ordinary
modal ditempatkan dan disetor				shares, issued and fully paid
penuh 10.687.960.423				capital 10,687,960,423
saham biasa, dengan nilai				ordinary shares, with par value
nominal Rp 100 per saham	1,068,796	17	1,068,796	Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	12,202,382	18	12,149,371	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	900	19	900	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	5,849,888		5,124,031	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>19,121,966</u>		<u>18,343,098</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>62,725,242</u>		<u>57,613,954</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 3 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba/(rugi) bersih per saham dasar)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings/(loss) per share)

	31/12/2019	Catatan/ Notes	31/12/2018	
Pendapatan	25,132,628	21,28f	22,938,812	Revenue
Beban				Expenses
Beban infrastruktur	(9,471,130)	22a	(8,452,928)	Infrastructure expenses
Beban penyusutan	(7,330,432)	7	(11,473,609)	Depreciation expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(1,970,279)	22b	(2,038,624)	Sales and marketing expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(1,914,297)	23,28g	(2,421,268)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,279,376)	24,28j	(1,037,244)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(531,193)	22c,28h	(476,441)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(32,763)	8	(147,711)	Amortisation expenses
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	422,875	7	422,875	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	202,943		16,321	Others
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	45,513		(101,562)	Foreign exchange gain/(loss) - net
	(21,858,139)		(25,710,191)	
	3,274,489		(2,771,379)	
Biaya keuangan	(2,242,505)	25,26	(1,746,198)	Finance cost
Kerugian selisih kurs dari pembiayaan - bersih	-		(366,200)	Foreign exchange loss from financing - net
Penghasilan keuangan	111,092	26,28i	487,497	Finance income
Bagian atas laba bersih dari entitas asosiasi	1,041		-	Share of profit from associate
	(2,130,372)		(1,624,901)	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	1,144,117		(4,396,280)	Profit/(loss) before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(431,538)	27c	1,099,390	Income tax (expense)/benefit
Laba/(rugi) tahun berjalan	712,579		(3,296,890)	Profit/(loss) for the year
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				Other comprehensive income not to be recycled to profit loss
Pengukuran kembali keuntungan dari program pensiun manfaat pasti	17,704	16b	22,370	Remeasurement gain on defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	(4,426)		(5,593)	Related income tax expense
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	13,278		16,777	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif	725,857		(3,280,113)	Total comprehensive income/(loss)
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	712,579		(3,296,890)	Profit/(loss) attributable to the owners of the parent entity
Jumlah laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	725,857		(3,280,113)	Total comprehensive income/(loss) attributable to the owners of the parent entity
Laba/(rugi) bersih per saham dasar dan dilusian	67	20	(308)	Basic and diluted earnings/(loss) per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI
KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**INTERIM STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2022, 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	Catatan/ Notes	31/03/2022	31/12/2021	31/12/2020	
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	3,29b	1,414,668	2,664,387	2,965,589	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang					Trade receivables - net of provision for receivables impairment
- Pihak ketiga	4	365,277	335,437	301,003	Third parties -
- Pihak berelasi	29c	204,258	189,068	149,359	Related parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga		25,324	29,635	68,679	Third parties -
- Pihak berelasi	29d	36,826	55,874	41,083	Related parties -
Persediaan		97,189	156,440	143,377	Inventories
Pajak dibayar dimuka	28a				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		30,627	22,838	25,214	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		37,474	116,824	92,779	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	5	3,580,330	3,795,549	3,493,843	Prepayments
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	38a	160,108	163,444	106,595	Assets of disposal group classified as held for sale
Aset lain-lain	6	248,287	203,695	183,602	Other assets
Jumlah aset lancar		6,200,368	7,733,191	7,571,123	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7	52,609,344	51,912,214	47,162,250	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	8	5,715,785	5,712,558	5,716,426	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	9	202,138	200,585	177,261	Investment in associate
Beban dibayar dimuka	5	76,639	87,699	104,619	Prepayments
Goodwill	37	6,681,357	6,681,357	6,681,357	Goodwill
Aset pajak tangguhan	28d	-	-	85,330	Deferred tax assets
Aset lain-lain	6	355,206	425,678	246,431	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		65,640,469	65,020,091	60,173,674	Total non-current assets
Jumlah aset		71,840,837	72,753,282	67,744,797	Total assets

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI
KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**INTERIM STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2022, 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	Catatan/ Notes	31/03/2022	31/12/2021	31/12/2020	
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain					Trade and other payables
- Pihak ketiga	10	9,359,671	10,358,362	7,245,439	Third parties -
- Pihak berelasi	10,29e	232,053	279,635	133,492	Related parties -
Utang pajak					Taxes payable
- Pajak lainnya	28b	87,725	66,515	38,307	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	11	708,515	593,052	602,331	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	12	2,744,966	2,871,994	3,893,626	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek		310,377	358,388	439,276	benefit liabilities
Provisi	17	73,600	127,911	202,711	Provisions
Bagian lancar dari					Current portion of
pinjaman jangka panjang:					long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	14,29f	4,944,463	4,531,327	4,666,545	Lease liabilities -
- Pinjaman	13	2,377,648	877,461	727,795	Loans -
- Sukuk ijarah	15	566,764	676,650	398,417	Sukuk ijarah -
- Utang obligasi	16	-	190,974	449,310	Bonds payable -
Liabilitas terkait kelompok lepasan					Liabilities of disposal group
yang dimiliki untuk dijual	38b	20,906	21,652	59,777	classified as held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek		21,426,688	20,953,921	18,857,026	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Liabilitas sewa	14,29f	20,670,920	20,845,080	19,613,020	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	13	5,856,996	7,156,544	5,535,939	Long-term loans
Sukuk ijarah	15	1,016,654	1,016,533	1,692,167	Sukuk ijarah
Utang obligasi	16	354,138	354,069	544,526	Bonds payable
Pendapatan tangguhan	12	944,637	1,050,356	1,473,231	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	28d	374,998	338,829	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
jangka panjang	17	242,081	271,077	336,114	benefit liabilities
Provisi	17	715,091	678,128	555,408	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang		30,175,515	31,710,616	29,750,405	Total non-current liabilities
Ekuitas					Equity
Modal saham - modal dasar					Share capital - authorised
22.650.000.000 saham biasa,					capital of 22,650,000,000
modal ditempatkan dan					ordinary shares,
disetor penuh 10.724.674.776					issued and fully paid of
(2021 : 10.724.674.776,					capital 10,724,674,776
2020 : 10.706.012.530)					(2021 : 10,724,674,776)
saham biasa, dengan nilai					2020 : 10,706,012,530)
nominal Rp 100 per saham	18	1,072,467	1,072,467	1,070,601	ordinary shares, with par
Tambahan modal disetor	19	12,216,315	12,216,315	12,232,120	value of Rp 100 per share
Saham treasuri	18	(134,445)	(134,445)	(134,445)	Additional paid-in capital
Saldo laba					Treasury shares
- Telah ditentukan penggunaannya	21	1,100	1,100	1,000	Retained earnings
- Belum ditentukan penggunaannya		7,083,197	6,933,308	5,968,090	Appropriated -
					Unappropriated -
Jumlah ekuitas		20,238,634	20,088,745	19,137,366	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		71,840,837	72,753,282	67,744,797	Total liabilities and equity

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 3 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	Catatan/ Notes	2022 (3 bulan/ months)	2021 (3 bulan/ months)	2021 (12 bulan/ months)	2020 (12 bulan/ months)	
Pendapatan	23,29g	6,742,059	6,247,363	26,754,050	26,009,095	Revenue
Beban						Expenses
Beban penyusutan	7	(2,560,867)	(2,419,937)	(9,956,227)	(12,432,846)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	24a,29i	(1,991,962)	(1,974,031)	(7,989,540)	(7,973,636)	Infrastructure expenses
Beban penjualan dan pemasaran	8,24b	(728,639)	(525,139)	(2,566,963)	(1,805,207)	Sales and marketing expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	25,29h	(466,170)	(341,211)	(1,538,159)	(1,560,744)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	26,29m	(295,625)	(235,276)	(1,075,801)	(1,274,264)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	24c,29j	(85,759)	(52,915)	(298,802)	(335,218)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	8	-	-	-	(21,842)	Amortisation expenses
Keuntungan selisih kurs - bersih		(2,032)	2,234	9,506	7,883	Foreign exchange gain - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	7	105,719	101,438	419,013	2,061,277	Gain from lower sale and leaseback
Lain-lain		26,634	128,006	230,325	(42,413)	Others
		(5,998,701)	(5,316,833)	(22,764,648)	(23,377,010)	
		743,358	930,530	3,989,402	2,632,085	
Biaya keuangan	27,29l	(590,427)	(575,519)	(2,378,186)	(2,667,824)	Finance cost
Penghasilan keuangan	29k	17,732	23,484	87,715	182,557	Finance income
Bagian atas laba/(rugi) bersih dari entitas asosiasi		1,553	10,943	8,609	(607)	Share of profit/(loss) from associate
		(571,142)	(541,092)	(2,281,862)	(2,485,874)	
Laba sebelum pajak penghasilan		172,216	389,438	1,707,540	146,211	Profit before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	29c	(33,124)	(68,925)	(419,733)	225,387	Income tax (expense)/benefit
Laba periode/tahun berjalan		139,092	320,513	1,287,807	371,598	Profit for the period/year
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi						Other comprehensive income not to be recycled to profit loss
Pengukuran kembali keuntungan/(kerugian) dari program pensiun manfaat pasti	17b	13,842	32,548	20,119	(33,874)	Remeasurement gain/(loss) on defined benefit plan
(Beban)/ manfaat pajak penghasilan terkait	28d	(3,045)	(7,160)	(4,426)	7,452	Related income tax (expense)/benefit
Laba/(rugi) komprehensif lainnya periode/tahun berjalan, setelah pajak		10,797	25,388	15,693	(26,422)	Other comprehensive income/(loss) for the period/year, net of tax
Jumlah laba komprehensif		149,889	345,901	1,303,500	345,176	Total comprehensive income
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	22	13	30	121	35	Basic and diluted earnings per share

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 1/1 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	966,027	3,29b	5,184,113	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	870,104	4	491,557	Third parties -
- Pihak berelasi	515,681	29c	246,612	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	15,892		32,976	Third parties -
- Pihak berelasi	32,928	29d	80,724	Related parties -
Persediaan	377,884		408,178	Inventories
Pajak dibayar dimuka		28a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	52,122		74,960	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	30,572		3,455	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	4,125,471	5	3,708,021	Prepayments
Aset lain-lain	186,830	6	177,762	Other assets
Jumlah aset lancar	<u>7,173,511</u>		<u>10,408,358</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	208,537	29d	201,652	Related parties -
Aset tetap	63,890,454	7	60,473,629	Fixed assets
Aset takberwujud	6,453,886	8	5,988,468	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	2,533,736	9	2,750,218	Investment in associates
Beban dibayar dimuka	44,258	5	71,151	Prepayments
Goodwill	6,915,592	38	6,915,592	Goodwill
Aset pajak tangguhan	6,873	28d	5,779	Deferred tax assets
Aset lain-lain	461,237	6	462,933	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>80,514,573</u>		<u>76,869,422</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>87,688,084</u>		<u>87,277,780</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 1/2 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	9,137,540	10	11,064,092	Third parties
- Pihak berelasi	244,960	10,29e	273,191	Related parties
Utang pajak		28b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	57,820		4,135	Corporate income tax
- Pajak lainnya	129,367		149,589	Other taxes
Beban yang masih harus dibayar	632,905	11	563,303	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	2,704,845	12	2,944,168	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefit liabilities
jangka pendek	305,275		367,320	Provisions
Provisi	52,582	17	65,944	Current portion of long-term borrowings:
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				Lease liabilities
- Liabilitas sewa	6,022,836	14,29f	5,296,565	Loans
- Pinjaman	415,892	13	5,342,445	Sukuk ijarah
- Sukuk ijarah	397,965	15	148,869	Bonds payable
- Utang obligasi	39,997	16	130,879	
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>20,141,984</u>		<u>26,350,500</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa	29,790,610	14,29f	26,553,293	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	5,609,008	13	2,411,205	Long-term loans
Sukuk ijarah	1,964,422	15	2,360,826	Sukuk ijarah
Utang obligasi	1,677,304	16	1,715,691	Bonds payable
Pendapatan tangguhan	211,840	12	627,481	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	609,719	28d	532,601	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	239,859	17	183,025	Long-term employee benefit liabilities
Imbalan kontinjensi	23,113	37	23,113	Contingent consideration
Provisi	915,449	17	745,819	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>41,041,324</u>		<u>35,153,054</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
22.650.000.000 saham biasa,				of 22,650,000,000 ordinary
modal ditempatkan dan disetor				shares, issued and fully paid
penuh 13.128.430.665				of capital 13,128,430,665
saham biasa, dengan nilai				ordinary shares, with par value
nominal Rp 100 per saham	1,312,843	18	1,312,843	of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	16,914,496	19	16,914,496	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(134,445)	18	(134,445)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	1,300	21	1,200	Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya	8,266,167		7,549,052	Inappropriated
	26,360,361		25,643,146	
Kepentingan non-pengendali	144,415		131,080	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>26,504,776</u>		<u>25,774,226</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>87,688,084</u>		<u>87,277,780</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 2/1 - Page

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pendapatan	32,322,651	23,29g	29,141,994	Revenues
Beban				Expenses
Beban penyusutan	(11,347,758)	7	(10,569,622)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(8,995,646)	24a,29i	(7,733,947)	Infrastructure expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(3,172,220)	25,29h	(2,876,477)	Interconnection and other direct expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(2,454,775)	8,24b	(2,617,998)	Sales and marketing expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,402,242)	26,29m	(1,325,529)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(413,040)	24c,29j	(352,698)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(157,216)	8	(7,567)	Amortisation expenses
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	12,977		(61,295)	Foreign exchange gain/(loss) - net
Keuntungan dari penjualan dari sewa-balik	424,062	7	446,805	Gain from sale and leaseback
Lain-lain	(80,900)		(28,807)	Others
	<u>(27,586,758)</u>		<u>(25,127,135)</u>	
	<u>4,735,893</u>		<u>4,014,859</u>	
Biaya keuangan	(2,939,979)	27,29l	(2,777,385)	Finance cost
Penghasilan keuangan	100,096	29k	111,718	Finance income
Bagian atas (rug)/laba bersih dari entitas asosiasi	(191,493)		3,838	Share of (loss)/profit from associates
	<u>(3,031,376)</u>		<u>(2,661,829)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,704,517		1,353,030	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(420,069)	28c	(231,842)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1,284,448		1,121,188	Profit for the year
(Rugi)/laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				Other comprehensive (loss)/income not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti	(6,250)	17b	64,721	Remeasurement of defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	1,375	28d	(14,239)	Related income tax expense
(Rugi)/laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	(4,875)		50,482	Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif	<u>1,279,573</u>		<u>1,171,670</u>	Total comprehensive income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 5 Laporan Keuangan PT Sarana Menara Nusantara Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember / December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.442.627	2d,2e,2j,2p,4 38,40,41,42	593.765	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.949	2e,2p,5,41,42	6.568	Restricted cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	1.239.151	2j,2p,6 40,41,42	1.346.730	Third parties
Pihak berelasi	918	38,41,42	822	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	33.562	2p,42	29.420	Third parties
Pihak berelasi	2.226	2d,2p,38,42	739	Related parties
Beban dibayar dimuka - jangka pendek	144.277	2k,2l,7	116.278	Prepaid expenses - current
Pajak dibayar dimuka	116.537	2l,20a	353.918	Prepaid taxes
Uang muka	18.085	2j,2p,40,42	26.149	Advances
TOTAL ASET LANCAR	3.002.332		2.474.389	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	22.757.823	2g,2h,8	19.648.004	Fixed assets
Goodwill	360.279	2c,2h,2r,9	360.279	Goodwill
Beban dibayar dimuka - jangka panjang	433.058	2k,2l,7	493.257	Prepaid expenses - non-current
Aset takberwujud	983.947	2c,2h,2s,10	1.097.718	Intangible assets
Aset hak-guna	5.264.096	2f,11	-	Right-of-use assets
Sewa lokasi jangka panjang	-	2f,11 2j,2p	2.830.788	Long-term site rentals
Investasi instrumen keuangan	476.210	12,40,42	224.422	Investment in financial instruments
Estimasi pengembalian pajak	6.524	2l,20a	13.532	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	1.701	2l,20e,20f	2.608	Deferred tax assets, net
Aset imbalan kerja jangka panjang, neto	411	2l,22	3.986	Net assets for long-term employee benefits
Aset tidak lancar lainnya	963.169	13,38,40,42	516.712	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	31.247.218		25.191.306	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	34.249.550		27.665.695	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember / December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	534.866	2p, 14, 41, 42 2j, 2p, 21	633.818	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	8.856	40, 41, 42 2j, 2p, 15	7.175	Other payables
Akrual	509.778	40, 41, 42	310.207	Accruals
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2j, 2p, 16		Current maturities of long-term debts
Utang sewa	281.301	40, 41, 42	-	Lease liabilities
Utang bank		2j, 2p, 17		Bank loans
Pihak ketiga	3.903.999	40, 41, 42 2d, 2p, 17	1.194.767	Third parties
Pihak berelasi	169.884	38, 41, 42	749.997	Related party
Utang obligasi	35.918	2p, 18, 41, 42	-	Bonds payable
Utang pajak	137.658	2i, 20b	64.504	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	1.532.578	2d, 2k, 23, 36	1.518.637	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	110.350	2i, 2p, 41, 42	85.999	Short-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	7.225.188		4.565.104	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2j, 2p, 16		Long-term debts - net of current maturities
Utang sewa	1.730.742	40, 41, 42	-	Lease liabilities
Utang bank		2j, 2p, 17		Bank loans
Pihak ketiga	7.653.032	40, 41, 42 2d, 2p, 17	9.253.566	Third parties
Pihak berelasi	4.273.253	38, 41, 42 2j, 2p, 18	1.993.510	Related party
Utang obligasi	2.148.662	40, 41, 42	1.976.256	Bonds payable
Provisi jangka panjang	423.204	2q, 19	362.484	Long-term provision
Liabilitas pajak tangguhan, neto	461.458	2i, 20e, 20f	599.736	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24.248	2i, 22	34.033	Long-term employee benefits liability
Pendapatan ditangguhkan	41.982	2d, 2k, 23, 38 2j, 2n, 2p	46.437	Unearned revenue
Utang derivatif	83.733	36, 40, 41, 42	73.948	Derivatives payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	16.840.314		14.339.970	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	24.065.502		18.905.074	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember / December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal - Rp10				Par value - Rp10
(angka penuh) per saham				(full amount) per share
Modal dasar				Authorized
- 100.000.000.000 saham				- 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 51.014.625.000 saham	510.146	25	510.146	Issued and fully paid - 51,014,625,000 shares
Tambah modal disetor	20.576	26	20.576	Additional paid-in capital
Saham treasury	(786.901)	25	(514.063)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain	44.585	27	2.775	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	900	28	800	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	10.364.734		8.704.296	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.154.040		8.724.530	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	30.008	24	36.091	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	10.184.048		8.760.621	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	34.249.550		27.665.695	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN	7.445.426	2d,2l,2k 29,38,39	6.454.302	REVENUES
DEPRESIASI DAN AMORTISASI	(1.644.014)	2g,2k,8 10,11,30	(1.349.612)	DEPRECIATION AND AMORTIZATION
BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA	(415.240)	2k,31	(458.328)	OTHER COST OF REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.059.254)		(1.807.940)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	5.386.172	39	4.646.362	GROSS INCOME
BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN	(145.996)	2k,32,39	(147.620)	SELLING AND MARKETING EXPENSES
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(479.270)	2d,2k 33,38,39	(463.049)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
BEBAN USAHA LAINNYA, NETO	(194.279)	2d,2k 35,38,39	(108.000)	OTHER OPERATING EXPENSES, NET
LABA USAHA	4.566.627		3.927.693	OPERATING INCOME
PENGHASILAN KEUANGAN, BRUTO	41.984		48.813	FINANCE INCOME, GROSS
PAJAK FINAL ATAS PENGHASILAN KEUANGAN	(8.397)	2l,20d	(9.763)	FINAL TAX ON FINANCE INCOME
PENGHASILAN KEUANGAN, NETO	33.587	2d,38,39	39.050	FINANCE INCOME, NET
BIAYA KEUANGAN	(1.201.293)	2d,34,38,39	(957.884)	FINANCE COSTS
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	3.398.921		3.008.859	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(205.301)	2l,20b,39	(104.429)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.193.620		2.904.430	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(340.003)	2l,20c,20d,39	(551.341)	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	2.853.617		2.353.089	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember / December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.748.364	2d,2e,2j,2p,4	1.442.627	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.981	39,41,42,43	4.949	Restricted cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2.169.829	2j,2p,6	1.239.151	Third parties
Pihak berelasi	1.467	41,42,43	918	Related parties
Piutang lain-lain		2d,2p,6		Other receivables
Pihak ketiga	8.601	2p,43	33.562	Third parties
Pihak berelasi	4.465	2d,2p,39,43	2.226	Related parties
Beban dibayar dimuka				Prepaid expenses - current
- jangka pendek	193.180	2k,2l,7	144.277	Prepaid taxes
Pajak dibayar dimuka	214.638	2l,20a	116.537	Advances
Uang muka	55.613	2p,43	18.085	
TOTAL ASET LANCAR	7.398.138		3.002.332	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	32.951.482	2g,2h,8	22.757.823	Fixed assets
Goodwill	15.475.044	2c,2h,2r,9	360.279	Goodwill
Beban dibayar dimuka				Prepaid expenses - non-current
- jangka panjang	385.979	2k,2l,7	433.058	Intangible assets
Aset takberwujud	1.184.458	2c,2h,2s,10	983.947	Right-of-use assets
Aset hak-guna	6.676.348	2f,11	5.264.096	
Investasi instrumen keuangan	531.308	2j,2p	476.210	Investment in financial instruments
Estimasi pengembalian pajak	303.304	2l,20a	6.524	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	12.715	2l,20e,20f	1.701	Deferred tax assets, net
Aset imbalan kerja				Net assets for long-term
jangka panjang, neto	801	2i,22	411	employee benefits, net
Aset tidak lancar lainnya	909.093	2d,2j,2p	963.169	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	58.430.532		31.247.218	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	65.828.670		34.249.550	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember / December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	521.678	2j,2p,14 41,42,43	534.866	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	1.064.872	2j,2p,21 41,42,43 2j,2p,15	8.856	Other payables
Akrual	1.095.623	41,42,43	509.778	Accruals
Utang jangka pendek dan panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2j,2p,16 41,42,43		Short-term debts and current maturities of long-term debts
Utang sewa	353.254		281.301	Lease liabilities
Utang bank		2j,2p,17 41,42,43		Bank loans
Pihak ketiga	14.035.264	2d,2p,17 39,42,43	3.903.999	Third parties
Pihak berelasi	1.396.933	2p,18,42,43	169.884	Related party
Utang obligasi	1.008.211	2j,2p,18 2j,2p,18	35.918	Bonds payable
Utang pajak	142.437	2j,2p,18 2j,2p,18	137.658	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	2.147.433	2d,2k,24,39	1.532.578	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, neto	114.559	2i,2p,42,43	110.350	Short-term employee benefits liability, net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	21.880.264		7.225.188	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2j,2p,16 41,42,43		Long-term debts - net of current maturities
Utang sewa	2.192.296		1.730.742	Lease liabilities
Utang bank		2j,2p,17 41,42,43		Bank loans
Pihak ketiga	17.918.562	2d,2p,17 39,42,43	7.653.032	Third parties
Pihak berelasi	5.616.895	2j,2p,18 2j,2p,18	4.273.253	Related party
Utang obligasi	4.463.325	41,42,43	2.148.662	Bonds payable
Provisi jangka panjang	477.534	2q,19	423.204	Long-term provision
Liabilitas pajak tangguhan, neto	977.527	2i,20e,20f	461.458	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	65.198	2i,22	24.248	Long-term employee benefits liability, net
Pendapatan ditangguhkan	37.147	2d,2k,24,39 2j,2n,2p	41.982	Unearned revenue
Utang derivatif	137.906	37,41,42,43	83.733	Derivatives payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	31.886.390		16.840.314	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	53.766.654		24.065.502	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember / December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal - Rp10 (angka penuh) per saham				Par value - Rp10 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized
- 100.000.000.000 saham				- 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 51.014.625.000 saham	510.146	26	510.146	Issued and fully paid - 51,014,625,000 shares
Tambahkan modal disetor	20.576	27	20.576	Additional paid-in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	23.912	2w,23	-	Share-based payment reserve
Saham treasuri	(931.422)	2v,26	(786.901)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain	13.778	28	44.585	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.000	29	900	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	12.393.007		10.364.734	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.030.997		10.154.040	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	31.019	25	30.008	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	12.062.016		10.184.048	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	65.828.670		34.249.550	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN	8.635.346	2d,2f 2k,30,39	7.445.426	REVENUES
DEPRESIASI DAN AMORTISASI	(1.859.819)	2d,2g,2k,8 10,11,31,39	(1.644.014)	DEPRECIATION AND AMORTIZATION
BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA	(480.354)	2k,32	(415.240)	OTHER COST OF REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.340.173)		(2.059.254)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	6.295.173		5.386.172	GROSS INCOME
BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN	(120.037)	2k,33	(105.961)	SELLING AND MARKETING EXPENSES
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(600.631)	2d,2k,34,39	(519.305)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
BEBAN USAHA LAINNYA, NETO	(177.956)	2d,2k,36,39	(194.279)	OTHER OPERATING EXPENSES, NET
LABA USAHA	5.396.549		4.566.627	OPERATING INCOME
PENGHASILAN KEUANGAN, BRUTO	30.866		41.984	FINANCE INCOME, GROSS
PAJAK FINAL ATAS PENGHASILAN KEUANGAN	(6.173)	2l,20d	(8.397)	FINAL TAX ON FINANCE INCOME
PENGHASILAN KEUANGAN, NETO	24.693	2d,39	33.567	FINANCE INCOME, NET
BIAYA KEUANGAN	(1.370.274)	2d,35,39	(1.201.293)	FINANCE COSTS
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	4.050.968		3.398.921	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(334.886)	2l,20b	(205.301)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.716.082		3.193.620	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(268.207)	2l,20c,20d	(340.003)	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	3.447.875		2.853.617	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	428.677	2d,2e,2k, 2q,4,39,41	308.636	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	122	2e,2q,5	16	Restricted cash in bank
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3.074.300	2k,2q,6 41	2.555.574	Third parties
Pihak berelasi	12.034	2d,2q,6 39	2.230	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	58.757	2q	56.620	Third parties
Pihak berelasi	202	2d,2q,39	1.303	Related parties
Persediaan	14.572	2g	-	Inventories
Beban dibayar dimuka				
- jangka pendek	229.269	2l,2v,7	236.664	Prepaid expenses - current
Pajak dibayar dimuka	479.259	2m,21a	408.761	Prepaid taxes
Uang muka	41.242	2q	47.263	Advances
Investasi instrumen keuangan				
- jangka pendek	35.568	2k,2q 12,41	34.067	Investment in financial instruments - current
Piutang derivatif - jangka pendek	52.881	37,41	-	Derivative receivables - current
TOTAL ASET LANCAR	4.426.883		3.651.134	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	40.385.074	2h,2i,8	37.152.092	Fixed assets
Goodwill	15.508.533	2c,2i,2i,9	15.421.546	Goodwill
Beban dibayar dimuka				
- jangka panjang	183.620	2v,7	290.838	Prepaid expenses - non-current
Aset takberwujud	990.800	2c,2i,2u,10	1.100.637	Intangible assets
Aset hak-guna	5.121.186	2l,11	6.113.351	Right-of-use assets
Investasi instrumen keuangan				
- jangka panjang	-	2k,2q 12,41	506.502	Investment in financial instruments - non-current
Investasi	494.088	2r,13	-	Investments
Aset pajak tangguhan, neto	6.645	2m,21e,21f	4.527	Deferred tax assets, net
Aset imbalan kerja				
- jangka panjang, neto	673	2j,2k 2o,2q,22	465	Net assets for long-term employee benefits, net
Piutang derivatif - jangka panjang	157.051	37,41	286.484	Derivative receivables - non-current
Aset tidak lancar lainnya	1.144.393	2d,2m,2q,14 39,41,48	1.097.560	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	63.992.063		61.974.002	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	68.418.946		65.625.136	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya				Tower construction and other trade payables
Pihak ketiga	1.100.739	2k,2q,15 41	839.297	Third parties
Pihak berelasi	106.204	2d,2k,2q,15 39, 41	-	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	103.535	2k,2q 41	23.154	Third parties
Pihak berelasi	34.624	2d,2q 39,41	-	Related parties
Akrual	1.463.019	2k,2q,10 41	1.540.795	Accruals
Utang bagian jangka pendek atas:				Current maturities of:
Utang sewa	265.310	2k,2q,17 41	386.972	Lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	10.875.657	2k,2q,18 41	6.776.683	Third parties
Pihak berelasi	196.500	2d,2q,18 39	1.285.965	Related party
Utang obligasi	7.252.204	2k,2q,19,41	1.113.932	Bonds payable
Utang pajak	193.123	2m,21b	167.911	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	2.457.037	2d,2l,24,39	2.148.996	Unearned revenue
Pinjaman pihak berelasi	54.500	39	-	Related parties loan
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, neto	174.579	2j	162.379	Short-term employee benefits liability, net
Utang derivatif - jangka pendek	21.922	2k,2o,2q 37,41	-	Derivative payables - current
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	24.298.953		14.446.084	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang sewa	180.108	2k,2q,17 41	1.590.585	Lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	18.455.327	2k,2q,18 41	22.309.314	Third parties
Pihak berelasi	6.370.483	2d,2q,18 39	6.952.269	Related party
Utang obligasi	1.317.513	2k,2q,19 41	4.556.448	Bonds payable
Provisi jangka panjang	314.014	2s,20	273.246	Long-term provision
Liabilitas pajak tangguhan, neto	841.962	2m,21e,21f	944.030	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	76.518	2j,22	46.098	Long-term employee benefits liability, net
Pendapatan ditangguhkan	30.372	2d,2l,24,39	35.301	Unearned revenue
Utang derivatif - jangka panjang	22.032	2k,2o,2q 37,41	39.427	Derivative payables - non-current
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	27.608.329		36.746.718	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	51.907.282		51.192.802	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal - Rp10 (angka penuh) per saham				Par value - Rp10 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized
- 100.000.000.000 saham				- 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 51.014.625.000 saham	510.146	26	510.146	Issued and fully paid - 51,014,625,000 shares
Tambahkan modal disetor	17.623	27	20.576	Additional paid-in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	92.296	2y,23	64.904	Share-based payment reserve
Saham treasuri	(931.339)	2x,26	(931.422)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain	78.846	28	100.486	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.200	29	1.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	16.687.620		14.634.778	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	16.456.392		14.400.568	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	55.272	25	31.766	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	16.511.664		14.432.334	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	68.418.946		65.625.136	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pendapatan	11.740.345	2d,2l, 30,39	11.035.650	Revenues
Depresiasi dan amortisasi	(2.843.268)	2d,2h,2l,8 10,11,31,39	(2.306.680)	Depreciation and amortization
Beban pokok pendapatan lainnya	(684.486)	2l,32	(607.770)	Other cost of revenues
Beban pokok pendapatan	(3.527.754)		(2.914.450)	Cost of revenues
Laba bruto	8.212.591		8.121.200	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(238.120)	2l,33	(169.062)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(838.176)	2d,2l,34,39	(742.262)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya, neto	(194.993)	2d,2l,36,39	(382.236)	Other operating expenses, net
Laba usaha	6.941.302		6.827.640	Operating profit
Penghasilan keuangan, bruto	25.649		29.265	Finance income, gross
Pajak final atas penghasilan keuangan	(5.130)	2m,21d	(5.853)	Final tax on finance income
Penghasilan keuangan, neto	20.519	2d,39	23.412	Finance income, net
Biaya keuangan, neto	(2.858.027)	2d,35,39	(2.391.801)	Finance cost, net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	4.103.794		4.459.251	Profit before final tax and corporate income tax expense
Beban pajak final	(557.918)	2m,21b	(511.220)	Final tax expense
Laba sebelum Beban pajak penghasilan	3.545.876		3.948.031	Profit before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(242.234)	2m,21c,21d	(451.496)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan	3.303.642		3.496.535	Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 6 Laporan Keuangan PT Bali Towerindo Sentra Tbk

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3, 34	104,870,198,132	20,975,304,044	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Neto	4, 34	144,403,778,103	132,375,145,774	Trade Receivables - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 34	1,813,773,769	16,719,814,723	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	59,778,891,915	62,021,441,902	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	28.a	58,682,334,768	84,151,843,319	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7	31,647,629,492	39,513,794,820	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		401,196,606,179	355,757,344,362	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8.a, 34	10,585,596,446	1,989,365,849	Other Non-Current Financial Assets
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	7	68,055,822,944	166,596,768,492	Long-Term Advances and Prepaid Expenses
Aset Tetap	9	4,153,187,169,540	3,614,982,277,552	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	8.b	12,914,790,579	8,363,566,478	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,250,743,369,509	3,791,531,978,371	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4,651,939,975,688	4,147,689,322,753	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	10, 34	72,909,229,308	156,060,135,493	Trade Payables
Beban Akumul	11, 34	84,775,664,524	60,017,107,691	Accrued Expense
Utang Pajak	28.b	5,284,402,220	1,516,621,875	Taxes Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	12, 34	24,085,775,133	19,414,686,417	Other Current Financial Liabilities
Medium Term Notes	15, 34	--	348,941,132,835	Medium Term Notes
Pendapatan Diterima di Muka	13	145,187,367,303	119,730,949,223	Unearned Revenues
Bagian Jangka Pendek dari:				Current Portion:
Utang Pembiayaan Konsumen	34	74,636,241	304,949,098	Consumer Financing Loan
Liabilitas Sewa	29, 34	5,916,181,265	3,379,207,545	Lease Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	14, 34	304,050,109,641	382,204,195,163	Long-Term Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		642,283,365,635	1,091,568,985,440	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pembiayaan Konsumen	34	43,019,323	34,121,996	Consumer Financing Loan
Liabilitas Sewa	29, 34	24,325,085,642	17,517,759,067	Lease Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	13	17,597,568,607	7,016,573,071	Unearned Revenues
Utang Bank Jangka Panjang	14, 34	670,256,958,582	1,070,255,817,794	Long-Term Bank Loans
Utang Obligasi	30, 34	546,883,328,463	--	Medium Term Notes
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	31	497,713,487,827	--	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	16, 32	18,734,359,405	19,368,248,850	Long-Term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tanggungan	28.c	54,258,677,391	43,611,360,089	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,829,812,485,240	1,157,803,880,867	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,472,095,850,875	2,249,372,866,307	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk				Owners of the Parent
Modal Saham - nilai nominal: Rp20 per saham				Share Capital - par value: Rp20 per share
Modal Dasar: 10.000.000.000 Saham				Authorized Capital: 10,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Issued and Paid-Up Capital:
3.934.592.500 Saham	17	78,691,850,000	78,691,850,000	3,934,592,500 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	18	159,999,203,328	159,999,203,328	Additional Paid-in Capital-Net
Seisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	21	(1,266,853,812)	(1,266,853,812)	Difference in Transactions with Non-Controlling Interest
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah ditentukan Penggunaannya	19	15,738,370,000	14,661,506,806	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya				Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya	22	468,352,350,038	324,055,069,498	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada				Total Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk		2,179,844,124,813	1,898,362,544,823	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	20	(40,474,883)	(46,088,377)	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		2,179,844,124,813	1,898,316,456,446	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4,651,939,975,688	4,147,689,322,753	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN USAHA	23	778,896,099,135	617,522,982,196	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	(356,126,150,223)	(280,844,719,850)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		422,769,948,912	336,678,262,346	GROSS PROFIT
Beban Usaha	25	(61,193,829,525)	(58,801,501,351)	Operating Expenses
LABA USAHA		361,576,119,387	277,876,760,995	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	26	(225,571,029,007)	(205,841,909,907)	Finance Costs
Pendapatan Lain-lain		1,024,838,466	1,169,632,593	Other Income
Beban Lain-lain		(6,927,444,471)	(2,797,596,129)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		130,102,484,375	70,406,887,552	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final Atas Penghasilan		(22,811,275,051)	(11,230,695,650)	Final Tax On Income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		107,291,209,324	59,176,191,902	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban Pajak	28.c	(22,887,993,519)	(13,151,754,701)	Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		84,403,215,805	46,024,437,201	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap	9, 22	195,954,245,787	77,417,828,921	Revaluation Surplus of Fixed Asset
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap	28.c	(1,440,417,525)	(17,209,620,824)	Income Tax Benefit (Expense) on Revaluation Surplus of Fixed Asset
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	16	3,413,594,079	(2,923,491,790)	Remeasurement on Employee Benefits Program
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	28.c	(802,969,779)	730,872,948	Income Tax on Remeasurement of Defined Benefit Plan
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		197,124,452,562	58,015,589,255	Other Comprehensive Income After Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		281,527,668,367	104,040,026,456	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		84,397,633,086	46,022,823,146	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	20	5,582,719	1,614,055	Non-Controlling Interest
Jumlah		84,403,215,805	46,024,437,201	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		281,522,054,873	104,038,393,836	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	20	5,613,494	1,632,620	Non-Controlling Interest
Jumlah		281,527,668,367	104,040,026,456	Total
LABA PER SAHAM:				EARNINGS PER SHARE:
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	27	21.45	11.88	Profit for the year attributable to shareholders of common shares of the parent

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3, 34	137.076.121.882	104.870.198.132	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Neto	4, 34	185.620.558.347	144.403.778.103	Trade Receivables - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 34	2.212.825.658	1.813.773.709	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	78.564.724.333	59.778.891.915	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	27.a	36.575.550.473	58.682.334.768	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7	19.206.518.583	31.647.629.492	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		459.254.299.276	401.196.606.179	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8.a, 34	7.208.126.672	16.585.586.446	Other Non-Current Financial Assets
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	7	58.103.071.786	58.055.822.944	Long-Term Advances and Prepaid Expenses
Aset Tetap	9	4.473.864.989.481	4.153.187.168.540	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	8.b	2.964.336.742	12.914.790.579	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.542.140.525.681	4.250.743.369.509	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		5.001.398.824.957	4.651.939.975.688	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Uang Usaha	10, 34	31.354.048.468	72.909.229.308	Trade Payables
Uang Bank Jangka Pendek	14, 34	106.389.446.425	179.702.164.106	Short-Term Bank Loan
Beban Akruai	11, 34	43.302.914.814	84.775.654.524	Accrued Expense
Uang Pajak	27.b	3.109.058.433	5.294.402.220	Taxes Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	12, 34	15.440.721.943	24.085.775.133	Other Current Financial Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	13	160.504.760.753	145.187.367.303	Unearned Revenues
Bagian Jangka Pendek dari:				Current Portion:
Uang Pembayaran Konsumen	34	43.019.323	74.636.241	Consumer Financing Loan
Liabilitas Sewa	28, 34	6.528.104.922	5.916.181.265	Leases Liabilities
Uang Bank Jangka Panjang	14, 34	279.141.856.663	124.347.945.535	Long-Term Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		645.813.931.744	642.283.365.635	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang Pembayaran Konsumen	34	-	43.019.323	Consumer Financing Loan
Liabilitas Sewa	28, 34	17.796.980.720	24.325.085.642	Leases Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	13	13.025.052.626	17.597.568.607	Unearned Revenues
Uang Bank Jangka Panjang	14, 34	1.068.403.785.525	670.256.958.582	Long-Term Bank Loans
Uang Obligasi	29, 34	-	546.883.328.453	Bonds Payable
Uang Lembaga Keuangan Non-Bank	30, 34	794.765.685.538	497.713.487.827	Financial Institution Non-Bank Loan
Liabilitas Imbal Kerja Jangka Panjang	15, 32	15.049.179.879	18.734.359.405	Long-Term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	27.c	74.822.680.417	54.258.677.391	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.003.863.364.705	1.829.812.485.240	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.649.677.296.449	2.472.095.850.875	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham - nilai nominal: Rp20 per saham				Share Capital - par value: Rp20 per share
Modal Dasar: 10.000.000.000 Saham				Authorized Capital: 10,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Ditetor Penuh: 3.934.592.500 Saham				Issued and Paid-Up Capital: 3,934,592,500 Shares
Tambahan Modal Ditetor - Neto	16	78.691.850.000	78.691.850.000	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	17	159.999.203.328	159.999.203.328	Difference in Transactions with Non-Controlling Interest
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah ditentukan Penggunaannya	18	24.178.691.581	15.738.370.000	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya		583.319.214.470	468.352.350.038	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya	21	1.506.837.173.164	1.458.369.680.142	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2.351.759.278.731	2.179.884.590.696	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Keperimbangan Nonpengendali	19	(37.746.223)	(40.474.883)	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		2.351.721.532.508	2.179.844.124.813	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.001.398.824.957	4.651.939.975.688	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN USAHA	22	946,633,191,563	778,896,099,135	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(401,915,332,560)	(366,126,150,223)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		544,717,859,013	422,769,948,912	GROSS PROFIT
Beban Usaha	24	(63,399,040,313)	(61,193,829,525)	Operating Expenses
LABA USAHA		481,318,818,700	361,576,119,387	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	25	(227,149,588,451)	(225,571,029,007)	Finance Costs
Pendapatan Lain-lain		1,809,128,277	1,024,838,466	Other Income
Beban Lain-lain		(13,403,895,953)	(6,927,444,471)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		242,574,462,573	130,102,464,375	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final Atas Penghasilan		(27,457,107,620)	(22,811,275,051)	Final Tax On Income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		215,117,354,953	107,291,209,324	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban Pajak	27 c	(26,580,850,813)	(22,887,993,519)	Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		188,536,504,140	84,403,215,805	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap	9, 21	112,309,458,631	195,954,245,787	Revaluation Surplus of Fixed Asset
Beban Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap				Income Tax Expense on Revaluation Surplus of Fixed Asset
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	27 c	(10,302,905,192)	(1,440,417,525)	Remeasurement on Employee Benefits Program
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	15	(775,114,560)	3,413,594,079	Income Tax on Remeasurement of Defined Benefit Plan
	27 c	147,239,676	(602,969,779)	
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		101,378,678,555	197,124,452,562	Other Comprehensive Income After Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		289,915,182,695	281,527,668,367	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		188,533,778,753	84,397,633,086	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	19	2,725,387	5,582,719	Non-Controlling Interest
Jumlah		188,536,504,140	84,403,215,805	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		289,912,454,035	281,522,054,873	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	19	2,728,660	5,513,494	Non-Controlling Interest
Jumlah		289,915,182,695	281,527,668,367	Total
LABA PER SAHAM:				EARNINGS PER SHARE:
Labo tahun berjalan per saham dasar yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	26	47.92	21.45	Profit for the year per basic share attributable to shareholders of common shares of the parent

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 34	143,403,908,808	245,203,722,796	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	4, 34	138,974,392,912	140,382,255,832	Trade Receivables - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 34	420,142,652	3,339,608,391	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	125,111,418,209	97,292,630,410	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	27.a	16,273,095,057	7,172,183,191	Prepaid Taxes
Utang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7	11,670,261,684	21,213,793,678	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>438,353,219,322</u>	<u>514,604,194,596</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8.a, 34	1,526,141,245	10,825,980,745	Other Non-Current Financial Assets
Utang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	7	111,305,595,089	55,205,634,332	Long-Term Advances and Prepaid Expenses
Aset Tetap	9	4,950,043,431,612	4,607,630,614,005	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	8.b	8,887,465,178	8,729,166,260	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5,079,762,633,102</u>	<u>4,882,391,395,342</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>5,518,615,852,434</u>	<u>5,196,995,589,938</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	10, 34	26,148,818,279	22,046,925,641	Trade Payables
Utang Bank Jangka Pendek	14, 34	10,354,627,206	9,045,016,380	Short-Term Bank Loans
Beban Akumulasi	11, 34	72,391,655,042	62,340,634,997	Accrued Expense
Utang Pajak	27.b	10,926,275,870	8,124,365,861	Taxes Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	12, 34	33,540,611,080	14,018,130,296	Other Current Financial Liabilities
Sukuk Ijarah	30	421,879,871,161	196,416,312,555	Sharia Bonds
Pendapatan Diterima di Muka	13	112,298,316,250	106,097,120,426	Unearned Revenues
Bagian Jangka Pendek dari:				Current Portion of:
Utang Pembiayaan Konsumen	34	963,141,911	613,798,897	Consumer Financing Loan
Liabilitas Sewa	28, 34	13,118,111,531	7,203,321,550	Leases Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	14, 34	421,169,478,206	356,021,393,458	Long-Term Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	25, 34	200,000,000,000	-	Financial Institution Non-Bank Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1,330,831,106,530</u>	<u>781,927,018,201</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pembiayaan Konsumen	34	1,647,598,955	1,684,693,553	Consumer Financing Loan
Liabilitas Sewa	28, 34	21,245,829,126	10,593,656,170	Leases Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	13	19,922,276,122	15,680,061,018	Unearned Revenues
Utang Bank Jangka Panjang	14, 34	897,165,777,684	1,026,263,344,501	Long-Term Bank Loans
Sukuk Ijarah	30	20,736,342,452	20,623,712,818	Sharia Bonds
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	25, 34	596,633,485,456	795,655,685,063	Financial Institution Non-Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	15, 31	17,843,413,845	13,997,135,109	Long-Term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tanggihan	27.c	102,478,862,067	86,846,207,676	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1,672,672,985,707</u>	<u>1,971,344,498,508</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>3,003,504,092,237</u>	<u>2,753,271,517,109</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:				Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk				Owners of the Parent
Modal Saham - nilai nominal: Rp20 per saham				Share Capital - par value: Rp20 per share
Modal Dasar: 10.000.000.000 Saham				Authorized Capital: 10,000,000,000 shares
Modal Ditampilkan dan Disetor Penuh:				Issued and Paid-Up Capital:
(3,934,592,500 Saham pada Tanggal				(3,934,592,500 Shares as of
31 Desember 2023 dan 2022)	16	78,691,850,000	78,691,850,000	December 31, 2023 and 2022)
Tambahan Modal Disetor - Neto	17	159,999,203,328	159,999,203,328	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	20	(1,266,853,812)	(1,266,853,812)	Difference in Transactions with Non-Controlling Interest
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah ditentukan Penggunaannya	18	33,605,380,519	33,605,380,519	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya		783,060,889,527	715,540,545,225	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya	21	1,461,066,643,508	1,456,785,993,050	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>2,515,157,113,070</u>	<u>2,443,756,118,310</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Keuntungan Nonpengendali	19	(45,352,873)	(32,045,481)	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		<u>2,515,111,760,197</u>	<u>2,443,724,072,829</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>5,518,615,852,434</u>	<u>5,196,995,589,938</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN USAHA	22	955,261,616,145	976,378,536,736	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(426,005,270,147)	(420,458,171,049)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		529,256,345,998	557,920,365,687	GROSS PROFIT
Beban Usaha	24	(91,234,991,822)	(73,016,858,357)	Operating Expenses
LABA USAHA		438,021,354,176	484,903,507,330	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	25	(231,555,663,038)	(210,947,694,313)	Finance Costs
Pendapatan Lain-lain		11,231,238,955	6,242,923,201	Other Income
Beban Lain-lain		(15,344,976,988)	(11,040,410,649)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		202,351,953,105	269,158,325,569	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final Atas Penghasilan		(33,955,251,584)	(32,512,289,628)	Final Tax On Income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		168,396,701,521	236,646,035,941	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan - Neto	27.c	(17,894,658,333)	(24,556,028,142)	Income Tax Expenses - Net
LABA TAHUN BERJALAN		150,502,043,188	212,090,007,799	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				OTHER COMPREHENSIVE INCOME Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap	9	49,975,534,028	--	Revaluation Surplus of Fixed Asset
Beban Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap	27.c	(803,822,243)	--	Income Tax Expense on Revaluation Surplus of Fixed Asset
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	15	(1,265,885,193)	3,057,081,482	Remeasurement on Employee Benefits Program
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	27.c	240,897,275	(581,992,585)	Income Tax on Remeasurement of Defined Benefit Plan
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		48,146,723,867	2,475,088,897	Other Comprehensive Income After Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		198,648,767,055	214,565,096,696	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		150,499,025,627	212,084,378,791	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	19	3,017,561	5,629,008	Non-Controlling Interest
Jumlah		150,502,043,188	212,090,007,799	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		198,645,716,210	214,559,395,954	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	19	3,050,845	5,700,742	Non-Controlling Interest
Jumlah		198,648,767,055	214,565,096,696	Total
LABA PER SAHAM:				EARNINGS PER SHARE:
Laba tahun berjalan per saham dasar yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	26	38.25	53.90	Profit for the year per basic share attributable to shareholders of common shares of the parent

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

Lampiran 7 Laporan Keuangan PT Smartfren Telecom Tbk

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2019 dan 2018 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)	Catatan/ Notes		PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES Consolidated Statements of Financial Position December 31, 2019 and 2018 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)
	2019		2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	196.775.520.432	2c,2d,2e,2f,4,38	405.702.084.176
Putang usaha		2c,2f,5,39	
Fihak berelasi	258.027.730	2d,38	104.968.438
Fihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 9.275.746.907 dan Rp 37.928.784.632 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	78.106.144.374		71.590.529.921
Putang lain-lain		2c,2f	
Fihak berelasi	319.474.286	2c,2d,2f,38	550.771.390
Fihak ketiga	19.699.380.155		49.284.731.060
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 6.258.808.765 dan Rp 7.158.880.708 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	60.265.792.900	2h,8	67.645.533.383
Pajak dibayar dimuka	203.136.861.205	2s,7	150.328.539.745
Biaya dibayar dimuka	1.164.049.414.048	2i,8	1.095.931.222.584
Aset lancar lain-lain	51.898.046.046	9	147.444.502.861
Jumlah Aset Lancar	1.774.596.661.176		1.987.582.883.558
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - bersih	1.605.313.151.236	2a,36	1.450.633.380.973
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 11.426.925.691.881 dan Rp 9.393.616.461.206 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	19.694.482.043.118	2j,2k,2n,2p,10	18.747.033.996.892
Aset takberwujud - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp 6.928.029.545.221 dan Rp 5.285.008.470.696 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	1.208.430.910.124	2l,2o,11	2.103.922.075.131
Goodwill	901.765.131.350	2m,12	601.766.131.350
Uang muka jangka panjang	2.169.525.928.939	2f,2g,13	1.853.159.840.116
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	72.685.547.783	2s,8	44.900.061.867
Aset lain-lain	23.662.804.613	14	24.597.707.149
Jumlah Aset Tidak Lancar	25.875.865.517.163		23.226.012.193.478
JUMLAH ASET	27.650.462.178.339		25.213.595.077.036
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Trade accounts receivable			
Related parties			
Third parties - net of allowance for impairment loss of Rp 9,275,746,907 and Rp 37,928,784,632 as of December 31, 2019 and 2018, respectively			
Other accounts receivable			
Related parties			
Third parties			
Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,258,808,765 and Rp 7,158,880,708 as of December 31, 2019 and 2018, respectively			
Prepaid taxes			
Prepaid expenses			
Other current assets			
Total Current Assets			
NON-CURRENT ASSETS			
Deferred tax assets - net			
Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 11,426,925,691,881 and Rp 9,393,616,461,206 as of December 31, 2019 and 2018, respectively			
Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 6,928,029,545,221 and Rp 5,285,008,470,696 as of December 31, 2019 and 2018, respectively			
Goodwill			
Long-term advances			
Long-term prepaid expenses			
Other assets			
Total Non-current Assets			
TOTAL ASSETS			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posial Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha dan utang lain-lain		2c,2d,2f,15		Trade accounts payable and Other accounts payable
Pihak berelasi	81.547.872	38	61.095.769	Related parties
Pihak ketiga	1.597.739.672.764		464.759.856.898	Third parties
Utang pajak	42.239.149.114	16	24.391.974.443	Taxes payable
Akrual	2.566.925.124.327	2c,2f,17	2.444.582.400.584	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	697.025.002.390	2p,18	163.968.204.408	Unearned revenues
Uang muka pelanggan	173.454.756.429	19	246.877.057.621	Advances from customers
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of:
Utang pinjaman	803.468.662.363	2c,2f,2g,20	2.005.875.654.165	Loans payable
Liabilitas sewa pembiayaan	231.976.439.532	2g,2k,22	263.049.391.722	Lease liabilities
Liabilitas lancar lainnya	6.955.727.582	41	500.000.000.000	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	6.119.936.082.173		6.113.366.615.810	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion of:
Utang pinjaman	5.705.047.644.669	2c,2f,2g,20	3.512.960.578.774	Loans payable
Liabilitas sewa pembiayaan	915.668.023.620	2g,2k,22	1.151.306.060.123	Lease liabilities
Utang obligasi	815.215.875.873	2c,2f,2g,21	797.166.727.620	Bonds payable
Liabilitas derivatif	806.278.550.365	2c,2f,2g	777.555.564.590	Derivative liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	225.401.300.000	2q,35	176.919.378.000	Long-term employee benefits liability
Liabilitas tidak lancar lainnya	327.227.603.620	2c,2f,2g,23,41	246.292.278.477	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	8.795.039.298.147		6.652.222.637.584	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	14.914.975.380.320		12.765.589.253.394	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham:				Capital stock:
- Seri A - nilai nominal Rp 2.000 per saham				- Series A - Rp 2,000 par value per share
- Seri B - nilai nominal Rp 1.000 per saham				- Series B - Rp 1,000 par value per share
- Seri C - nilai nominal Rp 100 per saham				- Series C - Rp 100 par value per share
Modal dasar:				Authorized:
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri B - 6.793.548.068 saham				- Series B - 6,793,548,068 shares
- Seri C - 541.828.646.880 saham				- Series C - 541,828,646,880 shares
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and paid-up:
2019				2019
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri B - 4.920.163.065 saham				- Series B - 4,920,163,065 shares
- Seri C - 212.032.282.903 saham				- Series C - 212,032,282,903 shares
2018				2018
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri B - 4.920.163.065 saham				- Series B - 4,920,163,065 shares
- Seri C - 165.182.728.960 saham				- Series C - 165,182,728,960 shares
Tambahan modal disetor - bersih	28.149.978.619.300	25	23.462.023.225.000	Additional paid-up capital - net
Obligasi wajib konversi - bersih	713.340.973.067	2m,2v,26	713.340.973.067	Mandatory convertible bonds
Saldo laba (defisit)		27		Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	100.000.000		100.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(24.124.987.605.504)		(21.927.565.629.943)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	12.735.431.986.863		12.447.899.368.124	Total Equity Attributable to Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	54.811.156		107.455.518	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	12.735.486.798.019		12.448.005.823.642	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	27.650.462.178.339		25.213.595.077.036	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA	8.987.804.620.572	2d,2p,28,38,40	5.480.311.128.559	OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA		2p		OPERATING EXPENSES
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	3.683.331.670.598	29	3.118.753.337.293	Operations, maintenance and telecommunication services
Penyusutan dan amortisasi	3.683.162.101.527	2j,2l,10,11,30	3.621.087.413.155	Depreciation and amortization
Penjualan dan pemasaran	939.362.411.828	31	648.487.185.301	Sales and marketing
Karyawan	778.348.567.265	2r,32,35	552.264.131.585	Personnel
Umum dan administrasi	205.668.684.660	33	198.253.165.341	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	9.280.093.435.878		8.136.845.232.675	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(2.302.288.815.306)		(2.646.534.104.116)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	314.766.231.385	2c	(146.855.195.828)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	7.042.647.105		8.078.464.609	Interest income
Kerugian dari perubahan nilai wajar opsi konversi	(28.722.955.775)	2i,2j	(124.442.246.089)	Loss on change in fair value of conversion option
Beban bunga dan keuangan lainnya	(375.029.222.477)	2k,34	(606.387.919.357)	Interest expense and other financial charges
Keuntungan penghapusan utang	-	21	189.587.835.671	Gain on extinguishment of debt
Lain-lain - bersih	45.014.688.882	2d	40.717.716.269	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(36.928.610.880)		(639.303.344.505)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(2.339.217.426.186)		(3.285.837.448.621)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	151.445.579.263	2e,3e	(286.996.558.619)	DEFERRED TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN	(2.187.771.846.923)		(3.532.834.007.240)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(12.936.764.000)	2q,35	26.906.344.000	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	3.234.191.000	2e,3e	(6.701.588.000)	Tax relating to other comprehensive income
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(9.702.573.000)		20.104.758.000	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(2.197.474.419.923)		(3.532.729.249.240)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Net loss for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	(2.187.719.595.257)		(3.552.619.911.297)	Owners of the Company
Keperluan Non-Pengendali	(52.251.666)		(214.095.943)	Non-Controlling Interests
Jumlah rugi komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:	(2.187.771.846.923)		(3.552.834.007.240)	Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik Perusahaan	(2.197.421.775.561)		(3.532.515.808.333)	Owners of the Company
Keperluan Non-Pengendali	(52.644.362)		(213.440.907)	Non-Controlling Interests
RUGI PER SAHAM DASAR	(7,07)	2l,37	(16,40)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	463.219.099.857	2c,2d,2e,2f,4,39,40	654.460.680.316	Cash and cash equivalents
Plutang usaha		2c,2f,5,40		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	56.589.182.227	2d,39	69.303.012.141	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 16.985.459.034 dan Rp 11.541.928.561 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	86.907.490.243		143.779.348.859	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 16,985,459,034 and Rp 11,541,928,561 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Plutang lain-lain		2c,2f		Other accounts receivable
Pihak berelasi	11.452.704.530	2d,39	597.827.495	Related parties
Pihak ketiga	1.245.712.562		56.652.118.631	Third parties
Perediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.234.996.854 dan Rp 4.366.016.834 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	73.045.469.122	2h,6	57.516.266.028	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 1,234,996,854 and Rp 4,366,016,834 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Pajak dibayar dimuka	47.514.146.594	2i,7	236.426.414.052	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.544.437.167.362	2j,8	1.392.036.018.548	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	38.086.823.584	9	35.547.538.726	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	2.322.497.796.081		2.646.319.224.796	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	1.796.137.106.348	2i,37	1.672.335.718.421	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 16.411.094.363.408 dan Rp 14.098.419.205.005 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	33.291.782.920.059	2k,2l,2r,10	29.672.953.182.374	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 16,411,094,363,408 and Rp 14,098,419,205,005 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp 7.627.093.362.086 dan Rp 7.499.498.496.404 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	921.329.878.523	2m,2p,11	683.025.328.225	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 7,627,093,362,086 and Rp 7,499,498,496,404 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Goodwill	901.765.131.350	2n,12	901.765.131.350	Goodwill
Uang muka jangka panjang	3.280.720.330.722	13	3.032.724.137.574	Long-term advances
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	38.960.091.376	2j,8	43.617.510.486	Long-term prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	779.087.559.905	2s,14	-	Investment in an associate
Aset lain-lain	25.568.928.511	15	31.536.317.650	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	41.035.351.946.794		36.037.957.321.280	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	43.357.849.742.875		38.684.276.546.076	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha dan utang lain-lain		2e,2g,16		Trade accounts payable and other accounts payable
Pihak berelasi	30.024.458.598	2d,39	42.276.580	Related parties
Pihak ketiga	2.489.166.162.049		1.935.592.814.509	Third parties
Utang pajak	80.468.395.221	17	67.397.082.299	Taxes payable
Akrual	2.378.600.528.521	2c,2f,18	2.341.032.666.752	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	697.190.448.259	2q,19	805.148.343.442	Unearned revenues
Uang muka pelanggan	202.975.810.512	20	290.310.892.267	Advances from customers
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of:
Utang pinjaman	1.122.933.767.119	2c,2f,2g,2i	1.036.161.455.230	Loans payable
Liabilitas sewa	2.601.872.550.044	2d,2g,2i,23,39	1.941.670.124.326	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	9.603.232.140.323		8.417.955.655.404	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion of:
Utang pinjaman	8.694.566.776.084	2c,2f,2g,2i	8.992.779.658.211	Loans payable
Liabilitas sewa	10.030.953.481.529	2d,2g,2i,23,39	6.543.746.709.017	Lease liabilities
Utang obligasi	973.901.145.806	2c,2f,2g,22	892.374.927.473	Bonds payable
Liabilitas derivatif	758.549.946.975	2c,2f,2g,22	789.449.465.347	Derivative liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	221.595.762.000	2s,36	243.448.722.000	Long-term employee benefits liability
Liabilitas tidak lancar lainnya	421.607.968.191	2c,2f,2g,24	458.589.017.774	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	21.101.175.108.585		17.900.388.499.822	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	30.704.407.248.908		26.318.344.155.226	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham:				Capital stock:
- Seri A - nilai nominal Rp 2.000 per saham				- Series A - Rp 2,000 par value per share
- Seri B - nilai nominal Rp 1.000 per saham				- Series B - Rp 1,000 par value per share
- Seri C - nilai nominal Rp 100 per saham				- Series C - Rp 100 par value per share
Modal dasar:				Authorized:
- Seri A - 1.011.793.822 saham				- Series A - 1,011,793,822 shares
- Seri B - 6.793.548.068 saham				- Series B - 6,793,548,068 shares
- Seri C - 541.828.646.880 saham				- Series C - 541,828,646,880 shares
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and paid-up:
2021				2021
- Seri A - 1.011.793.822 saham				- Series A - 1,011,793,822 shares
- Seri B - 4.920.163.085 saham				- Series B - 4,920,163,085 shares
- Seri C - 302.174.593.044 saham				- Series C - 302,174,593,044 shares
2020				2020
- Seri A - 1.011.793.822 saham				- Series A - 1,011,793,822 shares
- Seri B - 4.920.163.085 saham				- Series B - 4,920,163,085 shares
- Seri C - 257.330.584.050 saham	37.161.209.633.400	26	32.676.808.734.000	- Series C - 257,330,584,050 shares
Tambahan modal disetor - bersih	826.398.769.433	2o,27	713.340.973.067	Additional paid-up capital - net
Obligasi wajib konversi	700.000.000.000	28	4.600.000.000.000	Mandatory convertible bonds
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	100.000.000		100.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(26.034.314.234.122)		(25.624.360.975.939)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	12.653.394.188.711		12.365.888.731.128	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	48.305.256	2b	43.659.722	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	12.653.442.493.967		12.385.932.390.850	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	43.357.849.742.875		38.654.276.546.076	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN USAHA	10.456.828.821.565	2d,2q,29,30,41	9.407.882.876.396	OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA		2q		OPERATING EXPENSES
Penyusutan dan amortisasi	3.852.583.740.521	2k,2m,10,11,30	3.833.421.081.703	Depreciation and amortization
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	3.844.307.494.028	2d,31,39	3.853.375.658.749	Operations, maintenance and telecommunication services
Penjualan dan pemasaran	1.301.198.410.986	2d,32,39	1.254.597.841.997	Sales and marketing
Karyawan	970.654.373.784	2s,33,36	1.007.554.031.415	Personnel
Umum dan administrasi	240.896.184.296	2d,34,39	243.699.531.313	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	10.209.640.204.215		10.192.558.145.177	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	247.188.617.350		(784.675.268.781)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba bersih entitas asosiasi	118.734.922.654	2i,14	-	Share of net profit of associate
Penghasilan bunga	11.295.540.123		7.204.783.898	Interest income
Keuntungan dari perubahan nilai wajar opsi konversi	10.899.518.372	2i,22	38.828.065.018	Gain on change in fair value of conversion option
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(35.448.065.000)	2c	(2.424.727.400)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(962.670.986.361)	2d,21,35	(850.789.475.037)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	43.716.548.035	2d	(3.505.992.121)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(813.472.552.177)		(812.686.325.732)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(566.283.934.827)		(1.597.361.594.913)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN	130.958.853.462	2i,37	73.758.643.125	DEFERRED TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN	(435.325.081.365)		(1.523.602.951.388)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	275.706.597	2i,14	-	Share of other comprehensive income of associate
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	(60.655.451)	2i,37	-	Tax relating to other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	30.259.469.000	2s,36	30.618.527.000	Remeasurement of defined benefit liability
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	1.998.738.654	2i,14	-	Share of other comprehensive income of associate
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	(7.096.810.084)	2i,37	(6.736.075.940)	Tax relating to other comprehensive income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	25.376.468.716		23.882.451.050	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(409.948.612.649)		(1.499.720.500.328)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(435.329.110.150)		(1.523.591.144.594)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	4.028.785		(11.806.794)	Non-Controlling Interests
	(435.325.081.365)		(1.523.602.951.388)	
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(409.953.258.183)		(1.499.709.348.894)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	4.645.534		(11.151.434)	Non-Controlling Interests
	(409.948.612.649)		(1.499.720.500.328)	
RUGI PER SAHAM DASAR	(1,39)	2u,38	(4,92)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
except par value per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	225.773	2c,2d,2e,2f,4,40,41	308.147	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2c,2f,5,41		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	98.202	2d,40	114.804	Related parties
Pihak ketiga	131.752		120.093	Third parties
Piutang lain-lain		2f		Other accounts receivable
Pihak berelasi	939	2d,40	799	Related parties
Pihak ketiga	50.846		4.549	Third parties
Persediaan	94.430	2h,6	125.892	Inventories
Pajak dibayar dimuka	18.626	2i,7	43.354	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.714.690	2j,8	1.605.395	Prepaid expenses
Investasi dalam saham	1.957.990	2i,14	2.425.828	Investment in shares
Aset lancar lain-lain	43.229	9	41.635	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	4.336.479		4.790.496	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.580.905	2i,38	1.781.225	Deferred tax assets
Aset tetap	33.749.926	2k,2l,2r,10	34.422.038	Property and equipment
Aset takberwujud	869.813	2m,2p,11	820.770	Intangible assets
Goodwill	901.765	2n,12	901.765	Goodwill
Uang muka jangka panjang	3.522.223	13	3.635.455	Long-term advances
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	29.110	2j,8	30.684	Long-term prepaid expenses
Investasi dalam saham	-	2i,14	73.850	Investment in shares
Aset lain-lain	54.580	15	29.984	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	40.708.322		41.701.871	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	45.044.801		46.492.367	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
except par value per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2c,2f,2g,16		Trade accounts payable
Pihak berelasi	19.999	2d,40	2.706	Related parties
Pihak ketiga	103.304	41	94.714	Third parties
Utang lain-lain		2c,2f,2g,17		Other accounts payable
Pihak berelasi	28	2d,40	36	Related parties
Pihak ketiga	1.017.717	41	1.778.023	Third parties
Utang pajak	166.779	18	97.817	Taxes payable
Akrual	1.416.854	2c,2f,19	1.825.987	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	683.243	2q,20	710.463	Unearned revenues
Uang muka	508.479	21	426.823	Advances
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of:
Utang pinjaman	148.976	2c,2f,2g,22	1.185.446	Loans payable
Liabilitas sewa	2.552.986	2d,2f,2g,2l,24	2.536.854	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	6.620.255		8.658.869	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion of:
Utang pinjaman	10.979.870	2c,2f,2g,22	8.650.667	Loans payable
Liabilitas sewa	9.329.228	2d,2f,2g,2l,24	10.175.854	Lease liabilities
Utang obligasi	1.106.973	2c,2f,2g,23	1.158.311	Bonds payable
Liabilitas derivatif	524.439	2c,2f,2g,23	729.650	Derivative liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	208.851	2s,37	229.685	Long-term employee benefits liability
Liabilitas tidak lancar lainnya	602.524	2c,2f,2g,25	1.129.819	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	22.751.891		22.073.986	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	29.372.146		30.732.855	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham:				Capital stock:
- Seri A - nilai nominal Rp 2.000 per saham				- Series A - Rp 2,000 par value per share
- Seri B - nilai nominal Rp 1.000 per saham				- Series B - Rp 1,000 par value per share
- Seri C - nilai nominal Rp 100 per saham				- Series C - Rp 100 par value per share
- Seri D - nilai nominal Rp 50 per saham				- Series D - Rp 50 par value per share
Modal dasar:				Authorized:
2023				2023
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri B - 4.920.163.085 saham				- Series B - 4,920,163,085 shares
- Seri C - 400.997.351.775 saham				- Series C - 400,997,351,775 shares
- Seri D - 1.199.130.289.870 saham				- Series D - 1,199,130,289,870 shares
2022				2022
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri B - 6.793.548.068 saham				- Series B - 6,793,548,068 shares
- Seri C - 541.828.646.880 saham				- Series C - 541,828,646,880 shares
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and paid-up:
2023				2023
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri B - 4.920.163.085 saham				- Series B - 4,920,163,085 shares
- Seri C - 329.456.126.941 saham				- Series C - 329,456,126,941 shares
2022				2022
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1,011,793,622 saham
- Seri B - 4.920.163.085 saham				- Series B - 4,920,163,085 saham
- Seri C - 329.456.038.268 saham	39.889.363	27	39.889.354	- Series C - 329,456,038,268 saham
Tambahan modal disetor - bersih	826.399	2o,28	826.399	Additional paid-up capital - net
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	100		100	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(25.043.305)		(24.956.465)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	15.672.557		15.759.388	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	98	2b	124	Non-Controlling interests
Jumlah Ekuitas	15.672.655		15.759.512	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	45.044.801		46.492.367	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Laba (Rugi) Dasar per Saham)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
except Basic Earnings (Loss) per Share)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN USAHA	11.655.708	2d,2q,30,40,42	11.202.579	OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA		2q		OPERATING EXPENSES
Penyusutan dan amortisasi	4.602.252	2k,2m,10,11,31	4.401.421	Depreciation and amortization
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	3.924.821	2d,32,40	3.729.403	Operations, maintenance and telecommunication services
Penjualan dan pemasaran	1.480.839	2d,33,40	1.324.951	Sales and marketing
Karyawan	881.215	2s,34,37	901.976	Personnel
Umum dan administrasi	222.879	2d,35,40	221.706	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	11.112.006		10.579.457	Total Operating Expenses
LABA USAHA	543.702		623.122	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan perubahan liabilitas	545.084	23	-	Gain on changes in liabilities
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	338.269	2c	(206.092)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	162.384	2j,10	18.850	Gain on sale and disposal of property and equipment - net
Keuntungan dari perubahan nilai wajar opsi konversi	205.211	2f,23	28.900	Gain on change in fair value of conversion option
Penghasilan bunga	4.576		5.038	Interest income
Keuntungan (kerugian) dari investasi dalam saham	(467.838)	2i,14	1.642.213	Income (loss) on investment in shares
Beban bunga dan keuangan lainnya	(1.278.193)	2d,2i,36	(1.048.163)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	31.944	2d	12.608	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(458.563)		453.354	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	85.139		1.076.476	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK TANGGUHAN	(194.091)	2i,38	(12.171)	DEFERRED TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(108.952)		1.064.305	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	28.315	37	14.734	Remeasurement of defined benefit liability
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	2i,14	689	Share of other comprehensive income of associate
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	(6.229)	2i,38	(2.802)	Tax relating to other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	2i,14	939	Share of other comprehensive income of associate
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	-	2i,38	61	Tax relating to other comprehensive income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	22.086		13.621	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(86.866)		1.077.926	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(108.926)		1.064.229	Owners of the parent company
Keperentingan Non-pengendali	(26)		76	Non-controlling interests
	(108.952)		1.064.305	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(86.840)		1.077.850	Owners of the parent company
Keperentingan Non-pengendali	(26)		76	Non-controlling interests
	(86.866)		1.077.926	
LABA (RUGI) DASAR PER SAHAM	(0,32)	2u,39	3,35	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Lampiran 8 Informasi Saham PT Telkom Indonesia Persero Tbk

Tahun Kalender	Harga Saham			Volume (lembar saham)	Jumlah Saham Beredar Tidak Termasuk Treasury Stock	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar)
	Tertinggi	Terendah	Penutupan			
(dalam rupiah)						
2017	4.840	3.780	4.440	21.225.443.500	99.062.216.600	447.552
2018	4.460	3.250	3.750	24.436.003.500	99.062.216.600	371.483
2019	4.500	3.480	3.970	20.656.298.500	99.062.216.600	393.277
2020	4.030	2.450	3.310	34.789.507.100	99.062.216.600	327.896
Triwulan I	4.030	2.450	3.160	6.183.711.600	99.062.216.600	313.037
Triwulan II	3.540	2.970	3.050	8.074.592.300	99.062.216.600	302.140
Triwulan III	3.190	2.540	2.500	7.535.262.700	99.062.216.600	253.599
Triwulan IV	3.640	2.540	3.310	12.995.940.500	99.062.216.600	327.896
2021	4.250	3.000	4.040	25.419.078.500	99.062.216.600	400.211
Triwulan I	3.640	3.040	3.420	8.170.188.800	99.062.216.600	338.793
Triwulan II	3.570	3.130	3.150	5.206.365.000	99.062.216.600	312.046
Triwulan III	3.690	3.000	3.690	5.542.524.500	99.062.216.600	365.540
Triwulan IV	4.250	3.590	4.040	6.500.000.200	99.062.216.600	400.211
September	3.690	3.300	3.690	1.745.701.600	99.062.216.600	365.540
Oktober	3.880	3.600	3.800	1.705.357.800	99.062.216.600	376.436
November	4.170	3.590	3.990	2.936.403.900	99.062.216.600	395.258
Desember	4.250	4.010	4.040	1.858.238.500	99.062.216.600	400.211

Calendar Year	Price Per Share			Volume (Shares)	Outstanding Shares Excluding Treasury Stock	Market Capitalization (Rp billion)
	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing (Rp)			
2022	4,850	3,570	3,750	29,679,859,500	99,062,216,600	371,483
First quarter	4,700	4,030	4,580	6,812,010,800	99,062,216,600	453,705
Second quarter	4,850	3,930	4,000	7,780,427,000	99,062,216,600	396,249
Third quarter	4,770	3,840	4,460	7,522,276,500	99,062,216,600	441,817
Fourth quarter	4,540	3,570	3,750	7,565,145,200	99,062,216,600	371,483
2023	4,500	3,390	3,950	21,047,954,600	99,062,216,600	391,296
First quarter	4,130	3,690	4,060	4,825,397,400	99,062,216,600	402,193
Second quarter	4,500	3,930	4,000	5,570,072,100	99,062,216,600	396,249
Third quarter	4,030	3,670	3,750	5,786,841,600	99,062,216,600	371,483
Fourth quarter	4,000	3,390	3,950	4,865,643,500	99,062,216,600	391,296

Lampiran 9 Informasi Saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

2019					
Description	First Quarter Triwulan I	Second Quarter Triwulan II	Third Quarter Triwulan III	Fourth Quarter* Triwulan IV*	Uraian
Highest (IDR)	4,980	4,060	6,525	1,365	Tertinggi (Rp)
Lowest (IDR)	3,550	3,050	3,850	1,000	Terendah (Rp)
Closing (IDR)	3,940	3,790	6,125	1,230	Penutupan (Rp)
Average Daily Trading Volume (shares)	1,981,372	9,045,516	6,840,615	53,526,257	Volume Transaksi Transaksi Harian (saham)
Shares Outstanding (shares)	4,531,399,889	4,531,399,889	4,531,399,889	22,656,999,445	Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham)
Market Capitalization (in IDR billion)	17,853.7	17,174.0	27,754.8	27,868.1	Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)

2020					
Description	First Quarter Triwulan I	Second Quarter Triwulan II	Third Quarter Triwulan III	Fourth Quarter Triwulan IV	Uraian
Highest (IDR)	1,250	1,200	1,380	1,820	Tertinggi (Rp)
Lowest (IDR)	730	850	1,060	1,320	Terendah (Rp)
Closing (IDR)	905	1,105	1,335	1,630	Penutupan (Rp)
Average Daily Trading Volume (shares)	49,912,352	44,506,803	49,805,234	39,330,271	Volume Transaksi Transaksi Harian (saham)
Shares Outstanding (shares)	22,656,999,445	22,656,999,445	22,656,999,445	22,656,999,445	Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham)
Market Capitalization (in IDR billion)	20,504.6	25,036.0	30,247.1	36,930.9	Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)

2021					
Description	First Quarter Triwulan I	Second Quarter Triwulan II	Third Quarter Triwulan III	Fourth Quarter Triwulan IV	Uraian
Highest (IDR)	2,700	3,430	3,440	3,240	Tertinggi (Rp)
Lowest (IDR)	1,585	2,000	2,860	2,650	Terendah (Rp)
Closing (IDR)	2,070	3,210	2,960	2,950	Penutupan (Rp)
Average Daily Trading Volume (shares)	54,241,695	75,018,748	48,185,232	42,715,225	Volume Transaksi Harian (saham)
Shares Outstanding (shares)	22,656,999,445	22,656,999,445	22,656,999,445	22,656,999,445	Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham)
Market Capitalization (in IDR billion)	46,900.0	72,729.0	67,064.7	66,838.1	Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)

2022					
Description	First Quarter Triwulan I	Second Quarter Triwulan II	Third Quarter Triwulan III	Fourth Quarter Triwulan IV	Uraian
Highest (IDR)	3,050	3,120	3,240	2,850	Tertinggi (Rp)
Lowest (IDR)	2,720	2,760	2,750	2,280	Terendah (Rp)
Closing (IDR)	2,870	2,940	2,830	2,300	Penutupan (Rp)
Average Daily Trading Volume (shares)	33,510,679	29,012,422	32,260,665	32,024,514	Volume Transaksi Harian (saham)
Shares Outstanding (shares)	22,656,999,445	22,656,999,445	22,656,999,445	22,656,999,445	Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham)
Market Capitalization (in IDR billion)	65,025.6	66,611.6	64,119.3	52,111.1	Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)

2023					
Description	First Quarter Triwulan I	Second Quarter Triwulan II	Third Quarter Triwulan III	Fourth Quarter Triwulan IV	Uraian
Highest (IDR)	2,330	2,230	2,140	2,130	Tertinggi (Rp)
Lowest (IDR)	2,050	1,920	1,875	1,885	Terendah (Rp)
Closing (IDR)	2,160	2,010	2,020	2,090	Penutupan (Rp)
Average Daily Trading Volume (shares)	16,836,954	10,795,719	9,320,532	5,334,486	Volume Transaksi Transaksi Harian (saham)
Shares Outstanding (shares)	22,656,999,445	22,656,999,445	22,656,999,445	22,656,999,445	Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham)
Market Capitalization (in IDR billion)	48,939.1	45,540.6	45,767.1	47,353.1	Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)

Lampiran 10 Informasi Saham PT Indosat Tbk

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price	Harga Saham Terendah Lowest Share Price	Harga Saham Penutupan Closing Share Price	Jumlah Perdagangan Trading Volume
		(Rp miliar billion)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Ribu lembar thousand share)
Triwulan Pertama 2019 First Quarter 2019	5,433,933,500	13,585	3,790	1,645	2,500	961,125
Triwulan Kedua 2019 Second Quarter 2019	5,433,933,500	14,291	2,860	1,680	2,630	344,505
Triwulan Ketiga 2019 Third Quarter 2019	5,433,933,500	15,487	3,950	2,550	2,850	676,979
Triwulan Keempat 2019 Fourth Quarter 2019	5,433,933,500	15,813	3,500	2,670	2,910	478,572

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price	Harga Saham Terendah Lowest Share Price	Harga Saham Penutupan Closing Share Price	Jumlah Perdagangan Trading Volume
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Ribu lembar thousand share)
Triwulan Pertama 2020 First Quarter 2020	5,433,933,500	8,449,766	2,960	1,200	1,555	324,425
Triwulan Kedua 2020 Second Quarter 2020	5,433,933,500	12,769,743	2,550	1,550	2,350	567,290
Triwulan Ketiga 2020 Third Quarter 2020	5,433,933,500	10,813,527	2,640	1,930	1,990	302,115
Triwulan Keempat 2020 Fourth Quarter 2020	5,433,933,500	27,441,364	6,475	1,995	5,050	1,154,852

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price	Harga Saham Terendah Lowest Share Price	Harga Saham Penutupan Closing Share Price	Jumlah Perdagangan Trading Volume
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Ribu lembar thousand share)
Triwulan Pertama 2021 First Quarter 2021	5,433,933,500	34,097,933	7,025	4,770	6,275	709,460
Triwulan Kedua 2021 Second Quarter 2021	5,433,933,500	37,222,444	7,425	5,825	6,850	188,521
Triwulan Ketiga 2021 Third Quarter 2021	5,433,933,500	36,135,658	7,675	5,675	6,650	182,730
Triwulan Keempat 2021 Fourth Quarter 2021	5,433,933,500	33,690,388	8,300	5,475	6,300	352,644

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp) Market Capitalization (in million Rp)	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Jumlah Perdagangan (Ribu lembar) Trading Volume (thousand shares)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Triwulan Pertama 2023 First Quarter 2023	8,062,702,740	56,035,784	7,125	5,825	6,950	337,033
Triwulan Kedua 2023 Second Quarter 2023	8,062,702,740	69,540,811	9,100	6,600	8,625	702,934
Triwulan Ketiga 2023 Third Quarter 2023	8,062,702,740	79,216,054	10,000	8,550	9,825	259,584
Triwulan Keempat 2023 Fourth Quarter 2023	8,062,702,740	75,587,838	10,700	9,100	9,375	237,151

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp) Market Capitalization (in million Rp)	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Jumlah Perdagangan (Ribu lembar) Trading Volume (thousand shares)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Triwulan Pertama 2022 First Quarter 2022	8,062,702,740	41,724,487	6,425	5,075	5,175	232,667
Triwulan Kedua 2022 Second Quarter 2022	8,062,702,740	52,810,703	7,175	5,150	6,550	514,104
Triwulan Ketiga 2022 Third Quarter 2022	8,062,702,740	58,454,595	7,525	6,075	7,250	405,135
Triwulan Keempat 2022 Fourth Quarter 2022	8,062,702,740	49,787,189	7,400	5,375	6,175	304,776

Lampiran 11 Informasi saham PT XL Axiata Tbk

Harga (Rp)	2020				2019			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi	3.360	2.790	2.970	2.900	2.760	3.070	3.660	3.730
Terendah	1.410	1.950	1.930	1.985	1.955	2.420	2.810	3.070
Penutupan	2.000	2.770	2.030	2.730	2.680	2.980	3.440	3.150
Total Volume ('000)	974.006	962.965	1.149.833	3.551.488	490.261	209.641	279.803	350.460

	2018	2019	2020
Jumlah Lembar Saham		10.687.960.423	10.706.012.530
Harga Saham Penutupan (Rp) per 31 Desember		1.980	2.730
Kapitalisasi Pasar (Rp Juta)	21.162.162	33.667.075	29.227.414

Harga (Rp)	2021				2020			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi	2.840	2.780	3.040	3.230	3.360	2.790	2.970	2.900
Terendah	2.050	1.980	2.400	2.860	1.410	1.950	1.930	1.985
Penutupan	2.090	2.670	3.040	3.170	2.000	2.770	2.030	2.730
Total Volume ('000)	2.129.720	1.960.346	1.528.612	1.354.611	974.006	962.965	1.149.833	3.551.488

	2019	2020	2021
Jumlah Saham	10.687.960.423	10.706.012.530	10.724.674.776
Harga Penutupan Saham (Rp) per 31 Desember	3.150	2.730	3.170
Kapitalisasi Pasar (Juta Rp)	33.667.075	29.227.414	33.997.219

HARGA (RP)	2023				2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi	2.410	2.120	2.560	2.440	3.370	3.380	2.780	2.580
Terendah	1.870	1.730	1.960	1.895	2.530	2.230	2.210	2.010
Penutupan	1.980	1.955	2.380	2.000	2.650	2.600	2.460	2.140
Total Volume ('000)	1.080.640	1.321.278	1.399.980	1.005.384	987.320	1.610.000	1.410.000	885.030

Jumlah Saham, Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar 2022 – 2023

URAIAN	2023	2022
Jumlah Saham	13.128.430.665	13.128.430.665
Harga Penutupan Saham (Rp) per 31 Desember	2.000	2.140
Kapitalisasi Pasar (Juta Rp)	26.256.861	28.094.841

Lampiran 12 Informasi Saham PT Sarana Menara Nusantara Tbk

Uraian	2019			
	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter
Tertinggi (Rp)	880	810	825	815
Terendah (Rp)	655	660	620	600
Penutupan (Rp)	785	705	655	805
Volume Perdagangan (Rata-rata Harian Saham)	29.497.852	13.601.062	30.466.636	41.624.752
Kapitalisasi Pasar (dalam triliun Rupiah)	40,05	35,97	33,41	41,07
Total Saham yang Beredar	51.014.625.000			

Uraian	2020			
	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter
Tertinggi (Rp)	900	1.625	1.180	1.140
Terendah (Rp)	575	640	960	940
Penutupan (Rp)	675	1.020	1.035	960
Volume Perdagangan (Rata-rata Harian Saham)	80.891.932	114.007.662	195.419.037	200.069.149
Kapitalisasi Pasar (dalam triliun Rupiah)	34,43	52,03	52,80	48,97
Total Saham yang Beredar	51.014.625.000			

2021					Description
Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter		
1.325	1.280	1.625	1.315		Highest (IDR)
920	1.070	1.225	1.105		Lowest (IDR)
1.100	1.240	1.325	1.125		Closing (IDR)
96.026.044	56.359.405	72.156.562	80.527.603		Trading Volume (Average Daily Shares)
56,12	63,26	67,59	57,39		Market Capitalization (in trillion IDR)
	51.014.625.000				Total of Outstanding Shares

2022						
Kuartal Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp Triliun Rp Trillion)	Volume Perdagangan Transaction Volume	Nilai Perdagangan Transaction Value (Rp Juta Rp Million)
I	1.155	1.000	1.070	54,59	29.239.300	31.203.116.500
II	1.110	870	1.100	56,12	183.976.700	201.368.233.500
III	1.295	1.035	1.235	63,00	72.267.800	89.244.683.500
IV	1.245	1.045	1.100	56,12	43.910.200	47.946.673.500

2023						
Kuartal Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp Triliun Rp Trillion)	Volume Perdagangan Transaction Volume	Nilai Perdagangan Transaction Value (Rp Juta Rp Million)
I	1.180	885	925	46,93	22.884.200	21.197.579.000
II	1.070	905	1.055	53,82	20.140.000	21.271.834.000
III	1.130	950	960	48,97	12.233.500	11.831.192.000
IV	1.020	820	990	50,50	15.217.100	14.994.891.500

Lampiran 13 Informasi Saham PT Bali Towerindo Tbk

Tahun 2019 / Year 2019								
Periode Period	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)	Volume (Unit) Volume (Unit)	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi (X) Frequency	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2019-01	1.510	1.100	1.450	66.595.400	83.257.667.000	564	3.868.592.500	5.609.459.125.000
2019-02	1.785	1.670	1.670	49.606.700	84.092.038.000	76	3.934.592.500	6.570.769.475.000
2019-03	1.670	1.300	1.425	3.429.100	5.396.363.500	1.184	3.934.592.500	5.606.794.312.500
2019-04	1.240	775	1.090	1.332.200	1.193.439.500	145	3.934.592.500	4.288.705.825.000

Tahun 2020 / Year 2020								
Periode Period	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)	Volume (Unit) Volume (Unit)	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi (X) Frequency	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2020-01	1.110	590	695	9.211.600	7.326.211.500	821	3.934.592.500	2.734.541.787.500
2020-02	1.015	600	795	664.500	554.093.000	371	3.934.592.500	3.128.001.037.500
2020-03	1.000	795	1.000	421.100	374.965.000	255	3.934.592.500	3.934.592.500.000
2020-04	1.100	775	800	4.114.000	3.480.508.500	1.979	3.934.592.500	3.147.674.000.000

Periode Period	Tertinggi (Rp) Highest	Terendah (Rp) Lowest	Penutupan (Rp) Closing	Volume (Unit) Volume	Nilai (Rp) Value	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2021						
Q1		840	665	755	5.006.100	2.970.617.337.000
Q2		800	535	635	29.873.100	2.498.466.237.500
Q3		825	550	770	160.363.700	3.029.636.225.000
Q4		1.160	680	875	253.849.900	3.442.768.437.500

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (million Rp)
2023						
I	845	730	770	2.474.500	3.934.592.500	3.029.636.225.000
II	840	740	770	6.071.800	3.934.592.500	3.029.636.225.000
III	915	745	865	10.077.400	3.934.592.500	3.403.422.512.500
IV	945	600	825	23.745.300	3.934.592.500	3.246.038.812.500
2022						
I	910	765	790	28.980.300	3.934.592.500	3.108.328.075.000
II	900	745	850	22.886.800	3.934.592.500	3.344.403.625.000
III	1.150	745	900	23.148.800	3.934.592.500	3.541.133.250.000
IV	930	705	845	40.475.300	3.934.592.500	3.324.730.662.500

Lampiran 14 Informasi Saham PT Smartfren Telecom Tbk

Harga Saham Share Price	2019 (Rp)				2018 (Rp)			
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jumlah Volume (dalam ribuan) Total Volume (in thousand)	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jumlah Volume (dalam ribuan) Total Volume (in thousand)
Q1	352	77	312	14.302.802	50	50	50	8.508
Q2	348	228	284	5.125.581	138	50	76	3.366.551
Q3	332	115	170	12.950.471	182	69	113	6.674.969
Q4	228	125	138	11.176.922	115	73	78	2.937.792

	2019	2018	
Jumlah Lembar Saham	217.964.239.610	171.114.685.667	Outstanding Shares
Harga Saham Penutupan (Rp)	138	78	Closing Price (Rp)
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah)	30.079.065	13.346.945	Market Capitalization (in million Rupiah)

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Number of Issued Shares	Kapitalisasi Pasar (jutaan Rupiah) Market Capitalization (Rp Million)	Harga Saham Share Price (Rp)			Volume Perdagangan Trading Volume
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2021						
Q1	263.262.541.095	20.271.216	95	51	77	73.491.884.300
Q2	308.075.363.359	36.352.893	137	74	118	78.874.535.600
Q3	308.078.514.199	34.504.794	170	103	112	87.404.017.800
Q4	308.106.549.751	26.805.270	118	81	87	71.864.620.800
2020						
Q1	217.964.239.620	13.513.783	168	50	62	4.053.243.100
Q2	217.964.240.627	21.142.531	118	57	97	7.826.036.900
Q3	251.964.242.135	18.897.318	168	70	75	28.575.626.500
Q4	263.262.540.757	17.638.590	89	59	67	77.498.658.200

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Number of Issued Shares	Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) Market Capitalization (Rp Million)	Harga Saham Share Price (Rp)			Volume Perdagangan Trading Volume
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2023						
Q1	335.388.001.836	20.458.668	73	54	61	9.386.937.800
Q2	335.388.070.038	20.123.284	65	55	60	9.101.799.300
Q3	335.388.080.048	18.781.732	68	52	56	20.283.207.900
Q4	335.388.083.648	16.769.404	58	50	50	11.559.502.800
2022						
Q1	308.106.837.081	23.724.226	97	68	77	39.761.873.900
Q2	310.107.082.012	25.738.888	93	71	83	41.931.223.400
Q3	315.107.496.506	25.208.600	116	77	80	68.192.588.400
Q4	335.387.994.975	22.135.608	84	64	66	17.621.367.900

Lampiran 15 Output SPSS

Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_CR	35	.18	.89	.4677	.17895
X2_DAR	35	.45	.84	.6636	.11656
X3_ROA	35	-.08	.12	.0394	.04579
X4_ROE	35	-.17	.80	.1463	.18469
PER	35	-61.58	96.00	23.8300	31.98817
Valid N (listwise)					

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2019500638,470573
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.070
	Negative	-.173
Test Statistic		.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

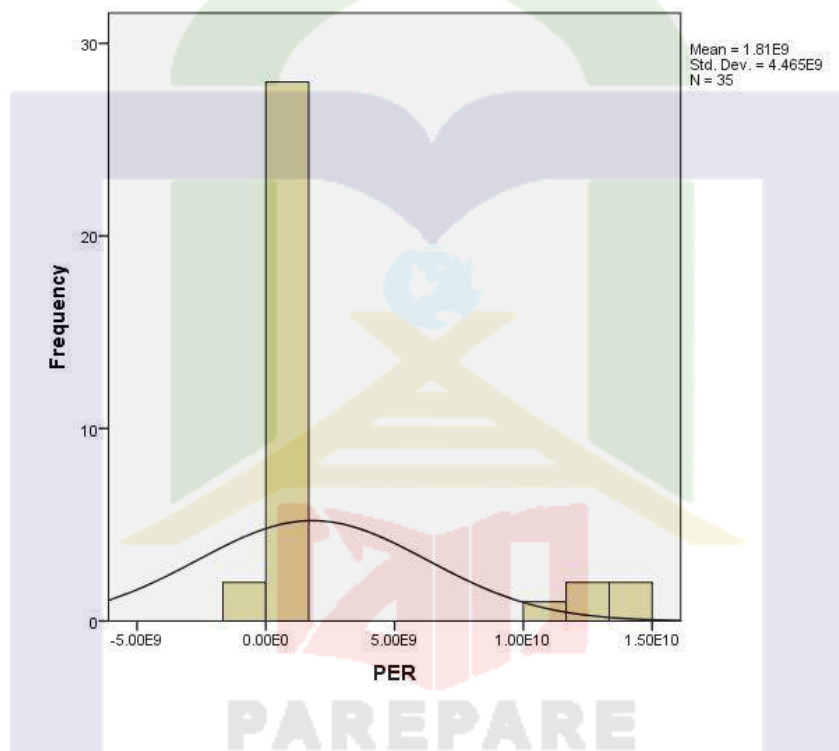
c. Lilliefors Significance Correction.

Statistics

SQRT_PER		
N	Valid	31
	Missing	4
	Std. Error of Mean	7254.88507
	Std. Deviation	40393.49053

Result Variables						
	Result Variable	N of Replaced Missing Values	Case Number of Non-Missing Values		N of Valid Cases	Creating Function
			First	Last		
1	SQRT_PER_1	4	1	35	35	SMEAN(SQRT_PER)

Grafik Variabel Y dan Bentuk Transformasi Data



Bentuk Grafik Histogram	Bentuk Transformasi
<i>Moderate positive skewness</i>	SQRT(x) atau akar kuadrat
<i>Substansial positive skewness</i>	LG10 atau logaritma 10 atau LN
<i>Severe positive skewness</i> dengan bentuk L	1/x atau inverse
<i>Moderate negative skewness</i>	SQRT(k-x)
<i>Substansial negative skewness</i>	LG10(k-x)

<i>Severe negative skewness</i> dengan bentuk J	$1/(k-x)$
---	-----------

k= nilai tertinggi (maksimum) dari data mentah x

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	20457.1439252
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.069
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	74255.273	39074.617		1.900	.067		
	X1_CR	33936.947	32281.570	.160	1.051	.302	.418	2.392
	X2_DAR	-118075.456	43748.794	-.363	-2.699	.011	.536	1.864
	X3_ROA	551312.516	123340.028	.665	4.470	.000	.437	2.286
	X4 ROE	-81591.912	27425.253	-.397	-2.975	.006	.544	1.839

a. Dependent Variable: SMEAN(SQRT_PER)

Uji Autokorelasi

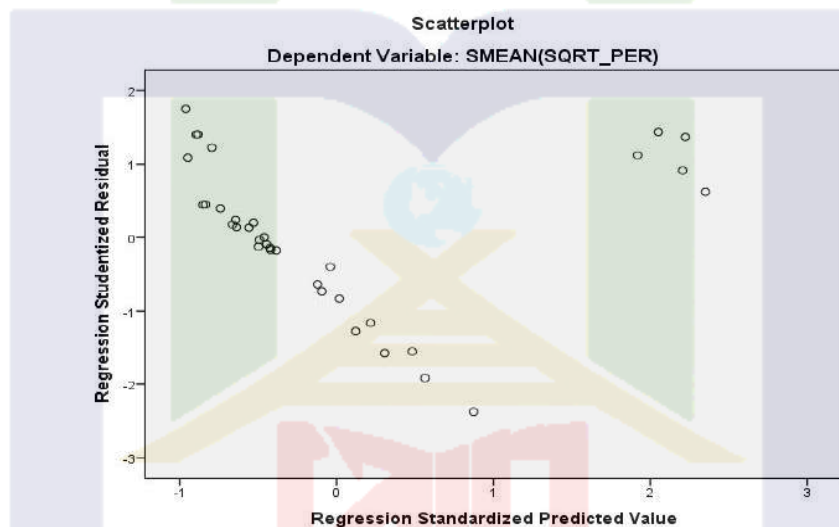
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.842 ^a	.709	.671	21778.29277	1.524

a. Predictors: (Constant), X4_ROE, X2_DAR, X3_ROA, X1_CR

b. Dependent Variable: SMEAN(SQRT_PER)

Uji Heteroskedastisitas



Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	74255.273	39074.617		1.900	.067		
	X1_CR	33936.947	32281.570	.160	1.051	.302	.418	2.392
	X2_DAR	-118075.456	43748.794	-.363	-2.699	.011	.536	1.864
	X3_ROA	551312.516	123340.028	.665	4.470	.000	.437	2.286
	X4_ROE	-81591.912	27425.253	-.397	-2.975	.006	.544	1.839

a. Dependent Variable: SMEAN(SQRT_PER)

Uji F (Simultan)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34720201242.051	4	8680050310.513	18.301	.000 ^b
	Residual	14228821077.670	30	474294035.922		
	Total	48949022319.721	34			

a. Dependent Variable: SMEAN(SQRT_PER)

b. Predictors: (Constant), X4_ROE, X2_DAR, X3_ROA, X1_CR





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1483/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024

14 Mei 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: ST. NURUL FADILLAH
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 22 September 2002
NIM	: 2020203861211029
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JL. LIU BULOE NO. 88, KELURAHAN LOMPOE, KECAMATAN BACUKIKI, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 14 Mei 2024 sampai dengan tanggal 14 Juli 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **12007/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
 Lampiran : - Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia
 Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan
 Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-1483/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024 tanggal 14 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ST. NURUL FADILLAH**
 Nomor Pokok : 2020203861211029
 Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare
 PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Mei s/d 14 Juli 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 15 Mei 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 12007/S.01/PTSP/2024

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>

NOMOR REGISTRASI 20240515011569



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code





FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00308/BEI.PSR/06-2024
 Tanggal : 19 Juni 2024
 Kepada Yth. : Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 IAIN Parepare

Alamat : Jl. Amal Bakti No.8, Soreang, Kota Parepare

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : St. Nurul Fadillah
 NIM : 2020203861211029
 Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
 Kepala Kantor

BIODATA PENULIS



St. Nurul Fadillah lahir pada tanggal 22 September 2002, alamat di Jl. Liu Buloe No.88, Kelurahan Lompoe, Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare. Anak pertama dari dua bersaudara. Ayah bernama Syamsuddin dan Ibu Hj. Fatimah. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 37 Parepare, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 10 Parepare, kemudian menempuh pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Parepare, pendidikan S1 ditempuh di Institut Agama Islam Negeri Parepare, dengan mengambil prodi Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.